Buku Panduan Guru

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi

SD KELAS I

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SD Kelas I

Penulis
Elisa Seftriyana
Ratna Sari Dewi

Penelaah
Nurul Zuriah

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Anisa Magfira

Desainer Isi/Setter
Mustakim

Penyunting
Dwi Novi Antari

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan Pertama, 2021
ISBN 978-602-244-296-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-297-4 (Jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato, 14/24 pt, Lukasz Dziedzic
xvi, 224 hlm.: 21 x 29, cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan YME. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Guru PPKn Kelas I tingkat sekolah dasar yang disusun berdasarkan tingkat Capaian Pembelajaran peserta didik Kelas I sekolah dasar.

Buku Panduan Guru PPKn Kelas I merupakan buku panduan bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang terdiri dari tujuan, deskripsi, materi, kegiatan, refleksi guru, asesmen, dan bahan bacaan guru. Selain memandu guru, buku ini juga dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan bahan bacaan yang akan memandu dan memudahkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Buku panduan guru PPKn kelas 1 tingkat sekolah dasar ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk membangun pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan watak atau karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*). Khusus dalam hal membangun watak atau karakter kewarganegaraan mengacu pada Profil Pelajar Pancasila yakni: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Gotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, 6. Kreatif.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi proses dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Kami mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan dan peningkatan kualitas buku ini.

Lampung,   Februari 2021

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku
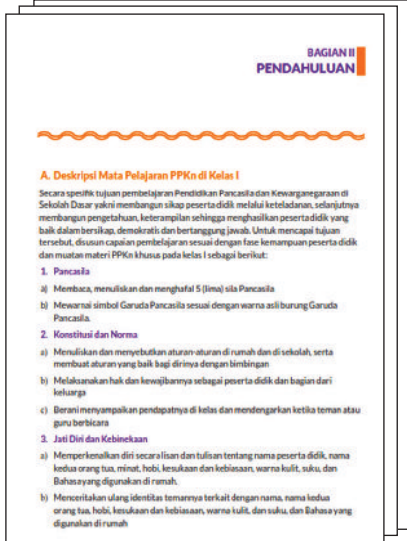
1 Pendahuluan

Berupa pengantar, gambaran pembelajaran PPKn yang ideal, gambaran Profil Pelajar Pancasila, dan berbagai inovasi pembelajaran PPKn yang dapat digunakan di kelas I.

2 Unit Pembelajaran

Merupakan kumpulan beberapa kegiatan pembelajaran yang berisi langkah-langkah aktivitas setiap pertemuan. Kegiatan ini dilengkapi alternatif pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru.
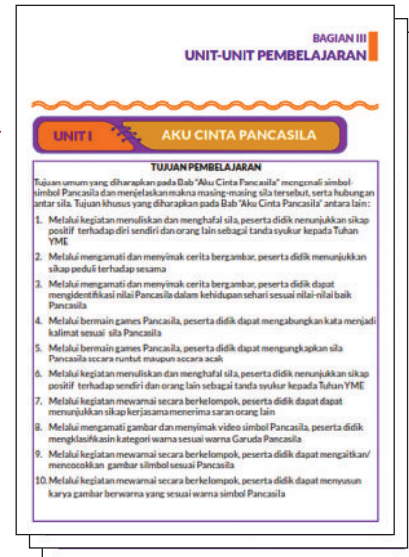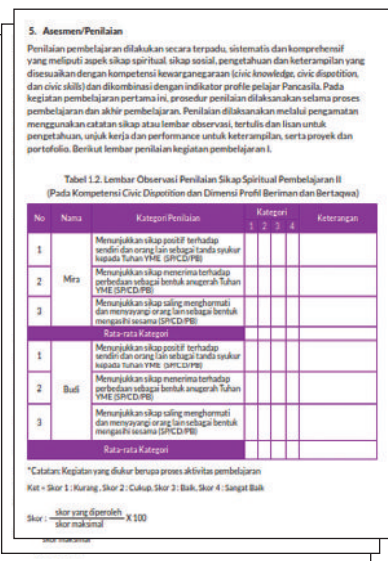
3 Asesmen/Penilaian

Merupakan gambaran format penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Asesmen telah disesuaikan aktivitas peserta didik yang termuat dalam LKPD.

4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Merupakan panduan aktivitas peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran.

H. Bahan Bacaan Siswa

PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA

2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

3. PERSATUAN INDONESIA

4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN

5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

5 Bahan Bacaan Peserta Didik

Merupakan wacana untuk peserta didik yang termuat pada setiap unit pembelajaran. Bahan Bacaan Peserta Didik pada kelas I berisi materi yang disusun dalam bentuk ilustrasi agar mudah dipahami peserta didik.

F. Bahan Bacaan Guru

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil selajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tingga. Guru diharapkan mampu menerangkan tentang tata cara bertetangga yang bak. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran III, antara lain diuraikan pada tabel 4.23

Tabel 4.23 Matriks Bahan bacaan Guru

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	Website	• Pemanfaatan Lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran
2	Instagram	• Menjaga Lingkungan. @pulauplastik
3	Youtube	• Norma-Norma Dalam Kehudpan Masyarakat. Marco Reawarun
4	Buku	• Super Imu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar Kela III. Agus Sutrisno, Basuki
5	Jurnal	• https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://juragarberdesa.blogspot.com/2019/10/lingkungan-tempat-tinggal-dan-macam.html&ved=2ahUKEwiN-Ny2uKzsAhWPfHOKHVuDCOkQFjAKegQIAhAB&usg=AOvVaw0dNmXvYoo9Ad95gf5JLE3I

Bahan Bacaan Guru 6

Merupakan wacana untuk guru yang termuat pada setiap unit pembelajaran. Bahan Bacaan Guru hanya bersifat memandu guru untuk mempelajari beberapa informasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan dalam beberapa konten atau media digital, seperti web, youtube, instagram, buku, dan jurnal.

I. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran I

Jawablah Pertanyaan Di bawah ini

1. Perilaku yang mencerminkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa...

a. b. c.

2. Urutkan gambar di bawah ini yang sesuai dengan contoh implementasi dari sila pertama sampai sila kelima dalam pancasila adalah...

a.

b.

c.

3. Di Bawah ini manakah gambar yang tepat tentang simbol sila pertama dalam Pancasila...

a. b. c.

7 Uji Kompetensi

Merupakan evaluasi dari seluruh aktivitas peserta didik yang termuat di setiap akhir unit. Uji Kompetensi di kelas I disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan narasi pertanyaan diharapkan dapat dibacakan/ didikte oleh guru dan *option* a, b, c yang disusun dalam bentuk gambar yang dapat dengan mudah dijawab oleh peserta didik.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I

Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

BAGIAN I
PANDUAN UMUM

A. Tujuan Buku Panduan Guru Mata Pelajaran PPKn pada Jenjang Sekolah Dasar

Keberadaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diamanahkan negara memiliki tugas formal membekali dan menguatkan nilai-nilai luhur manusia Indonesia dalam membentuk warga negara yang baik (*to be good citizens*). Warga negara yang baik ini dapat diintrepetasikan dalam kompetensi pembelajaran PPKn, yaitu kompetensi untuk mencapai karakter kewarganegaraan (*civic disposition*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Karakter kewarganegaraan atau sikap digambarkan dalam karakter antara lain karakter beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan peduli. Kompetensi keterampilan kewarganegaraan merupakan kecakapan yang digambarkan dalam keterampilan antara lain kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Sedangkan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan merupakan wawasan yang berkaitan dengan penguasaan terhadap konten materi Pancasila, aturan dan norma, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan gotong royong yang sejalan dengan ilmu pengetahuan, seni, budaya dan teknologi. Keseluruhan kemampuan itu diyakini akan memberikan pembekalan untuk mencapai nilai-nilai karakter luhur manusia Indonesia, kompetensi kewarganegaraan (*Civic Knowledge*, *Civic Skills*, dan *Civic Dispositions*) harus dicapai holistik, dimana pengetahuan kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi bekal untuk mengembangkan sikap dan keterampilan sebagai warga negara.

Buku ini untuk dapat menjadi panduan bagi guru dalam memfasilitasi pembelajaran PPKn untuk jenjang Sekolah Dasar Kelas I. Buku panduan guru Kelas I SD merupakan buku yang diharapkan mampu membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada pendidikan dasar yang paling awal (fase A). Komponen keberhasilan pembelajaran PPKn yang menyenangkan ini dapat diupayakan dengan mengoptimalkan peran guru terutama dalam menyusun tujuan pembelajaran, melaksanakan strategi pembelajaran, menyusun evaluasi, dan paling utama ialah mengembangkan kreativitas dengan inovasi media pembelajaran. Buku guru ini merupakan salah satu satu rujukan bagi pelaksanaan pembelajaran di kelas,

yang dapat diibaratkan sebagai petunjuk manual dalam mempersiapkan pembelajaran, memberikan gambaran pelaksanaan, memberikan alternatif inovasi pembelajaran, dan gambaran evaluasi. Dengan memanfaatkan buku guru ini, diharapkan para guru semakin mudah untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pembelajaran yang bermakna, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Materi PPKn yang disajikan pada buku guru ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman materi sesuai fase pada jenjang pendidikan dasar yang tentunya hanya bersifat sebagai pemantik bagi guru. Guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan materi secara aktual sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan *intake* peserta didik. Pengembangan materi ini juga harus tetap menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Buku Guru berusaha menyajikan aktivitas pembelajaran yang kompleks dengan memperhatikan hal-hal tersebut agar tujuan dan keberhasilan pembelajaran PPKn dapat tercapai. Berikut gambaran utama pembelajaran yang digunakan untuk pengembangan buku ini dapat digambarkan sebagai berikut:
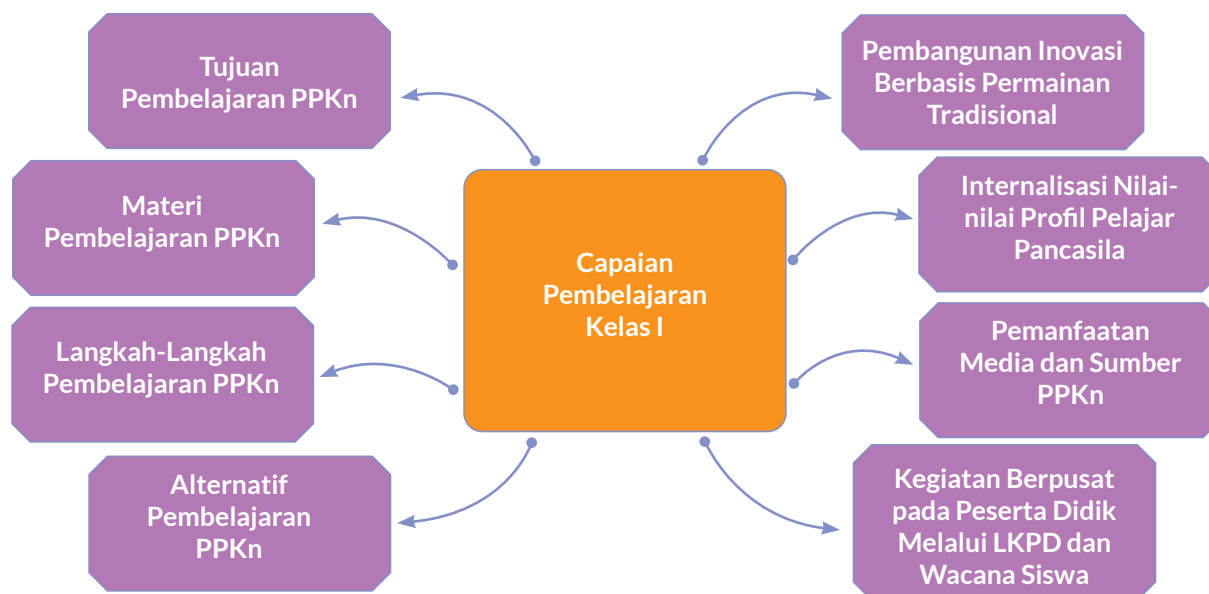
Gambar 1. Gambaran Pembelajaran PPKn

Selain itu, seperti telah disebutkan di atas bahwa tujuan utama pembelajaran PPKn adalah pembelajaran berbasis kompetensi untuk mencapai karakter kewarganegaraan (*civic disposition*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Oleh karena itu ketiga tujuan ini juga harus menjadi landasan dalam proses pembelajaran PPKn. Baik dalam menentukan aktivitas pembelajaran maupun dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Ketiga kompetensi tersebut diharapkan dapat dicapai secara holistik meskipun dalam penilaianya dapat dilaksanakan secara terpisah.
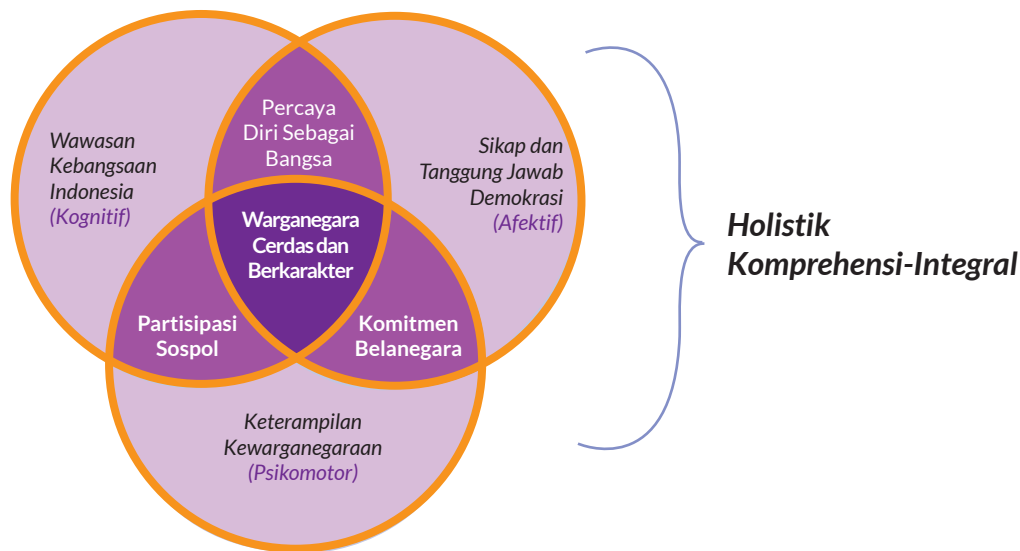
Gambar 2. Landasan Pembelajaran PPKn Secara Holistik

Pembelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar memiliki tantangan tersendiri, terutama aspek penguatan sikap dan karakter memiliki proporsi yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pada Buku Guru ini aspek tujuan pengembangan sikap sangat diperhatikan pada aktivitas pembelajaran. Diharapkan para guru dapat melaksanakan aktivitas sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik. dimana aktivitas pembelajaran bukan hanya dikembangkan dari capaian pembelajaran, namun juga dari nilai-nilai karakter yang termuat pada Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku ini dirancang untuk membantu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn Kelas I berdasarkan beberapa prinsip di atas. Beberapa yang menjadi acuan dari pengembangan buku siswa adalah Profil Pelajar Pancasila, karakteristik mata pelajaran PPKn khususnya untuk pendidikan dasar, serta rumusan capaian pembelajaran untuk fase A atau rentang usia 6-9 tahun. Penggunaan gambar dan infografis dibuat untuk mempermudah dalam pemahaman mata pelajaran. Penulisan yang dibuat secara kontekstual sampai model pembelajaran yang relevan menjadi bagian dari buku ini. Semua dimaksudkan supaya dapat membantu guru menjalankan pembelajaran PPKn Kelas I secara benar dan efektif sesuai perkembangan zaman.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang dalam kurikulum berdasarkan konstitusi terkait tujuan, peran, dan fungsi pendidikan nasional. Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, standar lulusan, serta amanat para tokoh pendidikan Indonesia menjadi rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila. Seperti apa sosok Pelajar Pancasila itu? Karakter utama Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, karakter tersebut dapat dilihat dari profilnya sebagai berikut:

1. Pelajar Indonesia adalah pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keimanan dan ketakwaannya termanifestasi dalam akhlak yang mulia terhadap diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negaranya. Ia berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, bersikap welas asih pada ciptaan-Nya, serta menjaga integritas dan menegakkan keadilan.
2. Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia.
3. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia memiliki identitas diri merepresentasikan budaya luhur bangsanya. Ia menghargai dan melestarikan budayanya sembari berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya.
4. Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang peduli pada lingkungannya dan menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong. Ia bersedia serta terampil bekerja sama dan saling membantu dengan orang lain dalam berbagai kegiatan yang bertujuan menyejahterakan dan membahagiakan masyarakat.
5. Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri. Ia berinisiatif dan siap mempelajari hal-hal baru, serta gigih dalam mencapai tujuannya.
6. Pelajar Indonesia gemar dan mampu bernalar secara kritis dan kreatif. Ia menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik dan mengaplikasikan alternatif solusi secara inovatif. Ia aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri dan bersikap reflektif agar dapat terus mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, dan dunia.

Pengembangan karakter pada Profil Pelajar Pancasila menjadi fokus dalam pembelajaran PPKn. Melalui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang melekat pada pembelajaran PPKn di harapkan dapat membentuk pelajar Indonesia yang senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Gambaran tersebut telah dirangkum menjadi enam karakter utama yaitu beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
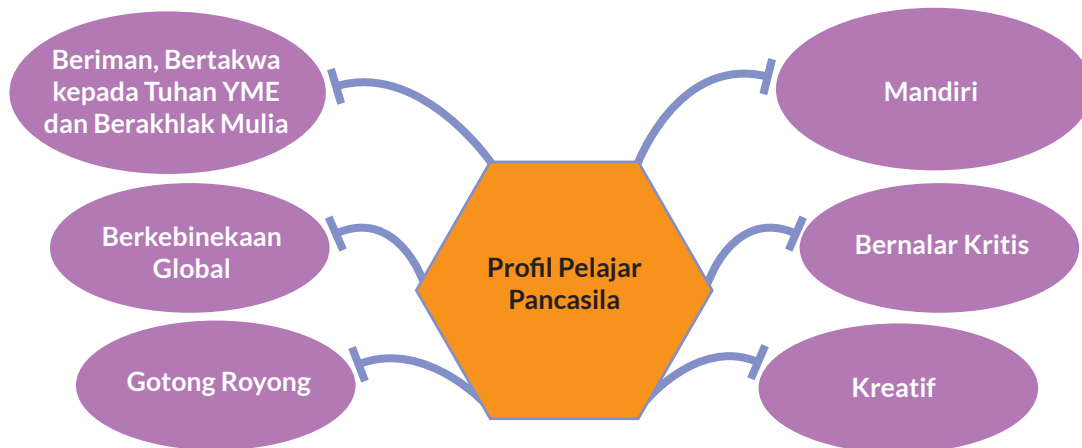
Gambar 3. Profil Pelajar Pancasila

C. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn pada Jenjang Sekolah Dasar

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan Pendidikan Kewarganegaraan amat penting bagi perkembangan pendidikan yang bermoral di Indonesia. Falsafah Pancasila yang menjadi nilai-nilai keperibadian dan pandangan hidup bangsa, yang telah diuji kebenaran, kemampuan, dan kesaktiannya, sehingga tidak ada satu kekuatan yang mampu memisahkan Pancasila dengan kehidupan bangsa Indonesia. Berbeda dengan negara-negara lain, unsur-unsur materi Pendidikan Kewarganegaraan diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia itu sendiri. adapun tujuan pembelajaran PPKn sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan melalui sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya serta menghargai kebinekaan untuk mewujudkan keadilan sosial;
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara melalui kajian secara kritis terhadap nilai dan kearifan luhur bangsa Indonesia sebagai
3. Pedoman dan perspektif dalam berinteraksi dengan masyarakat global, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, masyarakat sekitar, dan dalam konteks yang lebih luas.
4. Menganalisis secara kritis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
5. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin dan SARA, serta memiliki sikap toleransi.

Berdasarkan tujuan dan nilai-nilai inilah yang menjadi esensi Pendidikan Kewarganegaraan yang kemudian dikembangkan secara luas dan sistematis baik dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Secara spesifik karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

1. Wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berorientasi pada penguatan karakter dan wawasan kebangsaan melalui pembentukan sikap mental, penanaman nilai, moral, dan budi pekerti yang menekankan harmonisasi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada sikap kekeluargaan dan bekerja sama pada proyek belajar kewarganegaraan;
3. Berorientasi pada mengembangkan misi keadaban Pancasila, yang mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik menjadi warganegara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab;
4. Wahana pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila, dan pengembangan kapasitas psikososial (psikologi dan sosial) kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan perwujudan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab;
5. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan uraian tersebut, PPKn merupakan mata pelajaran yang terkait langsung dengan upaya membentuk pribadi pelajar yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, tujuan untuk membangun Profil Pelajar Pancasila tersebut dapat dipenuhi melalui pembelajaran PPKn secara utuh. Untuk itu pembelajaran PPKn perlu mencakup empat elemen, yakni pembelajaran Pancasila dengan mengenal simbol dan contoh perilaku sila Pancasila; pembelajaran mengenalkan norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari; pembelajaran kebinekaan dengan mengenalkan diri, orang lain dengan segala keunikannya; pembelajaran NKRI dengan mengenalkan wilayah dan karakteristik tempat tinggal.
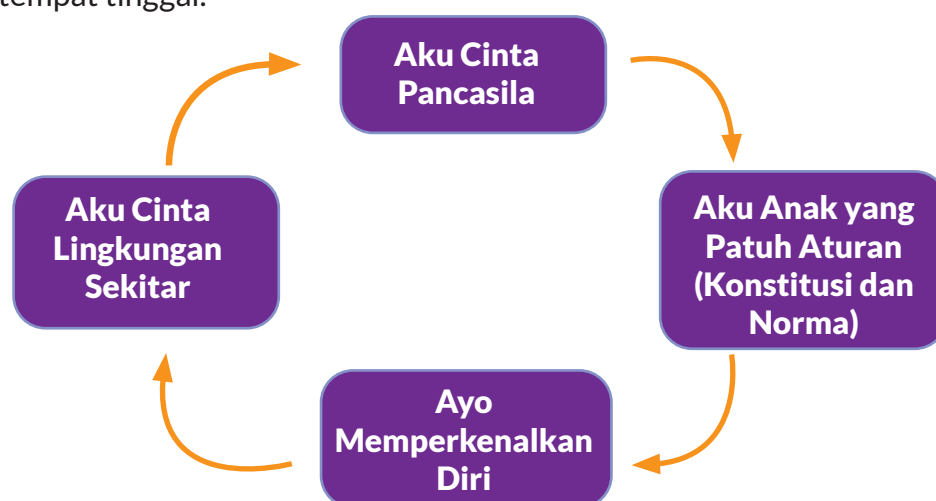
Gambar 4. Konten Pembelajaran PPKn

Keseluruhan konten materi PPKn ini diuraikan secara sesuai dengan capaian pembelajaran dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman materi PPKn pada jenjang pendidikan dasar. sesuai dengan tujuan filosofisnya, PPKn merupakan pembelajaran yang lebih berorientasi ke ranah pengembangan afektif atau sikap. Berbeda dengan banyak mata pelajaran lain yang memang lebih bersifat kognitif atau pengetahuan. Namun bukan berarti pengetahuan tidak penting dalam pembelajaran PPKn, seperti yang disampaikan sebelumnya, pengetahuan PPKn diharapkan menjadi bekal dalam mengembangkan sikap. Tuntutan orientasi afektif ini menguatkan prinsip yang harus ditegakkan pada pembelajaran PPKn, yakni menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana nilai keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan projek dapat mewarnai pada setiap aktivitas pembelajaran. Hal ini diperkuat kembali dengan karakteristik umum jenjang pendidikan dasar, paradigma pendidikan menekankan pada proporsi pengembangan sikap sebesar 60%, pengembangan keterampilan 30%, dan sisanya pengetahuan hanya 10%. Oleh sebab itu, pengembangan materi di jenjang pendidikan dasar akan sangat mempertimbangkan aktivitas pengembangan sikap.

Karakteristik pembelajaran PPKn Sekolah Dasar Kelas I menekankan pada konten materi pada capaian pembelajaran namun pada capaian yang paling sederhana dan dekat dengan lingkungan kehidupan peserta didik, seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sepermainan. Misalnya pada ruang lingkup materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia, capaian pembelajaran yang diharapkan peserta didik di kelas I SD adalah mengenal wilayah dalam lingkup yang paling kecil yang dimulai dari lingkungan rumah, bagaimana peserta didik memahami karakteristiknya lingkungan tempat tinggal peserta didik. Aktivitas pembelajaran juga akan lebih banyak dengan kegiatan menyenangkan (bermain, beryanyi, mendengarkan cerita dan bermain peran) dengan tetap memperhatikan/mendesain nilai-nilai yang terkandung pada setiap aktivitas pembelajaran. Selain itu transfer pengetahuan yang berusaha dirancang pada buku PPKn pada kelas I ini akan banyak menggunakan desain permainan atau media gambar. Hal ini diharapkan dapat memantik semangat guru dalam melaksanakan pembelajaran yang ideal dan inovatif.

Gambaran karakteristik pembelajaran PPKn juga dijiwai pada kompetensi kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan, sikap kewarganegaraan, dan keterampilan. Kompetensi kewarganegaraan ini kemudian diuraikan secara umum dalam klasifikasi aktivitas pembelajaran PPKn di sekolah.hal ini dilaksanakan dalam upaya mengembangkan dan mempersiapkan kualitas warga negara yang memiliki kompetensi yang utuh. Gambaran tersebut dapat dilihat dalam karakteristik PPKn pada gambar 5 berikut.
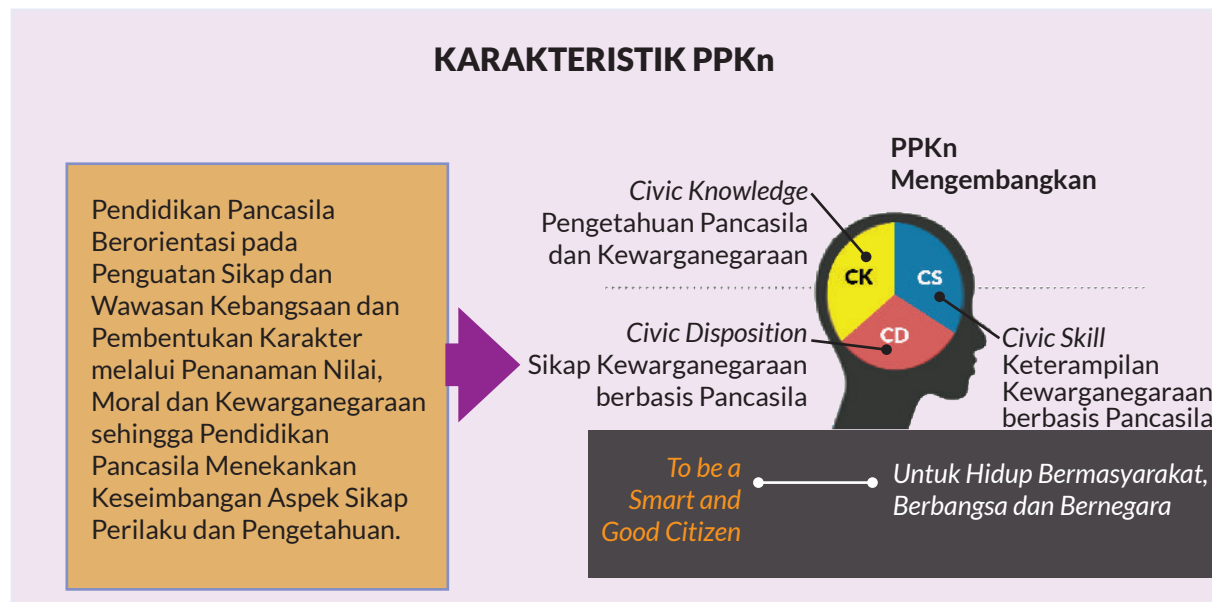
Gambar 5. Karakteristik Pembelajaran PPKn
Sumber: Salindia Juriah, 2020

Secara umum pembelajaran PPKn di sekolah adalah upaya dalam mengembangkan kualitas warga negara secara utuh dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut.

1. Kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu.
2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan turut serta dalam pemecahan masalah sosialkultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional. (Dokumen SKGK, Depdiknas, 2004)

PPKn berorientasi pada penguatan sikap dan wawasan kebangsaan dan pembentukan karakter melalui penanaman nilai, moral dan kewarganegaraan sehingga PPKn menekankan keseimbangan aspek sikap, perilaku, dan pengetahuan. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru harus memuat elemen-elemen sebagai berikut:

1. **Pancasila**

   Pancasila selain sebagai ideologi, juga sebagai dasar negara dan sumber dari segala sumber hukum, serta menjadi pemersatu bangsa Indonesia. Peserta didik diharapkan mengkaji secara kritis proses penggalian dan perumusan Pancasila, implementasi Pancasila dari masa ke masa, serta reaktualisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Konstitusi dan Norma**

   Mengkaji secara kritis konstitusi dan norma yang berlaku mulai dari lingkup terkecil sampai pada lingkup negara dan global sehingga ia dapat mengetahui dan mempraktikkan hak dan kewajibannya baik sebagai manusia, peserta didik, maupun sebagai warga negara Indonesia dan dunia, termasuk dapat menyuarakan secara kritis terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Dengan mempraktikkan sistem musyawarah dari lingkup kelas, sekolah, dan keluarga, peserta didik menyadari dan menjadikan musyawarah sebagai pilihan penting dalam mengambil keputusan, menjaga persatuan, dan kehidupan yang demokratis. Ia dapat menganalisis konstitusi, hubungan antar regulasi yang berlaku.

3. **Jati Diri dan Kebinekaan**

   Peserta didik mengenali dirinya sendiri, sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai Warga Negara Indonesia dan warga negara dunia. Ia juga mengenali dan memahami bahwa bangsa Indonesia itu bineka baik dari segi suku, ras, bahasa, agama dan kelompok sosial. Terhadap kebinekaan tersebut, peserta didik diharapkan memiliki sikap tenggang rasa, penghargaan, toleransi dan cinta damai sebagai bagian dari jati diri bangsa yang perlu dilestarikan. Ia secara aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri. Jati diri bangsa yang luhur tersebut perlu terus dikembangkan dalam skala global sebagai konsekuensi bahwa peserta didik merupakan bagian dari masyarakat global.

4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia**

   Dengan mengkaji karakteristik bangsa Indonesia, sejarah kemerdekaan Indonesia serta kearifan lokal masyarakat sekitarnya, peserta didik mulai mengenali bahwa dirinya adalah bagian dari lingkungan sekitarnya, sehingga muncul kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap nyaman dihuni. Bermula dari kepedulian untuk mempertahankan lingkungan sekitarnya yang nyaman tersebut, peserta didik dapat mengembangkan ke dalam skala yang lebih besar, yaitu negara, sehingga peserta didik berperan dalam mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, mengerti sistem keamanan dan pertahanan Indonesia, serta dapat meningkatkan peran Indonesia dalam kancah global.

D. Alur Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase A, peserta didik dapat: Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya; membedakan identitas dirinya dengan teman-temannya; dan menyebutkan karakteristik dan ciri-ciri fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah, sebagai bagian tak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta

didik juga dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitarnya, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah. Selain itu dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama; mengidentifikasi hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggungjawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya. Peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya.

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru. Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila.

Tabel 1.1 Uraian Capaian Berdasarkan Elemen

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1	Pancasila	Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga, dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
3	Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. Ia dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah. Selain itu dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
4	NKRI	Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Ia dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikannya di rumah dan di sekolah.

Elemen capaian pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pengetahuan yang nantinya dapat mengembangkan sikap dan keterampilan kewarganegaraan peserta didik. Elemen tersebut tentunya harus mempertimbangkan indikator pengembangan sikap Profil Pelajar Pancasila. Secara rinci keterkaitan capaian pembelajaran 1 dapat digambarkan sebagai berikut.
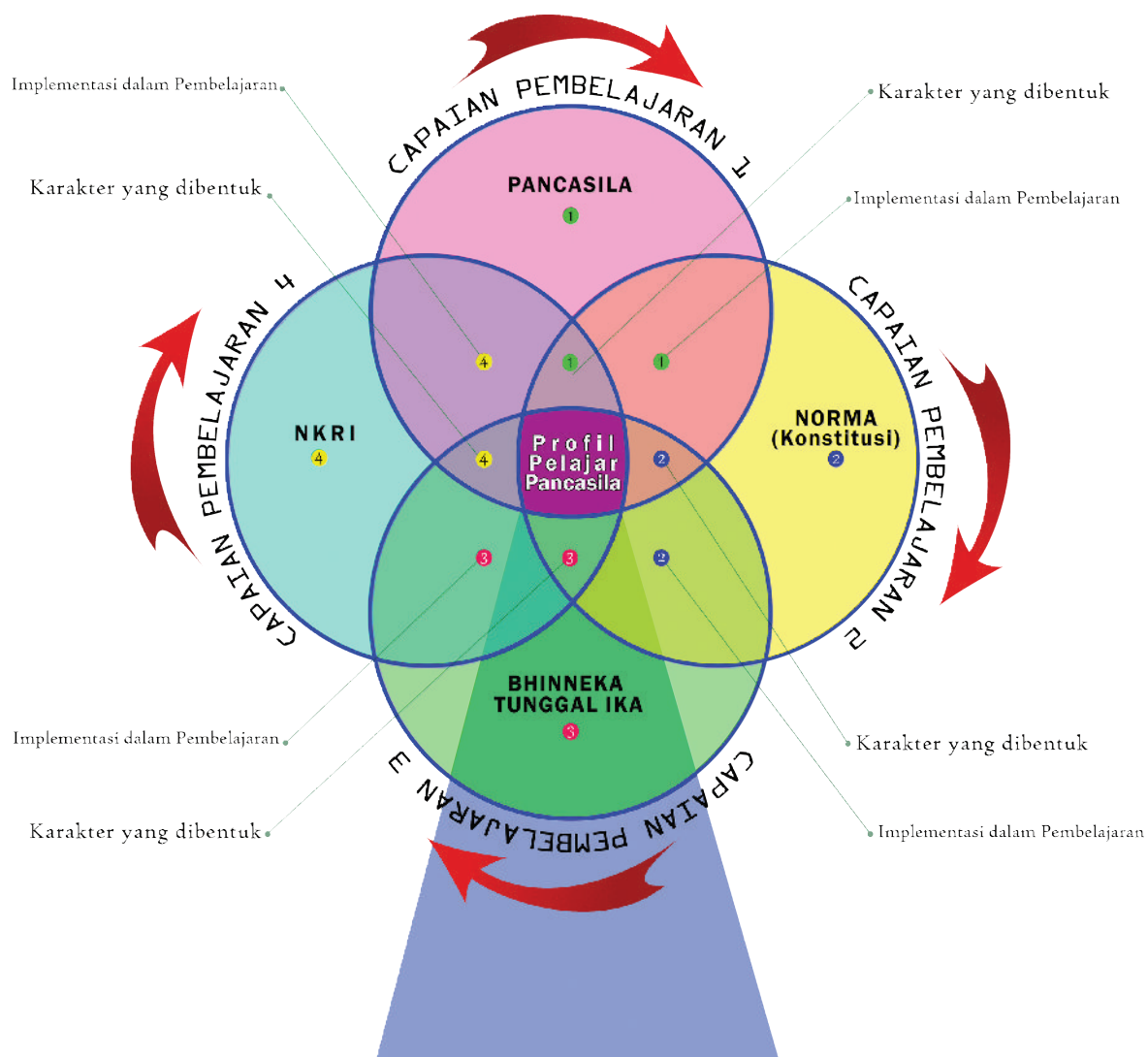
Gambar 6. Capaian Pembelajaran PPKn

Gambar di atas menunjukkan gambaran elemen capaian pembelajaran yang bersumber dari ruang lingkup materi PPKn, akan dikombinasikan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat mecapai keberhasilan pembelajaran PPKn adalah terwujudnya warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*), yakni warga negara yang mempunyai ciri tumbuh dan berkembangnya kepekaan, kritisasi, ketanggapan, serta kreativitas sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran dan metode merupakan komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran PPKn yang selama ini memiliki tantangan dalam proses pembelajaran. Strategi dimaknai suatu cara mencapai tujuan dengan sukses (*a way of winning the game atau a way of achieving of objectif*). Sedangkan Metode merupakan suatu cara menangani sesuatu (*a way of dealing*). Keberadaan strategi dalam pembelajaran PPKn merupakan upaya guru dalam menyusun, merangcang, mempersiapkan, dam mendesain aktivitas pembelajaran PPKn agar siswa dalam menguasai capaian pembelajaran secara utuh melalui pembelajaran.

Dalam menentukan strategi pembelajaran PPKn ini, tentu guru perlu mempertimbangkan karakteristik materi yang sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik PPKn Sekolah Dasar kelas I. Untuk itu perlu dicermati lebih dahulu capaian dan tujuan pembelajaran PPKn, karakter Profil Pelajar Pancasila yang sesuai, dan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah beberapa komponen telah disusun, guru dapat mendesain media pembelajaran dan alternatif inovasi pembelajaran, dan rencana evaluasi yang telah disesuaikan dengan indikator yang ada.

1. Pendekatan Pembelajaran

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, pendekatan pembelajaran yang paling diperlukan untuk pembelajaran PPKn ini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, konsep pembelajaran abad 21, serta pembelajaran kontekstual. Pembelajaran yang berpusat pada siswa perlu digunakan secara penuh dalam pembelajaran PPKn. Guru perlu terus menerus mengingatkan diri bahwa subjek pendidikan adalah siswa selaku peserta didik, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator.

Pendekatan pembelajaran abad 21 juga perlu dioptimalkan tidak sekadar untuk meningkatkan literasi digital yang akan berpengaruh pada daya kritis siswa. Lebih dari itu adalah untuk mendorong siswa agar memiliki karakter kebinekaan global serta gotong royong atau kolaborasi yang kuat. Pendekatan pembelajaran abad 21 ini tentu perlu diimplementasikan secara konstekstual, sesuai situasi dan keadaan lingkungan sekolah masing-masing. Untuk mengoptimalkan pola pembelajaran abad 21 maka pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain menggunakan *Active Learning* (Pembelajaran Aktif), *Student Center Learning* (Pembelajaran Terpusat Pada Siswa), *Reflective Dialogue* (Dialog Reflektif), *Critical Thinking* (Membangun Pemikiran Kritis), *Collaborative* (Kolaborasi di antara sesama siswa), *Experience doing, simulated,*

actual, rich learning experiences (mengutamakan pengalaman, praktik, simulasi, aktivitas aktual, pembelajaran kaya pengalaman), pemanfaatan sumber daya lokal, dan pilihan pemanfaatan teknologi digital bagi sekolah yang memiliki akses memadai.

2. Model Pembelajaran

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn, maka pembelajaran yang lebih mengedepankan untuk membangun aspek afektif atau keterampilan sikap ini perlu menjadikan pendekatan kontekstual sekaligus menjadi model pembelajarannya. Dengan menggunakan model kontekstual, pembelajaran PPKn Sekolah Dasar kelas I ini akan menjadi efektif lantaran berpijak pada realitas yang ada. Selain itu, guru juga dapat menggunakan model-model pembelajaran lain yang memang diperlukan, seperti model inkuiri, model kajian karakter tokoh, model refleksi/perenungan nilai, dan yang lain-lain sesuai dengan keperluan.

Gambar 7. Model Pembelajaran di Kelas I

3. Media Pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran baik yang berbasis kreativitas konvensional maupun media mutakhir berbasis digital akan sangat membantu aktivitas pembelajaran PPKn Sekolah Dasar kelas I. Pengembangan media pembelajaran ini dapat menjadi upaya pematik bagi guru untuk mengeksplorasi aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang biasa dapat digunakan rutin misalnya penggunaan laptop dan LCD. Selain itu alat peraga misalnya berupa miniatur Garuda Pancasila, diorama perilaku positif, *pup up* buku PPKn dan lain sebagainya. namun jika terdapat keterbatasan ketersediaan media sekolah di lingkungan sekolah maka guru dapat mengembangkan media sesuai dengan kreativitas guru seperti kartun manila, kliping media, gambar dan peta sederhana sudah cukup membantu. Media-media pembelajaran tersebut akan membantu penguatan proses pembelajaran dengan baik selama orientasi pembelajaran berpusat pada siswa serta keteladanan guru dapat diwujudkan.

Dalam usahanya untuk mencapai kualitas peserta didik seperti yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, sesuai Permendikbud No. 81 A pada pedoman implementasi kurikulum 2013 ada beberapa prinsip yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Berikut beberapa gambaran uraian inovasi pembelajaran PPKn yang dapat dikembangkan di pendidikan dasar.

- **Kegiatan Berkelompok**

Aktivitas kegiatan berkelompok merupakan aktivitas diskusi di mana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Kegiatan ini dapat dimulai dengan penugasan atau instruksi dari guru. Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3–5 orang). Kegiatan berkelompok akan sangat efektif apabila peserta didik memiliki *intake* yang baik dan telah memahami konsep tentang pembagian tugas. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu memberikan instruksi dan pembagian tugas yang jelas pada setiap anggota kelompok.

Gambar 8. Kegiatan Berkelompok

- **Berbicara di Depan Publik**

Aktivitas kegiatan berbicara di depan publik merupakan kegiatan perseorangan peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuah pendapat atau pidato singkat tentang materi yang sedang dipelajari. Pada setiap aktivitas pembelajaran, peserta didik dapat dilatih untuk maju ke depan untuk memberikan pendapat atau mempresentasikan hasil karyanya. Kegiatan berbicara di depan publik

Gambar 9. Bicara di depan publik

akan sangat efektif apabila peserta didik memiliki motivasi dan partisipasi yang baik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu memberikan dorongan agar peserta didik aktif dan percaya diri.

- **Kartu Pancasila**

Kartu Pancasila merupakan bentuk kartu yang didesain dengan simbol dan ejaan sila Pancasila sebagai bentuk pengenalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan Kartu Pancasila ini akan mempermudah peserta didik menghafal makna dan simbol Pancasila. Kegiatan menggunakan kartu Pancasila akan sangat efektif apabila peserta didik memiliki motivasi dan partisipasi yang baik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu mengemas media kartu Pancasila dengan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Gambar 10. Kartu Pancasila

- ***Games* Pancasila**

Games Pancasila merupakan aktivitas diskusi menggunakan media permainan sejenis *board games* (modifikasi permainan monopoli dan ular tangga) yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mendesain sendiri media *board games* Pancasila ini dengan alat dan bahan yang ada. Aktivitas *Games* Pancasila dilaksanakan akan sangat efektif apabila media mencukupi dengan jumlah peserta didik dan komponen kartu/pertanyaan pada *games* sesuai dengan perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu mendesain komponen media dan memberikan arahan sejelas mungkin kepada peserta didik.
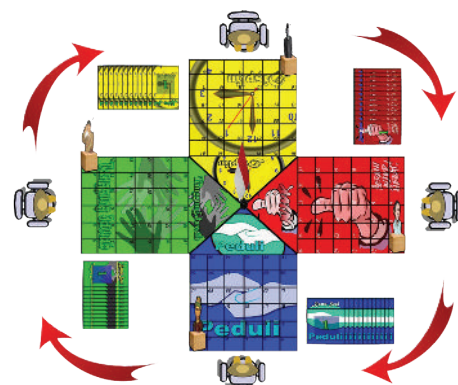
Gambar 11. *Games* Pancasila

- **Kliping Kewarganegaraan**

Kliping Kewargangeraan merupakan model pembelajaran berbasis potofolio yang menjadi *instructional treatment* yang berisi informasi-informasi berupa tulisan dan gambar yang didesain oleh peserta didik dengan aktivitas menggunting, menggambar, dan menempel. Kliping Kewargangeraan dapat disusun oleh peserta didik maupun oleh guru untuk membantu para siswa belajar memahami dan mencontoh nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas kliping kewarganegaraan sangat efektif apabila sarana dan prasarana memadai dan peserta didik

Gambar 12. Kliping Kewarganegaraan
Sumber: https://www.freepik.com/Bluelela/2015

memiliki literasi baca tulis yang baik. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu mendesain aktivitas pembelajaran kliping pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

➢ Pohon Kebajikan

Pohon Kebajikan merupakan media fisik yang didesain dalam kerangka pohon untuk mengategorikan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Setiap nilai-nilai kebajikan yang termuat pada masing masing bagian pohon mengandung makna filosofis yang menjadi acuan nilai dan karakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Guru dapat mengemas kartu kartu *keyword* tentang nilai-nilai baik yang akan ditempelkan/dikaitkan di pohon kebajikan. Aktivitas menggunakan pohon kebajikan sangat efektif apabila peserta didik memiliki literasi baca tulis yang baik serta partisipasi yang tinggi. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu mendesain aktivitas pembelajaran dengan kartu *keyword* pohon kebajikan yang menarik.
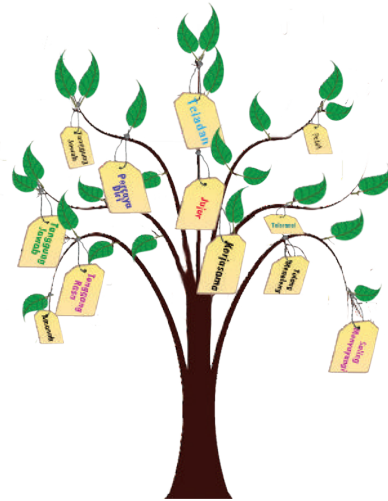
Gambar 13. Pohon Kebajikan

➢ Congklak Komponen Pancasila

"Congklak Komponen Pancasila" merupakan *board games* yang dimodifikasi dari permainan tradisional yang digunakan secara berpasangan untuk mengenalkan warna dan simbol Pancasila . Guru dapat mendesain sendiri media *board games* Congklak Komponen Pancasila ini dengan alat dan bahan yang ada. Aktivitas menggunakan Congklak Komponen Pancasila dilaksanakan akan sangat efektif apabila media mencukupi dengan jumlah peserta didik dan komponen kartu/ pertanyaan pada *games* sesuai dengan perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus mampu mendesain komponen media dan memberikan arahan sejelas mungkin kepada peserta didik.

Gambar 14. Congklak Komponen Pancasila

➢ Jelajah Desaku

Aktivitas kegiatan berkelompok merupakan aktivitas berdiskusi di mana peserta didik dibagi manjadi beberapa kelompok. Kegiatan Jelajah Desaku dapat dimulai dengan penugasan atau intruksi dari guru. Dengan penugasaan guru, peserta didik diminta untuk

Gambar 15. Jelajah Desaku

mengamati lingkungan sekolah dan menceritakan ulang apa saja yang dilihat saat mengelilingi lingkungan sekolah. Kegiatan ini dapat dimulai dengan guru dan peserta didik keluar kelas untuk mengelilingi lingkungan sekolah. Saat mengelilingi lingkungan yang ada di sekiatar sekolah peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai apa saja yang ada di lingkungan sekitar sekolah, mulai dari tanaman, kantin, lapangan, rumah warga, dan lain-lain yang ada di lingkungan dekat sekolah. Tak lupa guru menjelaskan cara menjaga lingkungan dan cara bertetangga yang baik, kegiatan jelajah desaku akan efektif apabila keadaan cuaca sedang tidak hujan, dikarenakan akan mengganggu kesehatan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus dapat melihat kondisi cuaca.

➢ Kartu Gotong Royong

Media kartu gotong royong merupakan media yang di dalam kartu terdapat aktivitas gotong royong. Kegiatan ini dapat dimulai dengan penugasan atau intruksi dari guru. Dengan penugasan guru, peserta didik diminta untuk menarik salah satu kartu secara acak yang di ikat dengan benang. Dan meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan pada kartu yang dipilih. Kegiatan berkelompok akan sangat efektif apabila peserta didik memiliki *intake* yang baik dan telah memahami konsep tentang gotong royong di lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik.

Gambar 16. Kartu Gotong Royong

➢ Media Kartu dan Wayang Tokoh

Media Kartu dan Wayang Tokoh merupakan media yang berbentuk kartu dan wayang manusia seperti ayah, ibu, kakak dan adik. Kegiatan ini dapat dimulai dengan penugasan atau intruksi dari guru. Dengan penugasan guru, peserta didik diminta untuk memilih wayang orang dan kartu atribut pekerjaan. Dan peserta didik diminta untuk mengaitkan aktivitas anggota keluarga menggunakan wayang orang dan kartu atribut pekerjaan yang peserta didik pilih. Kemudian peserta didik diminta untuk bercerita mengenai gambar wayang orang dan kartu atribut pekerjaan rumah. Kegiatan berkelompok akan sangat efektif apabila peserta didik memiliki *intake* yang baik dan telah memahami konsep tentang gotong royong di lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, guru sedapat mungkin harus memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik.

Gambar 17. Kartu Wayang Tokoh

➢ *Puzzle* Pintar

Gambar 18. *Puzzle* Pintar

Puzzle Pintar merupakan media pembelajaran berbentuk *board games* berisi potongan-potongan gambar. Kegiatan ini dapat dimulai dengan instruksi dari guru. Bentuk aktivitas pembelajarannya peserta didik akan menggabungkan potongan-potongan gambar tersebut menjadi suatu gambar yang utuh membentuk gambar contoh kegiatan patuh terhadap aturan. Saat peserta melakukan kegiatan menggabungkan potongan *puzzle*, guru menjelaskan contoh kegiatan yang termasuk dalam kegiatan patuh aturan, manfaat mematuhi aturan, dan keuntungan apa saja yang kita dapat jika kita mematuhi aturan. Melalui aktivitas tersebut diharapkan peserta didik dapat mengetahui contoh kegiatan seperti apa yang termasuk dalam kegiatan patuh terhadap aturan.

➢ Kartu Keberagaman

Gambar 19. Kartu Keberagaman

Kartu Keberagaman merupakan media pembelajaran berbentuk kartu berisi foto/gambar animasi anak-anak yang terdiri dari berbagai ras yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dapat dimulai dengan instruksi dari guru. Guru dapat menyiapkan potongan gambar-gambar wajah yang terdiri dari berbagai ras yang ada di Indonesia. Peserta didik diminta untuk mencocokkan wajah-wajah tersebut sesuai dengan karakteristik ras yang sama, kemudian peserta didik menempelkan gambar wajah pada kartu berwarna berdasarkan kelompok rasnya. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi bentuk dan jenis wajah berdasarkan ras yang ada di Indonesia.

➢ Wayang Wajah

Gambar 20. Media Wayang Wajah

Wayang Wajah merupakan media pembelajaran berbentuk wayang wajah yang terdiri dari berbagai ras yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dapat dimulai dengan penjelasan guru. Dengan penjelasan guru, peserta didik diminta untuk memilih salah satu Wayang Wajah kemudian mendeskripsikan perbedaan bentuk wajah berdasarkan ras yang ada di Indonesia, bagaimana dengan bentuk wajah sama, bentuk rambut sama, dan warna kulit sama. Guru dapat menjelaskan terkait dengan bentuk wajah yang berbeda berdasarkan ras yang ada di Indonesia. melalui kegitan ini peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi perbedaan wajah beserta karakteristiknya berdasarkan ras yang ada di Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SD Kelas I
Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

BAGIAN II PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Pelajaran PPKn di Kelas I

Secara spesifik tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar yakni membangun sikap peserta didik melalui keteladanan, selanjutnya membangun pengetahuan, keterampilan sehingga menghasilkan peserta didik yang baik dalam bersikap, demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, disusun capaian pembelajaran sesuai dengan fase kemampuan peserta didik dan muatan materi PPKn khusus pada kelas I sebagai berikut:

1. Pancasila

a) Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Pancasila.

b) Peserta didik dapat dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila.

c) Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama sesuai nilai Pancasila.

2. Konstitusi dan Norma

a) Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah.

b) Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah.

c) Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya.

d) Peserta didik mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana.

3. Jati Diri dan Kebinekaan

a) Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.

b) Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah.

c) Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.

4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

a) Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.

b) Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar mempraktikannya di rumah dan di sekolah.

Hal ini sesuai dengan filosofis pembelajaran di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar menekankan ranah afektif, selanjutnya diikuti ranah kognitif dan psikomotor. Pembelajaran diarahkan agar mampu memberikan keteladanan guna membina sikap peserta didik, ditunjang dengan unsur pengetahuan yang baik untuk memantapkan keterampilan. Selain capaian kompetensi kewarganegaraan harus mampu dicapai secara holistik, di mana kompetensi yang dimiliki peserta didik merupakan keseimbangan aspek sikap, perilaku dan pengetahuan melalui pembiasaan dan keteladanan untuk diimplementasikan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Mata pelajaran PPKn dapat ditandai dengan penekanan pada dimensi watak, sikap, karakter dan potensi lain yang bersifat afektif. Maka, semua warga negara harus memiliki pengetahuan kewarganegaraan yang baik, terutama pengetahuan di bidang politik, moral, dan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya seorang warga negara diharapkan memiliki intelektual yang baik dan dapat berpartisipasi membangun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya, intelektualitas dan keterampilannya itu akan membentuk watak atau karakter yang baik dan mapan, sehingga menjadi sikap dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Winarno, (2006), watak, karakter, sikap, atau kebiasaan hidup sehari-hari yang mencerminkan warga negara yang baik itu misalnya sikap religius, jujur, toleran, menghargai perbedaan, adil, demokratis, menghormati hukum, menghormati hak orang lain, memiliki semangat kebangsaan yang kuat, serta memiliki rasa kesetiakawanan sosial. Apabila digambarkan dalam bagan, maka capaian pembelajaran PPKn tampak sebagai berikut.

Capaian Pembelajaran PPKn

Pancasila

a) Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Pancasila.
b) Peserta didik dapat dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila.
c) Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama sesuai nilai Pancasila.

Konstitusi dan Norma

a) Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah.
b) Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah.
c) Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya.
d) Peserta didik mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana.

Jati Diri dan Kebinekaan

a) Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
b) Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah.
c) Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.

NKRI

a) Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
b) Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar mempraktikannya di rumah dan di sekolah.

B. Visual Alur Pembelajaran

Visual alur pembelajaran berisi enam tahapan, di mana guru harus: 1) menguasai konsep CP, 2) mengekstraksi nilai-nilai apa yang akan dibentuk dari setiap CP, 3) memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi (lihat alternatif juga), 4) menyiapkan media pembelajaran, 5) melaksanakan pembelajaran, dan 6) melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Unit I

Aku Cinta Pacasila
Unit ini mengenalkan peserta didik dengan sila-sila Pancasila, simbol setiap sila Pancasila, dan menjelaskan tentang contoh implementasi sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
peserta didik akan melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar, mengamati, menyanyi, mengeja membaca. Setelah mempelajari unit ini, peserta didik diharapkan mampu mengenal sila-sila Pancasila beserta simbolnya, mengidentifikasi sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Unit II

Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma)
Unit ini memberikan penjelasan tentang contoh aturan yang ada di sekolah dan di rumah, contoh aktivitas patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah dan manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.
Setelah mempelajari unit ini , peserta didik diharapkan mampu membandingkan aturan di sekolah dan di rumah, menerapkan kegiatan patuh terhadap aturan di sekolah maupun di rumah , serta mengetahui dan mendapatkan manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.

Unit III

Ayo Memperkenalkan Diri
Unit ini berisi tentang cara memperkenalkan diri, mengenal karakteristik teman, perbedaan bentuk wajah berdasarkan ras, serta mengenal perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar, mengamati, menyanyi, mengeja membaca, dan bercerita. Setelah mempelajari unit ini, peserta didik diharapkan mampu memperkenalkan diri dengan sopan, mampu mengidentifikasi perbedaan karakteristik semua dan perbedaan bentuk wajah berdasarkan ras, serta menghargai dan menunjukan sikap positif terhadap perbedaan spesial.

Unit IV

Aku Cinta Lingkungan Sekitar
Unit ini berisi tentang mengenalkan bagian-bagian rumah dan cara membersihkannya, mengenalkan batas, batas wilayah di lingkungan sekitar rumah peserta didik, dan menjelaskan cara bertetangga yang baik.
Setelah mempelajari unit ini, peserta didik diharapkan mampu mengetahui cara membersihkan bagian-bagian rumah, mengenal nama-nama lingkungan sekitar rumah, dapat bertetangga dengan baik, dan menerapkan hidup rukun dengan tetangga.

Unit V

Aku Suka Bergotong Royong
Unit ini menjelaskan kegiatan bergotong royong dalam keluarga, menjelaskan kegiatan bergotong royong di sekolah dan masyarakat, serta menjelaskan pentingnya bergotong royong.
Setelah mempelajari unit ini, peserta didik diharapkan mampu membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama, dapat mengidentifikasi kegiatan gotong royong, dan mengetahui manfaat bergotong royong.

Gambar 21. Visual Alur Pembelajaran

C. Gambaran Pembelajaran PPKn yang Ideal

Pembelajaran PPKn yang ideal yaitu proses pembelajaran PPKn yang bermakna dengan tercapainya seluruh tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kompetensi profesional guru Sekolah Dasar harus memiliki latar belakang keilmuan dan keterampilan yang linear yang diharapkan memenuhi indikator dan kebutuhan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar yang ideal. Indikator yang lainnya adalah terjadinya perubahan perilaku peserta didik menuju sosok peserta didik yang dapat dikategorikan sebagai pelajar Pancasila.

1. Untuk mewujudkan pembelajaran PPKn yang bermakna tentunya harus didukung oleh kondisi-kondisi sebagai berikut:
2. Guru yang memahami betul hakikat mata pelajaran PPKn pada jenjang sekolah dasar;
3. Guru yang memahami karakteristik setiap peserta didiknya sebagai modal untuk merumuskan jenis kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan;
4. *Raw input* atau peserta didik yang berkualitas dan memiliki kemauan kuat untuk menjadi warga negara yang cerdas;
5. Sarana prasarana yang memadai seperti ketersedian buku teks pelajaran, peralatan pembelajaran yang memadai (seperti laptop, jaringan internet, proyektor dan sebagainya);
6. Sistem pengelolaan kelas yang efektif serta didukung oleh jumlah peserta didik yang proporsional (15-25 orang peserta didik setiap kelasnya); dan
7. Kuatnya dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dukungan tersebut dapat belum bentuk dukungan material atau immaterial.

Buku Guru PPKn SD kelas I ini diharapkan memberikan terobosan pembelajaran yang mengacu pada inovasi yang berbasis pemanfaatan teknologi guna memberikan wahana bagi guru untuk mencapai keberhasilan pembelajaran PPKn. Model, metode, dan media inovasi yang termuat dalam buku guru akan sangat menunjang panduan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Panduan ini diharapkan akan mengakomodir gambaran pembelajaran PPKn yang sederhana sampai pada upaya mempersiapkan pembelajaran tantangan abad 21 dan revolusi industri 4.0 yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran PPKn. Nuansa teknologi informasi akan sangat mewarnai seluruh aktivitas pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu memiliki keterampilan memecahkan masalah berdasarkan media dan sumber belajar yang ada di sekeliling peserta didik. Guru diharapkan dapat memaksimalkan seluruh aktivitas pembelajaran tersebut sesuai kompetensi dan kondisi lingkungan sekolah pada masing-masing sekolah dengan tidak menurunkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Inovasi pembelajaran yang diharapkan di era sekarang adalah bercirikan : Rancangan pembelajaran inovatif yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru pada abad 21 yang terintegrasi dalam komponen maupun tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur pembelajaran terbaru yang dapat digunakan antara lain teknologi, pedagogik, pengetahuan yang dikenal dengan TPACK (*technological, pedagogical, content knowledge*). Selain itu basis pembelajaran *Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics* (STEAM) juga menjadi salah satu rujukan untuk melaksanakan inovasi pembelajaran yang ideal dalam konteks pembelajaran abad 21. Rancangan pembelajaran inovatif pada abad 21 memiliki karakteristik yang ditandai dengan penerapan unsur-unsur baru, antara lain: kegiatan pembelajaran kolaborasi antara peserta didik-guru, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, berorientasi pada HOTS baik pembelajaran dan penilaiannya, memfasilitasi proses enam literasi, dan mengembangkan keterampilan abad 21 (4C).

Harapan perbaikan pembelajaran PPKn tentu menjadi harapan kita bersama. Pemanfaatan teknologi akan menjadi motivasi untuk bapak/Ibu guru untuk terus berinovasi dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Model, metode, dan media yang didesain pada inovasi pembelajaran pada Buku Guru dapat dimodifikasi dan diganti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing wilayah sesuai dengan kreativitas guru dalam mengusahakan keberhasilan pembelajaran PPKn. Dalam hal ini inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran PPKn yang didukung kreativitas guru dalam mendesain aktivitas pembelajaran yang menarik.

Catatan:

Tujuan pembelajaran yang akan disajikan setiap unit merupakan pengembangan dari hasil belajar, kompetensi kewarganegaraan, profil pelajar pancasila, yang kemudian diberi kode disetiap aspek tersebut.

Contoh : Melalui kegiatan mencocokkan warna, peserta didik dapat mengenal simbol-simbol Pancasila (P/CK/BK)

P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
BK : Bernalar Kritis (Elemen Profil Pelajar Pancasila)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SD Kelas I
Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

UNIT I AKU CINTA PANCASILA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum yang diharapkan pada unit I "Aku Cinta Pancasila" mengenali simbol-simbol Pancasila dan menjelaskan makna masing-masing sila tersebut, serta hubungan antar sila. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit I "Aku Cinta Pancasila" antara lain :

1. Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik nenunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
2. Melalui mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari sesuai nilai-nilai baik Pancasila.
3. Melalui bermain *games* Pancasila, peserta didik dapat mengabungkan kata menjadi kalimat sesuai sila Pancasila.
4. Melalui bermain *games* Pancasila, peserta didik dapat mengungkapkan sila Pancasila secara runtut maupun secara acak.
5. Melalui kegiatan menjelaskan makna masing-masing sila, peserta didik dapat nenunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
6. Melalui mengamati gambar dan menyimak video simbol Pancasila, peserta didik dapat menghubungkan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila.
7. Melalui kegiatan mewarnai secara berkelompok, peserta didik dapat dapat menunjukkan sikap kerjasama menerima saran orang lain.
8. Melalui kegiatan mewarnai secara berkelompok, peserta didik dapat mengaitkan/mencocokkan gambar simbol sesuai Garuda Pancasila.
9. Melalui kegiatan mewarnai secara berkelompok, peserta didik dapat menyusun karya gambar berwarna yang sesuai warna simbol Garuda Pancasila.

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN UNIT I "AKU CINTA PANCASILA"

Capaian Pembelajaran

1. **Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Pancasila**
2. **Peserta didik dapat dapat menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila**
3. **Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama sesuai nilai Pancasila**

Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)

Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku sesuai nilai Pancasila (SS/CD/EK)

Melalui kegiatan mengamati cerita bergambar, peserta didik dapat menceritakan kembali sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (SS/CD/EK)

Melalui kegiatan membaca dan menyusun suku kata Pancasila, peserta didik mengenal kalimat sila Pancasila (P/CK/BK)

Melalui kegiatan menuliskan dan menghafal sila, peserta didik nenunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)

Melalui kegiatan mencocokkan warna, peserta didik dapat mengenal simbol-simbol Pancasila (P/CK/BK)

Melalui kegiatan *games* simbol Pancasila, peserta didik menghubungkan simbol Pancasila dengan sila dalam Pancasila (P/CK/BK)

Melalui kegiatan mewarnai simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenal simbol simbol Pancasila (P/CK/BK)

Melalui kegiatan menempel gambar simbol Pancasila, peserta didik dapat menunjukkan sikap mandiri dan menghargai karya (P/CK/BK)

A. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pembelajaran pada unit I "Aku Cinta Pancasila" akan dilaksanakan dalam empat kegiatan pembelajaran atau delapan jam pelajaran (8 x 35). Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendongeng cerita bergambar sebagai upaya pengenalan perilaku sesuai nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, dan bercerita. Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran inti menyusun kata dan menuliskan sila Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas mengamati, mendengarkan, membaca, berkolaborasi, berdiskusi, dan menulis. Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran inti mencocokkan warna simbol Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mendengarkan, mengamati, dan bermain. Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran inti mewarnai simbol Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas mewarnai, menempel, dan berkolaborasi.

Pembelajaran pada unit pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap, karakter, moral, wawasan kebangsaan, dan kewarganegaraan disesuaikan dengan capaian pembelajaran PPKn fase A khususnya peduli, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, kerjasama, dan menerima pendapat orang lain. Guru akan mengajarkan materi yang berkaitan dengan mengenalkan istilah Pancasila, contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenalkan kosakata, warna, dan simbol Pancasila. Pembelajaran PPKn ini dilakukan dengan pendekatan saintifik dan inkuiri, model *cooperative learning*, dan berbagai metode seperti; bermain, bernyanyi, bercerita, mewarnai, mengamati, *board games*, berkolaborasi, membangun ide, berkarya dan simulasi, yang memungkinkan siswa interaktif selama pembelajaran.

Pada setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan alternatif pembelajaran yang interaktif dibangun dari kreativitas dan inovasi dalam pengemasan bahan ajar, media ataupun alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah, murah, dan tentunya menyenangkan bagi siswa. Inovasi pembelajaran pada unit pembelajaran I antara lain: cerita bergambar, *games* Pancasila, *puzzle* Pancasila, *mind mapping* Pancasila, video nilai-nilai Pancasila, labirin Pancasila, wayang simbol Pancasila, dan kartu Pancasila. Adapun penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Materi pada unit kegiatan pembelajaran ini bapak/ibu guru diharapkan dapat mengenalkan Pancasila sesuai capaian pembelajaran, di mana pada fase ini peserta dapat mengenal Pancasila menjadi istilah yang familiar dalam kehidupan peserta didik. Peserta didik sudah mulai dikenalkan bahwa mereka adalah bagian dari bangsa Indonesia, dan sebagai konsekuensi sebagai bangsa, peserta didik harus memahami Pancasila. Pengenalan terhadap Pancasila ini, diharapkan dapat mulai dipahami bahwa Pancasila sebagai pedoman atau nilai hidup yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki kebanggaan, mengakui menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila tersebut yang telah diakui kebenaran dan keabsahannya. Jika tidak diamalkan maka nilai-nilai Pancasila tersebut hanya menjadi slogan dan tak bermanfaat sama sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan pembelajaran pertama, materi tentang Pancasila dapat disampaikan berupa implementasi atau contoh perilaku sesuai nilai Pancasila. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung nilai ketuhanan meliputi iman, takwa, syukur dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua pemeluk agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk berkembang di Indonesia. Sila kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengandung nilai kesamaan derajat, kewajiban, hak, cinta-mencintai, hormat-menghormati, keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi, serta gotong royong. Sila Persatuan Indonesia dalam masyarakat Indonesia yang majemuk mengandung nilai persatuan bangsa dan kesatuan wilayah sebagai pengikat yang menjamin keutuhan nasional atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. Nilai ini menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Sebaliknya kepentingan pribadi dan golongan diserasikan dalam rangka kepentingan bangsa dan negara. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mempunyai nilai kerakyatan sebagaimana kedaulatan negara ada di tangan rakyat dan keputusan bersama merupakan hikmat kebijaksanaan harus dihargai bersama. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, mengandung nilai keadilan, keseimbangan antara hak dan kewajiban, menghargai hak orang lain, gotong royong, dan kerja keras untuk mewujudkan kemajuan yang adil dan merata. Kelima sila dalam Pancasila merupakan kesatuan yang bulat dan utuh sehingga pemahaman dan pengamalannya harus mencakup semua nilai yang terkandung di dalamnya.

Pada kegiatan pembelajaran kedua, materi tentang Pancasila dapat disampaikan berupa pengetahuan isi Pancasila, dimana peserta didik dapat menuliskan dan menghafal sila-sila Pancasila dengan tepat. Pancasila berasal dari bahasa *sansekerta* yaitu *panca* dan *sila*. kata *panca* berarti lima dan *sila* berarti sendi/dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik (Lubis,2018). Bunyi kelima sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, materi tentang Pancasila dapat disampaikan berupa makna warna pada simbol Garuda Pancasila, di mana peserta didik dapat memahami makna filosofis tersebut. Garuda Pancasila terdiri atas tiga komponen utama, yaitu burung garuda, perisai dan pita putih. Jumlah bulu pada sayap Garuda sebanyak 17, bulu di ekor berjumlah 8, bulu di pangkal ekor berjumlah 19 dan bulu di leher berjumlah 45. Dan bulu-bulu tersebut mengandung makna jika digabungkan menjadi 17 (tujuh belas) 8 (delapan) dan 1945 (sembilan belas empat lima) yang menggambarkan waktu kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, yaitu 17 Agustus 1945. Bukan hanya bagian sayap yang mengandung makna kemerdekaan. Selain itu, warna yang digunakan dalam lambang Negara tidak boleh diletakkan asal-asalan karena warna-warna itu telah ditentukan untuk diletakkan pada bagian-bagian yang ada pada lambang Negara.

1. Warna hitam menjadi warna kepala banteng yang terdapat di lambang Garuda Pancasila. Warna hitam digunakan juga untuk warna perisai tengah latar belakang bintang, juga untuk mewarnai garis datar tengah perisai. Warna hitam juga dipakai sebagai warna tulisan untuk semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.
2. Warna merah digunakan untuk warna perisai kiri atas dan kanan bawah yang terdapat pada lambang Garuda Pancasila.
3. Warna hijau digunakan sebagai warna pohon beringin.
4. Warna putih dipakai untuk warna perisai kiri bawah dan kanan atas. Warna putih juga diberi pada pita yang dicengkeram oleh burung Garuda Pancasila.
5. Warna kuning diletakkan sebagai warna Garuda Pancasila, untuk warna bintang, rantai, kapas, dan padi.

Pada kegiatan pembelajaran keempat, materi tentang Pancasila dapat disampaikan berupa makna setiap simbol sila Pancasila, di mana peserta didik dapat memahami makna filosofis setiap simbol sila Pancasila tersebut. Bagian perisai dari Garuda Pancasila merupakan hal penting yang harus kita laksanakan dalam kehiduan sehari-hari. Di perisai yang terdapat pada Garuda, mengandung lima buah simbol yang masing-masing melambangkan sila-sila dari dasar negara Pancasila. Perisai yang dikalungkan tersebut melambangkan pertahanan Indonesia.

1. Bintang Tunggal

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya Tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia.

2. Rantai Emas

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.

3. Pohon Beringin

Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin (*Ficus benjamina*) di bagian kiri atas perisai berlatar putih, pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang–sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelantung dari ranting-rantingnya. Ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda.

4. Kepala Banteng

Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau banteng merupakan binatang sosial yang suka berkumpul, sama halnya dengan manusia di mana dalam pengambilan keputusan harus dilakukan secara musyawarah salah satunya dengan cara berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

5. Padi Kapas

Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. Kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. Ini mencerminkan persamaan sosial di mana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendongeng cerita bergambar sebagai upaya pengenalan perilaku sesuai nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, dan bercerita. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan menghormati sesama. Beberapa pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran I antara lain cerita bergambar, video pembelajaran nilai-nilai Pancasila, boneka tangan, dan permainan tradisonal bola bekel yang dapat dimodifikasi dengan desain simbol Pancasila. Bola bekel yang dapat dimodifikasi dengan desain simbol Pancasila dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan ilustrasi pada buku.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran I yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh implementasi sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kosakata teks Pancasila.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video lagu Garuda Pancasila yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi lirik lagi Garuda Pancasila dengan desain yang menarik.
2) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
3) Guru dapat menyiapkan gambar/poster Garuda Pancasila yang dapat ditempel di setiap sudut kelas dalam upaya melekatkan simbol Pancasila dalam ingatan peserta didik.
4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang Pancasila, melalui media poster Pancasila, dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?".

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengani poster Pancasila tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang Pancasila dalam rangka mengenalkan Pancasila sebagai salah satu simbol negara yang memiliki nilai-nilai yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari.
2) Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
3) Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila (Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepeduliaan, dan bernalar kritis).
4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (penguatan elemen kepeduliaan dan elemen regulasi diri).
5) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang nilai Pancasila.
6) Guru mengajak anak-anak bermain "Bola Bekel" secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi nilai-nilai Pancasila (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

Gambar 1.1 Permainan Bola Bekel

- Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam cerita ini?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani cerita bergambar tersebut.
2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang nilai-nilai baik Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepeduliaan).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan Pancasila melalui mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutarkan film atau video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila (informasi terkait video tersebut temuat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.

Gambar 1.2 Nonton Film Pancasila

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat memunggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan atau mengembangkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif Pancasila yang sudah dikemas menjadi cerita yang menarik. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.

Gambar 1.3 Bermain Boneka Tangan

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 1.2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran II
(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

No	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Mira	Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							
1	Budi	Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan= SP : Sikap Spiritual
CD : *Civic Disposition*
PB : Profil Beriman

Tabel 1.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila dan pada saat kegiatan bermain menggunakan bola bekel Pancasila.

No	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						
3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : *Civic Skills*
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 1.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila dan pada saat kegiatan bermain

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Menceritakan apa yang dipikirkannya (P/CK(C5)/EK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EK : Elemen Kemandirian

Tabel 1.5 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperolah}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Perhatikan cerita bergambar berikut ini! Kemudian ceritakan aktivitas pada cerita bergambar di bawah ini!
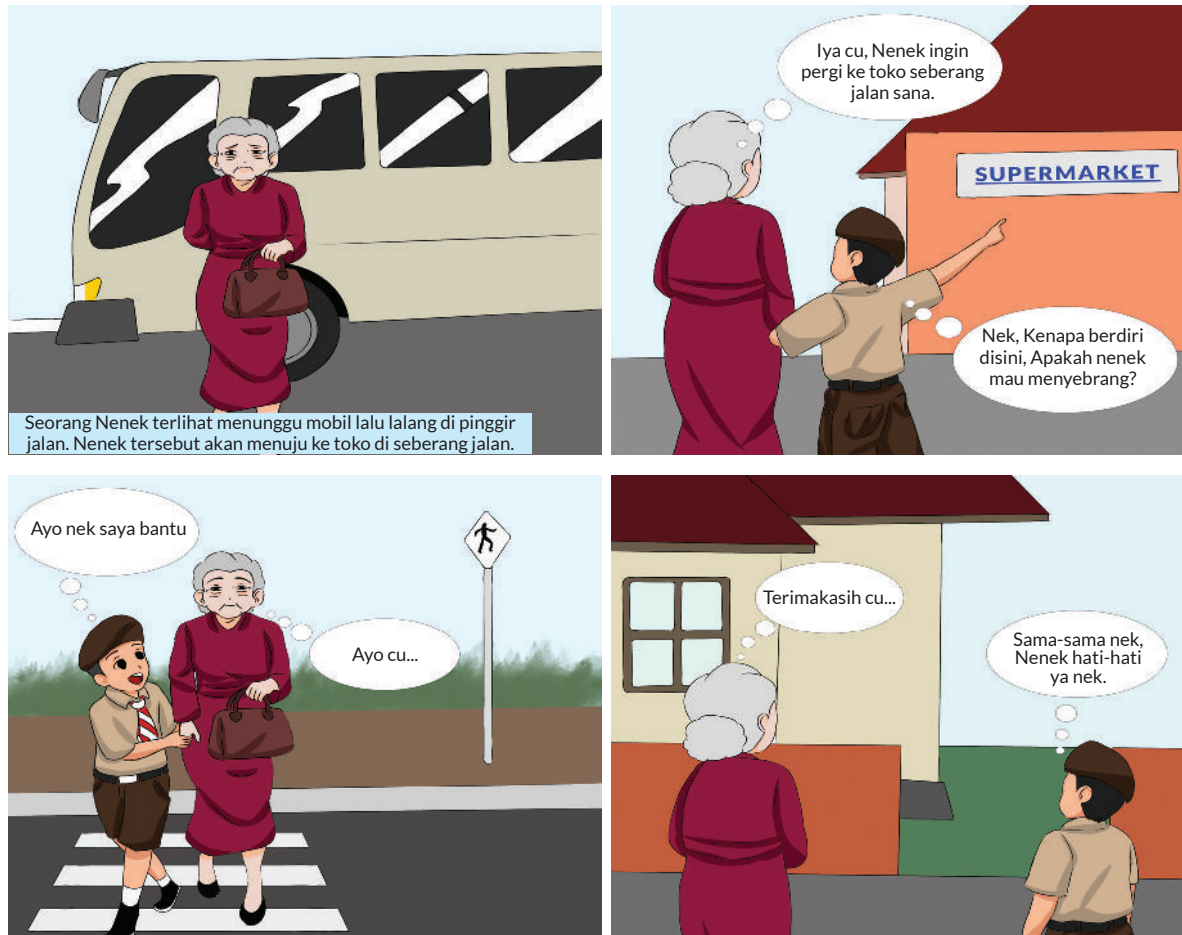
Gambar 1.4 LKPD Pembelajaran 1

1. **Andi menyapa nenek yang sedang kesulitan menyeberang jalan.**
2. **Andi menawarkan bantuan dengan santun.**
3. **Andi mengantarkan nenek menyeberang jalan.**

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

Tabel 1.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati cerita bergambar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian antara peserta didik dapat berbagi cerita tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti halnya dicontohkan pada cerita bergambar. Media untuk bercerita dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (media boneka tangan)
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran inti menyusun kata dan menuliskan sila Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas mengamati, mendengarkan, membaca, berkolaborasi, berdiskusi, dan menulis. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, teliti, dan bertanggung jawab. Beberapa pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran II antara lain gambar Pancasila, video pembacaan Pancasila, media papan simbol Pancasila, dan kartu suku kata Pancasila. Media papan simbol Pancasila, dan kartu suku kata Pancasila dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan ilustrasi pada buku.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran II yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Sila-sila Pancasila yang dijabarkan berdasarkan suku kata.

b. Mengenalkan simbol setiap sila Pancasila.

c. Butir Pancasila yang diilustrasikan dengan cerita bergambar.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video pembacaan sila Pancasila, atau guru dapat menggantinya dengan rekaman suara dan juga menggunakan poster/*banner* berisi sila Pancasila dengan desain yang menarik.
2) Guru dapat menyiapkan kartu suku kata Pancasila yang dapat didesain sendiri oleh guru dengan jumlah yang memadai agar dapat digunakan oleh peserta didik sebagai media mengenal dan menghafal sila Pancasila.
3) Guru dapat menyiapkan kegiatan menyusun kata melalui media kartu suku kata Pancasila (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
4) Guru dapat menyiapkan gambar/poster Garuda Pancasila yang dapat ditempel di setiap sudut kelas dalam upaya melekatkan simbol Pancasila dalam ingatan peserta didik.
5) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board game*s, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau menyuruh seorang siswa untuk memimpin do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, mengecek kehadiran siswa (Penguatan elemen akhlaq beragama).
2) Guru memberikan pertanyaan pengetahuan peserta didik tentang Pembacaan Teks Pancasila. Guru dapat menampilkan video atau rekaman pembacaan teks Pancasila "Apakah kalian pernah mendengar atau menyaksikan pembacaan teks Pancasila?".

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik pembacaan teks Pancasila tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang makna setiap sila dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

Gambar 1.5 Membaca Teks Pancasila

2) Guru meminta peserta didik untuk bersama-bersama membacakan teks Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan mengapa Pancasila harus dihapal, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Guru mengajak peserta didik bermain kartu "Mencari Kata untuk Pancasila". Kartu ini ini dapat didesain sendiri oleh guru sesuai kreativitas guru untuk mempermudah guru mengenalkan kata pada setiap sila Pancasila (penguatan elemen berpikir kritis).

Gambar 1.6 Kartu Pancasila

4) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menerapkan metode jigsaw, di mana setiap kelompok akan mencari kata dan menyusun setiap sila Pancasila. (Penguatan elemen kolaborasi)
5) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai panduan aktivitas pembelajaran menyusun kalimat sila Pancasila.
6) Guru memandu setiap kelompok yang sudah mampu menyusun untuk dapat bergabung membentuk sila yang utuh (penguatan elemen berbagi).
7) Guru meminta peserta didik untuk membacakan kalimat sila yang telah disusun dengan dipandu oleh guru. Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk membaca dan menghafal sila Pancasila.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Bagaimana anak-anak, dapatkah anak-anak menghafal sila Pancasila?". Guru meminta peserta didik untuk terus berlatih menyusun kalimat sila di rumah.
2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan

meminta peserta didik untuk berlatih membaca teks Pancasila di rumah bersama orang tua/keluarga.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menjelaskan contoh perilaku yang sesuai setiap sila Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, mengeja/membaca, menemukan kata sila Pancasila yang akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran dengan mendesain wayang kata Pancasila untuk menggantikan aktivitas *games* kartu "Mencari Kata untuk Pancasila". Peserta didik diminta memilih dan mengumpulkan wayang kata dan menyusunnya untuk membuat suatu kalimat sila Pancasila.

Gambar 1.7 Wayang Kata Pancasila

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mendesain media papan kata sila Pancasila yang dapat ditempel di papan tulis untuk menggantikan aktivitas *games* kartu "Mencari Kata untuk Pancasila". Peserta didik dapat maju satu persatu untuk menyusun kalimat sila tersebut.

Gambar 1.8 Menempel Kata Pancasila

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran kedua, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran kedua, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran kedua, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.7.

Tabel 1.7. Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 1.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi dalam kelompok dalam mengumpulkan kata sila Pancasila dan menyusun kalimat sila Pancasila sesuai panduan LKPD.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EBK)						
2	Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan menyusun kalimat sila Pancasila (P/CK(C5)/EBK)						
3	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan pada saat mengumpulkan kata dan menyusun kalimat sila Pancasila (P/CK(C5)/EBK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan= P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 1.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi dalam kelompok dalam mengumpulkan kata sila Pancasila dan menyusun kalimat sila Pancasila sesuai panduan LKPD.

Kategori Penilaian	**Keterampilan memilih kata dalam bercerita**				**Keterampilan menampilkan diri di depan kelas**				**Ketepatan menjabarkan cerita bergambar**				**Ketepatan perilaku dengan nilai sila**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Temukan kata-kata di bawah ini, kemudian susun /tempellah kata-kata tersebut menjadi kalimat sila!

1. KETUHANAN - ESA - YANG -MAHA

   ____

2. ADIL - KEMANUSIAAN - YANG - BERADAB - DAN

   ____

3. INDONESIA - PERSATUAN

   ____

4. DIPIMPIN - OLEH- KERAKYATAN - YANG - KEBIJAKSANAAN - PERMUSYAWARATAN/ - PERWAKILAN - DALAM - HIKMAT

   ____

   ____

5. SOSIAL - BAGI - KEADILAN - INDONESIA - RAKYAT - SELURUH

   ____

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menjelaskan contoh perilaku yang sesuai setiap sila Pancasila melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, mengeja/membaca, menemukan kata sila Pancasila yang akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan saling menolong. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

Tabel 1.10. Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik akan melaksanakan aktivitas memilih kata dan menyusun kalimat sila Pancasila melalui kegiatan bermain kartu “Mencari Kata untuk Pancasila”.	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian antara peserta didik dapat berbagi cerita tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti halnya dicontohnya pada cerita bergambar. Media untuk bercerita dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (media boneka tangan).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

E. Prosedur Pembelajaran III

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran inti mencocokkan warna simbol Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mendengarkan, mengamati, dan bermain. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, teliti, dan bertanggung jawab. Beberapa pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran III antara lain bola warna/ kartu warna yang disesuaikan dengan simbol Pancasila, video pembacaan konstruksi simbol Pancasila, permainan tradisional congklak yang dimodifikasi dengan simbol Pancasila. Media permainan tradisional congklak dimodifikasi dengan simbol Pancasila dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan ilustrasi pada buku.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran III yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Warna seluruh komponen simbol Garuda Pancasila.

b. Komponen simbol Garuda Pancasila.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, Guru menyiapkan video/rekaman lagu "Pelangi-Pelangi" yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi lirik lagu Garuda Pancasila dengan desain warna yang menarik.

2) Guru dapat menyiapkan bola/kartu warna yang warnanya termuat pada seluruh komponen Garuda Pancasila (warna emas, hitam, merah, putih, hijau, dan kuning) (salah satu contoh termuat dalam LKPD).

3) Guru dapat menyiapkan gambar/poster Garuda Pancasila yang dapat ditempel di setiap sudut kelas dalam upaya mengenalkan warna dan simbol Pancasila dalam ingatan peserta didik.

4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik seperti modifikasi congklak warna dan komponen simbol Garuda Pancasila (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (Penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang

warna Pancasila, melalui media poster Pancasila, dengan pertanyaan "Anak-anak, apakah kalian sudah mengenal/mengetahui warna-warna pada lambang Garuda Pancasila? Coba warna apakah ini?".

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai warna-warna pada lambang Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang warna pada lambang Garuda Pancasila merupakan suatu keunikan/karakteristik bagi bangsa Indonesia yang mengandung makna. Hal ini dalam rangka mengenalkan makna filosofis warna dan komponen sebagai simbol lambang Garuda Pancasila.

2) Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-bersama lagu Pelangi-Pelangi. Guru dapat mengaitkan dengan lambang Garuda Pancasila, warna menjadikan simbol lambang Garuda Pancasila menjadi lebih indah dan menarik. Namun warna simbol lambang Garuda memiliki warna yang telah ditetapkan dan memiliki makna tersendiri.

3) Guru dapat menjelaskan makna warna kuning, putih, hitam, merah, dan hijau pada lambang Garuda Pancasila terutama arti kebenaran, keberanian, dan kemakmuran sebagai pribadi bangsa Indonesia, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.

4) Guru dapat menggunakan kartu/bola warna yang dapat dipilih peserta didik untuk mencocokkan warna dengan simbol Garuda Pancasila, kegiatan ini termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila (penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepeduliaan, dan bernalar kritis).

5) Guru meminta peserta didik untuk mencocokkan media warna dengan simbol Garuda Pancasila, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali media warna tersebut (penguatan elemen mandiri dan berpikir kritis).

6) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang nilai Pancasila.

7) Guru mengajak anak-anak bermain "Congklak Warna dan Komponen Pancasila" secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi nilai-nilai Pancasila (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

Gambar 1.9 Permainan Congklak Simbol Pancasila

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "sudahkah anak-anak menghafal warna simbol Pancasila?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani makna warna dalam simbol tersebut tersebut.

2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih menghafal warna simbol Pancasila dan bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang nilai-nilai baik Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (penguatan refleksi pemikiran dan proses berfikir).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan warna dan seluruh komponen simbol Garuda Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mencocokkan warna Garuda Pancasila. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutarkan film atau video pembelajaran yang berisi konstruksi simbol lambang Garuda Pancasila (informasi terkait video tersebut termuat di bahan bacaan guru) untuk menggantikan aktivitas mencocokkan gambar menggunakan kartu. Peserta didik diminta untuk mengulang video tersebut.

Gambar 1.10 Nonton Film Pancasila

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menggunakan media baling-baling warna sesuai dengan seluruh komponen warna Pancasila untuk menggantikan aktivitas mencocokkan gambar menggunakan kartu. Peserta didik diminta untuk menceritakan warna-warna yang telah dicocokan tersebut.
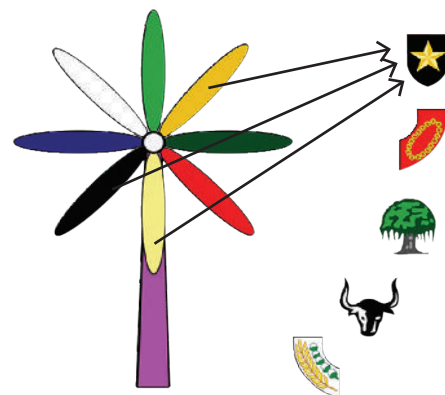
Gambar 1.11Media Baling-Baling Warna

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran ketiga, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran ketiga, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.11.

Tabel 1.11. Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 1.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mencocokkan warna dengan simbol Pancasila melalui media kartu/bola warna.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Memilih warna-warna yang sesuai dengan simbol Garuda Pancasila (P/CK(C5)/EK)						
2	Mencocokkan warna-warna yang sesuai dengan simbol Garuda Pancasila (P/CK(C5)/EK)						
3	Menyebutkan warna warna Pancasila (P/CK(C5)/EK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan: P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 1.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mencocokkan warna dengan simbol Pancasila melalui media kartu/ bola warna

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Perhatikan simbol warna bola dan simbol Garuda Pancasila, kemudian cocokkan warna bola dengan simbol Garuda Pancasila agar warnanya sesuai!
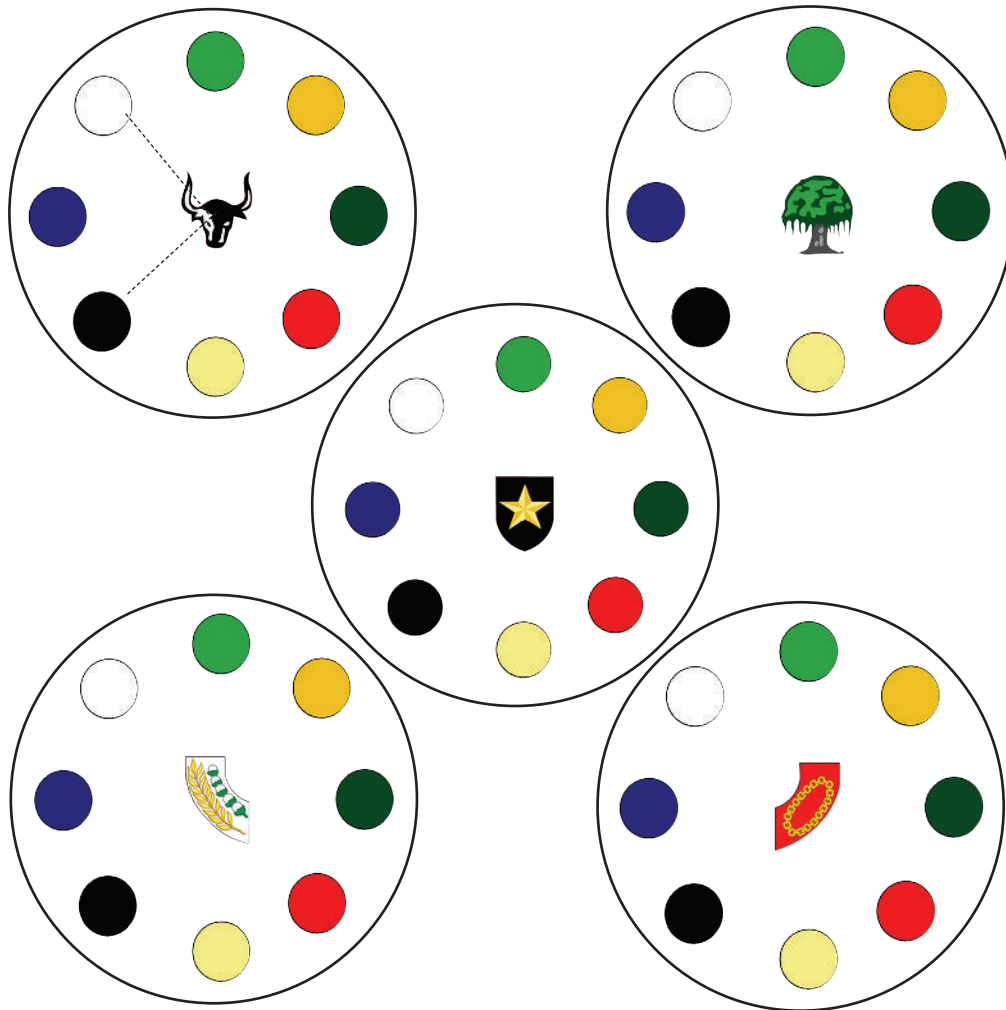
Gambar 1.12 LKPD Pembelajaran III

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan warna dan seluruh komponen simbol Garuda Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mencocokkan warna Garuda Pancasila. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, teliti, dan bertanggung jawab. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

Tabel 1.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati cerita bergambar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila.	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jumlah warna yang termuat dalam simbol Pancasila. Kemudian peserta didik dapat menyebutkan warna dan menjelaskan makna warna simbol garuda Pancasila. Media untuk aktivitas pengayaan dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (media baling-baling warna).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, teliti, dan bertanggung jawab	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran inti mewarnai simbol Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas mewarnai, menempel, dan berkolaborasi. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap kolaboratif, teliti, dan menghargai karya sendiri dan karya orang lain. Beberapa pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran IV antara lain labirin simbol Pancasila dan *puzzle* simbol Pancasila. Media permainan labirin simbol Pancasila dan *puzzle* simbol Pancasila dapat dimodifikasi dengan simbol Pancasila dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan ilustrasi pada buku.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Melalui aktivitas tersebut, maka gambaran pokok materi yang dapat disampaikan antara lain:

a. Makna Filosofis Warna dan Simbol Garuda Pancasila.

b. Simbol Sila Pancasila.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video mewarnai simbol Garuda Pancasila yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan hasil simbol Garuda Pancasila yang telah diwarnai.
2) Guru dapat menyiapkan gambar Garuda Pancasila yang belum diwarnai (termuat dalam LKPD).
3) Guru dapat mempersiapkan alat-alat mewarnai atau meminta anak membawa alat-alat mewarnai.
4) Guru dapat menyiapkan dan membagikan lambang Garuda Pancasila berwarna dan tidak berwarna yang memuat sila-sila Pancasila.
5) Guru dapat menyiapkan media untuk menampilkan tulisan sila-sila Pancasila yang dapat dilihat oleh seluruh peserta didik di kelas.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau menyuruh seorang siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, dan mengecek kehadiran siswa.
2) Guru memberikan pertanyaan pengetahuan peserta didik tentang lambang negara Indonesia. Guru memegang gambar Garuda Pancasila yang tidak berwarna, kemudian guru menanyakan “Anak-anak apakah kalian bisa menceritakan warna pada lambang garuda tersebut?”

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai warna-warna pada lambang Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang warna pada lambang Garuda Pancasila merupakan suatu keunikan/karakteristik bagi bangsa Indonesia yang mengandung makna. Hal ini dalam rangka mengenalkan makna filosofis warna dan komponen sebagai simbol lambang Garuda Pancasila.

2) Guru dapat menampilkan hasil lukisan Garuda Pancasila atau menampilkan video mewarnai Garuda Pancasila.

3) Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai simbol Garuda Pancasila. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik yang berisi Garuda Pancasila yang belum diwarnai.

4) Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dalam mewarnai.

5) Guru menyiapkan tempat khusus untuk menempelkan hasil karya peserta didik. Dan meminta peserta didik untuk menempelkan hasil karya mewarnai tersebut di depan kelas.

6) Guru memberikan penguatan kembali terkait aktivitas pembelajaran dan mengapresiasi hasil karya mewarnai peserta didik.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkan anak-anak menyelesaikan kegiatan mewarnai dan dapat menceritan setiap warna yang digunakan pada simbol Garuda Pancasila?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani makna warna dalam simbol tersebut tersebut.

2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD hasil karya mewarnai ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kepada orang tua/ keluarga (penguatan refleksi pemikiran dan proses berfikir).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada unit pembelajaran yang ketiga, tema kegiatan pembelajaran akan mewarnai lambang Garuda Pancasila yang diharapkan peserta didik mulai dapat mengetahui isi sila-sila Pancasila, membangun sikap disiplin dan ketelitian dari mewarnai tersebut. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain *board games* Labirin Pancasila yang menghubungkan sila-sila Pancasila dengan gambar perisai Pancasila.

Gambar 1.13 Labirin Pancasila

2) Alternatif Pembelajaran 2, membuat media seperti *Puzzle* Pancasila, di mana anak anak dapat menyusun *Puzzle* Pancasila.

Gambar 1.14 *Puzzle* Pancasila

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran keempat, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran keempat, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran keempat, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.15.

Tabel 1.15. Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 1.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mewarnai

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Menceritakan apa yang dipikirkannya (P/CK(C5)/EK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan= P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EK : Profil Elemen Kreatif

Tabel 1.17 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan kembali cerita bergambar nilai-nilai Pancasila

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Warnailah simbol Garuda Pancasila sesuai warna yang dicontohkan!
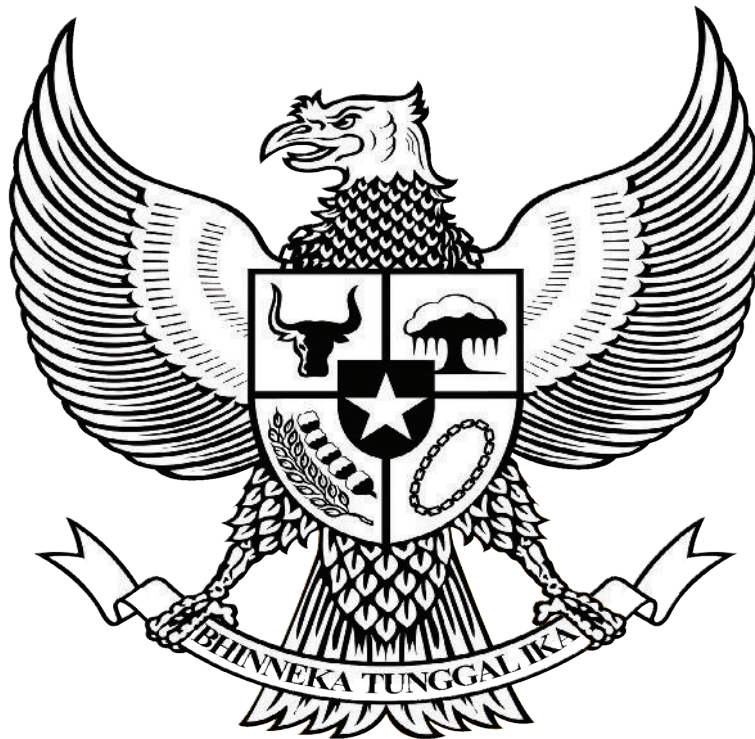
Gambar 1.15 Mewarnai Garuda Pancasila
Sumber: https://www.freepnglogos.com/2019

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mewarnai komponen simbol Garuda Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain mencocokkan warna dan mewarnai simbol Garuda Pancasila. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, teliti, dan bertanggung jawab. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran keempat.

Tabel 1. 18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran IV	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati cerita bergambar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi nilai Pancasila.	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian antara peserta didik dapat berbagi cerita tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti halnya dicontohkan pada cerita bergambar. Media untuk bercerita dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (media boneka tangan).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

G. Bahan Bacaan Guru

Pada kegiatan unit pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan warna dan seluruh komponen simbol Garuda Pancasila. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mencocokkan warna Garuda Pancasila. Guru diharapkan mampu menerangkan tentang warna dan simbol Garuda Pancasila. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjang kegiatan unit pembelajaran I, antara lain diuraikan pada tabel 1.19.

Tabel 1.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran I

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	*Website*	• Teologi Pancasila: Teologi Kerukunan Umat Beragama. Oleh : Febri Hijroh Mukhlis • Lambang Pancasila dan Artinya dari Sila ke 1 hingga 5. Oleh: Iqbal Hakim • Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	*Youtube*	• Legenda Garuda Wisnu Kencana • Lambang Pancasila - Makna dari 5 Lambang Sila Pancasila • PANCASILA Bunyi, lambang, makna dan contoh perilaku
3	Buku	• Pancasila dalam Maka dan Aktualisasi Karya Prof. Ngadino Surip Tahun 2016 • Negara Paripurna Karangan Yudi Latif Tahun 2016
4	Jurnal	• https://www.oborkeadilan.com/2019/06/nilai-spiritual-dalam-mitologi-pancasila.html

H. Bahan Bacaan Siswa

PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA

2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

3. PERSATUAN INDONESIA

4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN

5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Gambar 1.16 Garuda Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-S4 4.0 (2017)

Makna Warna Garuda Pancasila:

- **Warna putih memiliki arti kesucian, kebenaran, dan kemurnian.**
- **Warna hitam memiliki makna keabadian.**
- **Warna merah memiliki artian keberanian.**
- **Warna kuning berarti kebesaran, kemegahan, dan keluhuran**

I. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran I

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini

1. Perilaku yang mencerminkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa...

a.

b.

c.

2. Urutkan gambar di bawah ini yang sesuai dengan contoh implementasi dari sila pertama sampai sila kelima dalam Pancasila adalah...

a.

b.

c.
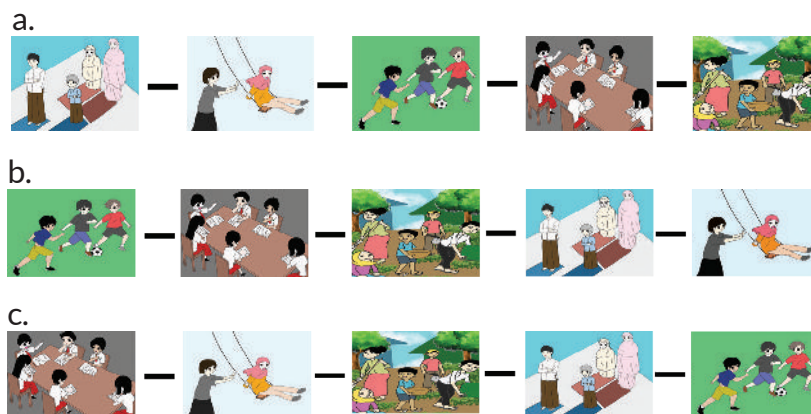
3. Di bawah ini manakah gambar yang melambangkan sila pertama dalam Pancasila...

a.

b.

c.

4. Manakah susunan kalimat sila kelima di bawah ini yang tepat!

   a. Keadilan - Indonesia - Sosial - Seluruh - Bagi - Rakyat

   b. Keadilan - Sosial - Bagi - Seluruh - Rakyat - Indonesia

   c. Keadilan - Indonesia - Bagi - Sosial - Seluruh - Rakyat

5. Manakah pasangan simbol di bawah ini yang tepat!

a. **Ketuhanan yang Maha Esa**

b. **Persatuan Indonesia**

c. **Ketuhanan yang Maha Esa**

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 1

No.	1	2	3	4	5
Jawaban	A	A	C	B	C

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SD Kelas I
Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

UNIT II AKU ANAK YANG PATUH ATURAN
KONSTITUSI DAN NORMA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :

1. Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.
3. Melalui mengamati contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.
4. Melalui mengamati perbedaan gambar aturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
5. Melalui praktik membuat aturan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
6. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menjabarkan pendapat tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.
7. Melalui berdiskusi siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai aturan di rumah dan di sekolah dan membuat kesepakatan sederhana di kelas.
8. Melalui kegiatan praktik merancang penerapan kewajiban di sekolah peserta didik dapat merancang penerapan kewajiban disekolah dengan tepat.
9. Melalui praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruangan kelas secara bersama-sama peserta didik dapat meraih hak berupa keadaan ruang sekolah yang bersih dan rapi.
10. Melalui kegiatan mewarnai gambar maaktivitas patuh aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah.
11. Melalui kegiatan bermain peran peserta didik dapat mematuhi peraturan yang berbeda–beda dalam masing kelompok untuk dihargai dan diikuti.

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN UNIT II "AKU ANAK YANG PATUH ATURAN"

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2. Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3. Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4. Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB).

Melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru (K/CK/C4).

Melalui mengamati contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru (P/CS/C4/ER).

Melalui mengamati perbedaan gambar aturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah (K/CS/Kr).

Melalui praktik membuat aturan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah (K/CS/Kr).

Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menjabarkan pendapat tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah (P/CK/BK).

Melalui berdiskusi siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai aturan di rumah dan di sekolah dan membuat kesepakatan sederhana di kelas (K/CS/BK).

Melalui kegiatan praktik merancang penerapan kewajiban di sekolah peserta didik dapat merancang penerapan kewajiban disekolah dengan tepat (K/CS/Kr).

Melalui praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruangan kelas secara bersama-sama peserta didik dapat meraih hak berupa keadaan ruang sekolah yang bersih dan rapi (K/CS/Kr).

Melalui kegiatan mewarnai gambar aktivitas patuh aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah (K/CS/Kr).

Melalui kegiatan bermain peran peserta didik dapat mematuhi peraturan yang berbeda–beda dalam masing kelompok untuk dihargai dan diikuti (K/CS/EM).

PEMBELAJARAN I

Mengidentifikasi, mendengarkan cerita, mengamati contoh gambar dan praktik membuat peraturan di rumah dengan bimbingan orang tua dan di sekolah dengan bimbingan guru

***Puzzell* pintar, Video**

PEMBELAJARAN II

Tanya jawab, berdiskusi manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.

Diskusi, Bermain Peran

PEMBELAJARAN III

Praktik merancang dan praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruang sekolah.

Labirin, Bekerjasama Membersihkan Kelas

PEMBELAJARAN IV

mewarnai gambar, bermain peran mematuhi aturan yang berbeda-beda dalam masing-masing kelompok

Mewarnai, Kartu Aturan

A. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pembelajaran pada unit II "Aku Anak Yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma)" akan dilaksanakan dalam empat unit kegiatan pembelajaran atau (8 x 35 menit) dalam 4 kali pertemuan. Pembelajaran pada bab pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap, karakter, moral, waawasan kebangsaan dan wawasan kewarganegaraan ditopang oleh 6 Profil Pelajar Pancasila yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif yang dikembangkan untuk meraih capaian pembelajaran PPKn fase A khususnya kelas 1 elemen konstitusi dan norma dengan capaian pembelajaran peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.

Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

Guru membangun pemahaman peserta didik melalui pembelajaran saintifik, CTL, model pembelajaran *cooperative learning*, metode, mengamati, praktik, tanya jawab, bermain peran, *games*, berkolaborasi, yang memungkinkan peserta didik mengeksplor kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Pada setiap pembelajaran dilengkapi alternatif pembelajaran yang interaktif sebagai pilihan untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang berbeda pada peserta didik dan guru. Alternatif pembelajaran pada kegiatan 1 ini secara garis besar berbentuk menonton video animasi, bermain peran, *board games*, labirin, diskusi. Adapun penilaian pembelajaran dilakukan secara komprehenship, terpadu, dan sistematis yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif meliputi sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) searah dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian sikap dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi,selanjutnya tes tertulis dilakukan untuk mengukur pengetahuan, terakhir tes keterampilan dilakukan dengan unjuk kerja serta proyek portofolio.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Materi pada bab ini berisi teori dan arahan di mana bapak/ibu guru dapat mengenalkan dan membimbing peserta didik mampu mematuhi aturan baik di rumah maupun di sekolah, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan bagian dari keluarga, serta berani menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan ketika

teman atau guru berbicara. Dengan demikian peserta didik harus memahami aturan dan norma, melaksanakan hak dan kewajiban, berani menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan ketika teman atau guru berbicara.

Pada kegiatan pembelajaran yang pertama, materi tentang Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) disampaikan pada peserta didik adalah berupa pengertian aturan, contoh aturan orang tua di rumah serta contoh aturan guru di sekolah. Hal ini untuk membangun pemahaman peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu mengemukakan pendapat tentang contoh aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah. Materi tentang pengertian aturan juga digambarkan dengan contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah ditujukan untuk menguatkan peserta didik agar mampu mengemukakan pengertian aturan dengan benar, menuliskan aturan di rumah dan di sekolah, serta mampu membandingkan perbedaan aturan di sekolah dan di rumah. Materi tentang bagaimana membuat aturan yang baik di rumah sehingga peserta didik dapat menciptakan 1 aturan di rumah dengan bimbingan guru, aturan tersebut dipastikan dapat dipatuhi dengan tertib oleh peserta didik.

Pengertian peraturan menurut (KBBI Online) adalah taatan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur. Peraturan di rumah adalah taatan, petunjuk, kaidah, ketentuan yang dibuat oleh orang tua untuk mengatur kegiatan di rumah. Peraturan di sekolah adalah taatan, kaidah, ketentuan yang dibuat oleh guru untuk mengatur kegiatan di sekolah. Tujuan dari aturan adalah menciptakan kegiatan atau kehidupan tertib dan teratur.

Contoh aturan di rumah dan di sekolah yaitu:

No.	Contoh Aturan di Rumah	Contoh Aturan di Sekolah
1	Tidak menonton televisi sampai larut malam	Tidak terlambat
2	Minta izin atau berpamitan jika ingin bepergian	Memakai seragam sekolah
3	Menghormati orang tua	Tidak membuat kegaduhan
4	Meletakkan sepatu di rak sepatu	Tidak mencoret-coret meja dan kursi
5	Membantu orang tua	Melaksanakan piket
6	Sopan dalam bertutur kata	Mengikuti upacara bendera
7	Patuh kepada orang tua	Meminta izin jika keluar kelas

Pada kegiatan pembelajaran yang kedua, materi tentang Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) disampaikan pada peserta didik adalah pengertian hak dan

kewajiban contoh hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan bagian dari keluarga, pengaruh baik (manfaat) sikap patuh terhadap aturan.

Menurut tata bahasa Indonesia, kewajiban berasal dari kata dasar wajib yang artinya harus sudah semestinya. Kewajiban menurut KBBI adalah sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksankan, keharusan, sesuatu yang harus dilaksanakan, atau juga tugas, dan hak tugas menurut hukum. Contohnya, jika A adalah seorang yang kaya, ia memiliki kewajiban untuk menolong orang yang miskin. Contoh kewajiban di atas adalah kewajiban moral.

Pengertian kewajiban Prof. R. M. T. Sukamto Notonagoro (2010: 31) adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu dan bisa dituntut paksa oleh orang yang berkepentingan. Kewajiban dapat timbul karena keinginan dari diri sendiri dan orang lain. Kewajiban ini bisa muncul dari hak yang dimiliki oleh orang lain.

Menurut Srijanti dalam buku Etika Berwarga Negara, Hak merupakan unsur *normative* yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku, melindungi kebebasan, kekebalan, serta menjamin adanya peluang bagi manusia dalam menjaga harkat dan martabatnya (Srijanti, 2007:121).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hak adalah wewenang menurut hukum. Menurut buku Etika (K. Bertens), hak bisa diartikan sebagai tuntutan seseorang dan kelompok yang sah dan dapat dibenarkan menurut hukum. Jadi, hak adalah wewenang yang dimiliki individu atau kelompok untuk menuntut sesuatu yang dikehendakinya sesuai dengan kebenaran menurut hukum yang sah. Defenisi hak bisa dilihat dari contoh berikut; A adalah seorang mahasiswa yang berusia 21 tahun, maka pada Pemilu 2019 ini ia berhak untuk memilih calon presiden yang sesuai dengan keinginannya.

Menurut Prof. Dr. Notonegoro hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan melulu oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya (Prof. Dr. Notonegoro, 2010:30)

Contoh kewajiban dan hak di sekolah:

No.	Contoh Kewajiban di Sekolah	Contoh Hak di Sekolah
1	Siswa harus taat kepada guru dan kepala sekolah.	Berhak mendapat perlakuan adil (nilai) dari guru dan perlindungan.
2	Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban sekolah.	Memakai seragam sekolah.

3	Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan yang ada di sekolah.	Berhak mendapat bimbingan dari guru dan pendidikan.
4	Membantu kelancaran pelajaran di kelas.	Berhak meminjam buku di perpustakaan.
5	Ikut menjaga nama baik sekolah, guru maupun pelajar lainnya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.	Berhak mempunyai banyak teman.
6	Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama murid.	Mengikuti upacara bendera
7	Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.	Meminta izin jika ke luar kelas
8	Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dengan lancar.	Berhak menggunakan fasilitas yg ada di sekolah.

Contoh Kewajiban dan Hak peserta didik saat berada di rumah:

No.	Kewajiban di Rumah	Hak di Rumah
1	Kewajiban belajar.	Berhak mendapatkan kasih sayang.
2	Kewajiban membantu orang tua.	Berhak Mendapatkan Perlindungan, Kesehatan dan Pendidikan.
3	Kewajiban menjalankan perintah agama	Berhak untuk bermain.

Pada kegiatan pembelajaran yang ketiga, materi tentang “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma)” disampaikan pada peserta didik adalah pengertian diskusi, cara mengungkapkan pendapat yang baik, dan cara menyimak yang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Contoh: diskusi tentang peranan pemuda dalam pembangunan. Menurut Mohammad Surya (1975:107), pengertian diskusi adalah suatu proses komunikasi di mana para peserta didik akan mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dan berkontribusi dari pengalaman mereka sendiri dalam memecahkan berbagai masalah secara umum.

Diskusi adalah hal yang penting bagi semua aspek pengajaran. Penggunaan diskusi kelas yeng efektif membutuhkan pemahaman akan beberapa topik yang penting yang berkenaan dengan diskusi kelas. Diskusi merupakan situasi di mana guru dan siswa atau siswa dan siswa lainnya saling berbicara satu sama lain dan berbagi gagasan dan pendapat. Kebanyakan diskusi mengikuti pola yang sama. Tetapi, variasi tetap ada,

tergantung pada tujuan guru untuk pelajaran tertentu dan sifat dari siswa yang terlibat. Lingkungan pembelajaran dan sistem pengelolaan yang mengitari diskusi sangatlah penting. Lingkungan untuk melaksanakan diskusi ditandai dengan proses terbuka dan peran aktif siswa. Hal ini menuntut perhatian yang cermat pada penggunaan ruang fisik. Guru dapat memberikan struktur dan fokus diskusi dengan berbagai tingkatan tergantung pada sifat kelas dan tujuan pembelajaran. (Richard, 2013)

Pada kegiatan pembelajaran yang keempat, materi tentang Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) disampaikan pada peserta didik adalah cara menghargai perbedaan aturan antara keluarga dengan keluarga lain.

Dalam mempelajari perbedaan maka hal yang harus dikuasai guru adalah tentang berbagai perbedaan dalam kehidupan yang menjadi kebiasaan seseorang dalam hidupnya. Tentunya hal ini tidak terlepas dari pembahasan multikulturalisme. Secara epistimologi multikultural dibentuk dari kata “multi” (banyak) dan “kultural” (budaya), “isme” (aliran/paham). Secara hakiki dalam kata itu terkandung pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitasnya dengan kebudayaan masing-masing yang unik (Mahfud, 2009: 75). Azyumardi Azra mengatakan bahwa multikulturalisme pada dasarnya adalah pandangan dunia yang kemudian diterjemahkan dalam berbagai kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap realitas keragaman, pluralitas dan realitas multikultural yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Multikulturalisme dapat juga dipahami sebagai pandangan dunia yang mengakui eksistensi kultural yang ada, terlepas dari besar atau kecilnya; pandangan inilah yang kemudian disebut sebagai *politics of recognition* (Azra 2007: 13).

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1 aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan bercerita tentang mematuhi aturan di sekolah dan di rumah, serta menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengenbangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran 1 antara lain ilustrasi daftar tata tertib, video pembelajaran taat aturan atau norma.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran I yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh aturan yang terdapat di sekolah .
b. Contoh aturan yang terdapat di rumah.
c. Penerapan aturan di rumah dan di sekolah.
d. Kosa kata aturan di rumah dan di sekolah.
e. Menciptakan 1 aturan di rumah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video animasi tentang aturan di sekolah dan di rumah yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi gambar aturan di rumah atau di sekolah.
2) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku patuh terhadap aturan di rumah dan di sekolah (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
3) Guru dapat menyiapkan skenario bermain peran untuk peserta didik dalam pembelajaran taat terhadap aturan di rumah dan di sekolah.
4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran serta hubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tentang materi aturan dan norma.

4) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk mentaati akan aturan-aturan yang ada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar.
5) Guru dapat menyiapkan contoh gambar kegiatan sesuai tema pembelajaran.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran yaitu harus menyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukan sikap senang dan semangat belajar, berani mengemukakan pendapat (penguatan elemen kepedulian)
2) Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur.
3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang norma, melalui contoh daftar Tata Tertib Sekolah, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang? Bisakah kalian mengikuti apa yang diminta dalam tata tertib ini?”
4) Guru menjelaskan bahwa ada kebiasaan baik (norma) sekolah yang harus dijaga bersama agar pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan (penguatan elemen akhlak kemanusiaan).
5) Guru membimbing peserta didik untuk bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah (Penguatan elemen regulasi diri)
6) Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kembali aturan-aturan yang ada di rumah dan aturan yang ada di sekolah dengan memperhatikan contoh gambar aturan di sekolah dan aturan di rumah.
7) Guru menjelaskan bahwa dalam keseharian ada aturan orang tua di rumah yang telah peserta didik patuhi, peserta didik dipersilakan menceritakan patuh terhadap aturan dan kebiasaan yang baik (norma) di rumah (penguatan elemen kepedulian dan regulasi diri).
8) Guru membimbing peserta didik untuk membuat aturan baik bagi dirinya dalam kehidupan keseharian baik di sekolah maupun dirumah, dan menuliskannya dalam buku catatan untuk menambah proses penguatan ingatan peserta didik akan aturan di rumah dan di sekolah (penguatan elemen bernalar kritis dan regulasi diri).
9) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran yang harus dilakukan oleh guru? Saran yang dapat diberikan ketika menjelaskan untuk membimbing peserta didik menuliskan aturan baik dan norma di sekolah dan di rumah adalah dengan cara mengingat kebiasaan baik peserta didik yang telah dilakukan dalam mematuhi aturan dan norma rumah dan sekolah. Sifatnya harus sesuai dengan kebiasaan yang telah dilakukan peserta didik sesuai pengalaman (kontekstual).

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani cerita bergambar tersebut.
2) Guru meminta peserta didik untuk membawa dan mengisi LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang aturan di sekolah dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).
3) Guru mengingatkan untuk selalu menjadi anak yang patuh terhadap aturan baik dirumah dan disekolah sebagai anak yang baik dalam keadaan apapun dan untuk selamanya, diakhiri dengan memberi salam kepada peserta didik sebagai penutup pelajaran (berakhlak mulia)

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan bercerita tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah, serta menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutarkan film atau video animasi untuk mengenalkan aturan di sekolah dan rumah, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan di rumah.

Gambar 2.1 Menonton Film Peraturan

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mengelompokan peserta didik untuk bermain *puzzle* pintar. Kelompok menyusun *puzzle* secara bersama-sama supaya menjadi suatu gambar utuh yang menunjukkan contoh kegiatan taat aturan.
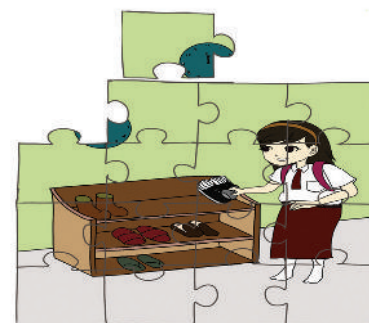
Gambar 2.2 *Game Puzzle*

4. Refleksi Guru

Berdasarkan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan apaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.2 Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

No	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Mira	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							
1	Budi	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan= SP : Sikap Spiritual
CD : *Civic Disposition*
PB : Profil Beriman

Tabel 2.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						
3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)						
Total Skor							

KKet = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : *Civic Skills*
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 2.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah serta hak dan kewajiban yang dimilikinya (P/CK(C5)/EK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EK : Elemen Kemandirian

Tabel 2.5 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah

Kategori Penilaian	Kemampuan Menceritakan Perbedaan Aturan				Kemampuan Menyebutkan Aturan di Rumah dan di Sekolah				Ketepatan Membandingan Aturan di Rumah dan di Sekolah				Ketepatan Mengidentifikasi Aturan di Rumah dan di Sekolah			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar aturan di rumah dan di sekolah.
2. Gambar-gambar tersebut akan menunjukan perbedaan mana aturan di sekolah dan aturan di rumah.
3. Peserta didik memberi tanda ceklist (√) pada gambar yang sesuai dengan kegiatan mematuhi aturan di rumah atau di sekolah.

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada kegiatan mengemukakan pendapat tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran I dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati daftar tata tertib yang berlaku di sekolah dan contoh gambar aturan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah.	Memutarkan film atau video animasi untuk mengenalkan aturan di sekolah dan rumah, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan di rumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Keterampilan menulis, keterampilan berinteraksi, dan penguasaan konsep.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli,

kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran 2 antara lain video pembelajaran cara berdiskusi yang benar.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran II yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Tata-cara berdiskusi yang baik.

b. Kosakata tata cara diskusi yang baik.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar:

Pada kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video atau tayangan film tentang cara berdiskusi yang baik pada peserta didik saat di sekolah dan di rumah yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor.
2) Guru mempersiapkan kelompok untuk melakukan simulasi diskusi kelas.
3) Guru dapat menyampaikan bahwa pelajaran yang akan dilakukan adalah praktik diskusi yang baik.
4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur. Guru mengaitkan lirik lagu Bangun Tidur dengan kewajiban patuh aturan di rumah.

4) Guru memberikan pertanyaan pengetahuan peserta didik tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah sebagai stimulus “Anak-anak apakah kalian sudah mengetahui tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah?”.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik tentang manfaat patuh aturan tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang manfaat patuh aturan dan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari.

2) Guru menayangkan film tentang menjalankan kewajiban di sekolah dan di rumah dan peserta didik menyimak tayangan film sebagai bahan pengetahuan manfaat menjalankan kewajiban di sekolah dan rumah untuk bahan diskusi.

3) Guru membagi peserta didik dalam kelompok dan mengarahkan untuk peserta didik berdiskusi (mengemukakan pendapat) manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan rumah berdasarkan hasil menyimak tayangan film (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

4) Peserta didik praktek berdiskusi dan mematuhi aturan cara berdiskusi yang baik (penguatan elemen kolaborasi).

5) Peserta didik membuat kesepakatan sederhana (hasil diskusi) tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.

6) Guru mengarahkan pembelajaran dengan pertanyaan apa yang kalian dapatkan setelah melaksanakan dan mematuhi aturan diskusi?.

7) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran Anda untuk guru? Saran untuk guru dalam praktek diskusi yang baik di sekolah dan rumah adalah dengan cara menghubungkan pengalaman atau kebiasaan baik peserta didik sebagai anak yang patuh aturan di rumah dan sekolah.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran simulasi diskusi yang baik ini?”. Guru meminta peserta didik untuk mengaplikasikan diskusi yang baik.

2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang cara berdiskusi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu dan kegembiraan yang telah mereka rasakan pada hari ini dengan berdoa bersama.

4) Guru mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik.

5) Guru memberi salam kepada peserta didik, dan mengingatkan agar peserta didik memberi salam pada orang tua.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengenbangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang patuh akan aturan, dapat menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.

Gambar 2.3 Bermain Peran

2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat melaksanakan estafet pensil dengan diiringi lagu Bangun Tidur. Lagu akan dihentikan secara acak, peserta didik yang mendapat giliran kan menyebutkan contoh aturan yang perlu dipatuhi dan sikap-sikap yang harus dilakukan ketika sedang berdiskusi.

Gambar 2.4 Bermain Estafet Pensil

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran kedua, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7 Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/ Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik menyebutkan tata cara berdiskusi yang baik (P/ CK(C5)/EBK)						
2	Peserta didik mengemukakan pendapat dengan baik sebagai contoh cara berdiskusi						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan= P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 2.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bergotong Royong)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah

<table>
<tr><th>Kategori Penilaian</th><th colspan="4">Kemampuan Mengemukakan Pendapat</th><th colspan="4">Kemampuan Menyimak Pendapat</th><th colspan="4">Ketepatan Menjunjung Tinggi Kebersamaan untuk Mencapai Kesimpulan Diskusi</th><th colspan="4">Kemampuan Menerima Hasil Diskusi</th></tr>
<tr><td>Skala</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td>Deskripsi</td><td colspan="4"></td><td colspan="4"></td><td colspan="4"></td><td colspan="4"></td></tr>
</table>

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menentukan gambar mana yang sesuai dengan aturan diskusi yang baik.
3. Peserta didik memberi tanda ceklist (√) pada gambar yang sesuai dengan aturan diskusi yang baik.

1. Saling memberi salam

2. Mendengarkan saran orang lain

Baik | Tidak Baik | Baik | Tidak Baik

3. Memotong pembicaraan orang lain

4. Marah saat berdiskusi

Baik | Tidak Baik | Baik | Tidak Baik

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran II dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut.

Tabel 2.10 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.	Peserta didik dapat melaksanakan diskusi dalam menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat dengan baik dalam menyelesaikan masalah aturan di sekolah dan di rumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan dirumah. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran III antara lain video pembelajaran, *board games*.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran III yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.

b. Penerapan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.

c. Kosakata hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Guru menyiapkan referensi tentang hak dan kewajiban berupa tayangan film hak dan kewajiban peserta didik (anak) di sekolah dan di rumah.

2) Peserta didik praktik langsung kewajiban membersihkan ruang kelas secara bersama untuk mendapatkan hak ruang kelas yang lebih bersih dan rapih. Bahwa ada kewajiban sebagai peserta didik di sekolah yang harus dilaksanakan untuk mengikuti norma atau kebiasaan lazim di sekolah, setelah itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti, mendapatkan pembelajaran sebagai hak yang dapat diperolehnya. Begitupun dengan melaksanakan kewajiban patuh terhadap aturan orang tua, sebagai kebiasaan lazim (norma di rumah) maka anak dapat merasakan segala kebaikan-kebaikan yang ada di rumah bersama orang tua, hal itu kebaikan otomatis yang didapatkan dikenal dengan hak sebagai anak dari orang tua di rumah

3) Guru mempersiapkan skenario bermain peran dalam melaksanakan hak dan kewajiban ketika di rumah dan di sekolah.

4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Langkah yang perlu dilakukan saat pembelajaran bersama peserta didik di kelas.

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang hak dan kewajiban, melalui media poster hak dan kewajiban, dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?".

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang "Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?
2) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang "Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?
3) Guru memberikan penjelasan lanjutan bahwa dalam pembelajaran kedua tujuan pembelajaran yang harus dicapai dapat merancang serta penerapan kewajiban di sekolah salah satunya membersihkan ruang kelas secara bersama - sama sehingga peserta didik dapat memperoleh hak berupa ruang sekolah yang bersih dan rapih.
4) Peserta didik praktek melaksanakan salah satu kewajiban di sekolah yang telah dirancang yaitu bersama-sama membersihkan ruang kelas didampingi guru. Sedangkan untuk melaksanakan kewajiban di rumah adalah tugas merapikan dan membersihkan kamar tidur guna membantu orang tua sebagai tugas di rumah.
5) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa yang dirasakan setelah membersihkan ruang kelas? Setelah peserta didik menjawab, guru mengarahkan semua itu adalah hak peserta didik, bahwa mendapatkan ruangan yang bersih nyaman. Selain itu hak peserta didik juga adalah mendapatkan pengajaran dari ibu/bapak guru, dan bertanya kepada ibu/bapak guru tentang materi yang diajarkan. Sedangkan hak di rumah contohnya, mendapatkan mainan dan buku pelajaran, mendapatkan pengasuhan dan perlindungan dari orang tua.

6) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran Anda untuk guru?
   Saran untuk guru dalam praktek hak dan kewajiban mematuhi aturan dan norma sekolah dan rumah untuk mendapatkan hak di sekolah dan rumah adalah dengan cara menghubungkan pengalaman atau kebiasaan baik peserta didik sebagai anak yang patuh aturan di rumah dan sekolah.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani praktik mengamalkan hak dan kewajiban tersebut.
2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
3) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik dapat melakukan taat aturan dengan melaksanakan bersih-bersih terbaik.
4) Guru menanyakan kepada peserta didik, peraturan dan kewajiban apakah yang telah mereka tunaikan, apakah hak yang mereka terima?
5) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas kesempatan belajar dan ilmu yang telah diperoleh dengan berdoa bersama, selanjutnya sebagai penutup guru memberi salam kepada peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengenbangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah pada unit pembelajaran yang ketiga, tema kegiatan pembelajaran akan praktik langsung tentang kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan kemudian peserta didik mendapatkan haknya. Dengan demikian peserta didik dapat merasakan secara langsung manfaat mematuhi aturan sebagai kewajiban dan dengan melaksanakan kewajiban peserta didik dengan sendirinya akan memperoleh haknya. Altenatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang patuh akan aturan, dapat melaksanakan kewajiban di sekolah dan di rumah.
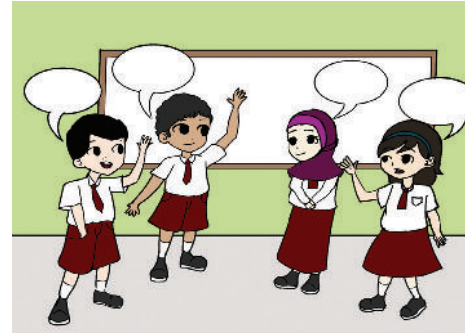
Gambar 2.5 Bermain Peran

2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat bermain *board games* Labirin 1 menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak dirumah. Cara Bermain Labirin : Peserta didik diminta untuk menunjukkan arah jalan ke tujuan yang benar dengan menarik garis menggunakan pensil.
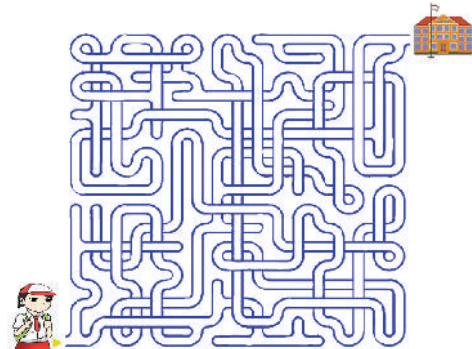
Gambar 2.6 Bermain Labirin

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran ketiga, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel 2.11 berikut ini:

Tabel 2.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					

2	**Pelaksanaan**	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	**Penilaian**	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/ Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Merancang 1 contoh kewajiban dirumah dan disekolah (P/CK(C5)/EBK)						
2	Mempraktekan dengan benar contoh kewajiban hasil rancangan (P/CK(C5)/EBK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan= P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 2.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Kategori Penilaian	Keterampilan Berpendapat				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Memilih Tindakan yang Sesuai				Ketepatan Mengidentifikasi Tindakan yang Harus Dilakukan			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk !

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik mencoba mengeja bacaan di bawah gambar.
3. Peserta didik menghubungkan titik-titik di bawah gambar menjadi kalimat.

MELETAKKAN SEPATU DI RAK SEPATU
DENGAN RAPI
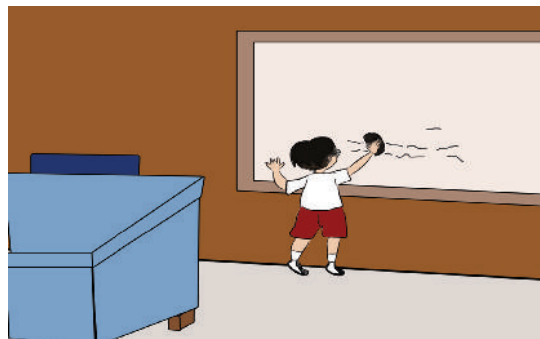
MEMBERSIHKAN PAPAN TULIS
YANG KOTOR

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran III.

Tabel 2.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik merancang dan praktik membersihkan ruang kelas dan tempat tidur sebagai kegiatan memenuhi kewajiban di sekolah dan rumah serta dapat menerima hak atas kewajiban yang telah ditunaikan.	Peserta didik dapat bermain *board games* Labirin 1 yakni kegiatan menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak dirumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran iv antara lain ilustrasi bergambar dan video pembelajaran.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran IV yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh aturan makan dan bermain secara berkelompok saat di rumah teman atau di keluarga lain.

b. Penerapan aturan makan dan bermain berkelompok di rumah dan di keluarga lain.

c. Kosakata aturan makan dan bermain berkelompok di rumah dan di keluarga lain.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Guru mempelajari referensi tentang aturan dan norma.
2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti dengan baik seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas sebagai sikap memenuhi aturan sekolah.
3) Peserta didik menceritakan aturan cara makan dan bermain bersama secara berkelompok ketika dirumah.
4) Guru mempersiapkan video pembelajaran dan ilustrasi bergambar untuk diwarnai.
5) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Kegiatan pembuka pada pembelajaran dilakukan dengan mengucap salam dan bertanya kabar peserta didik. Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran serta hubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu menghargai perbedaan aturan di setiap rumah yang berbeda
4) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk menaati akan aturan-aturan yang ada di rumah yang berbeda atau di lingkungan sekitar.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru mengajak peserta didik memtuhi peraturan pembelajaran yaitu harus menyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukan sikap senang dan semangat belajar, berani mengemukakan pendapat.
2) Guru mengajak peserta didik menceritakan kebiasaan mematuhi aturan dirumah masing-masing contoh dalam makan dan ketika bermain bersama teman dengan berkelompok di rumah.
3) Guru mengajak peserta didik untuk memerhatikan dan memahami ilustrasi bergambar.
4) Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi aktivitas yang patuh terhadap aturan di rumah dan di sekolah.
5) Guru mengajak peserta didik menyampaikan atau mengemukakan pendapat mengapa mereka memilih gambar tersebut untuk diwarnai.
6) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik apakah anak-anak semua sudah paham tentang materi pembelajaran tentang patuh aturan di sekolah dan di rumah?
7) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran yang halus dilakukan oleh guru? Saran yang dapat diberikan ketika menjelaskan untuk membimbing peserta didik menuliskan aturan baik dan norma di sekolah dan di rumah adalah dengan cara mengingat kebiasaan baik peserta didik yang telah dilakukan dalam mematuhi aturan dan norma rumah dan sekolah. Sifatnya harus sesuai dengan

kebiasaan yang telah dilakukan peserta didik sesuai pengalaman (kontekstual)

➢ Kegiatan Penutup

1) Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.
2) Peserta didik bersama-sama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
3) Guru melakukan evaluasi proses belajar.
4) Guru melakukan evaluasi hasil belajar secara tertulis.
5) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang mematuhi aturan proses pembelajaran yang telah berlangsung.
6) Guru menanyakan kepada peserta didik, sikap baik apa yang telah mereka lakukan dalam kegiatan pembelajaran?.
7) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu dan kesempatan belajar yang telah mereka lewati hari ini dengan berdoa di akhir pembelajaran.
8) Guru mengingatkan untuk selalu menjadi anak yang patuh terhadap aturan baik di rumah dan di sekolah sebagai anak yang baik dalam keadaan apapun dan untuk selamanya, diakhiri dengan memberi salam kepada peserta didik sebagai penutup pelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1. Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memutarkan film atau video animasi untuk mengenalkan aturan bermain di rumah, saat makan, bermain secara berkelompok, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di rumah.
2. Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mengelompokan peserta didik untuk bermain kartu aturan. Peserta didik dapat menuliskan contoh-contoh taat aturan di sekolah pada kartu, kemudian mereka menempel aturan tersebut pada sebuah kertas berwarna dan membingkainya.
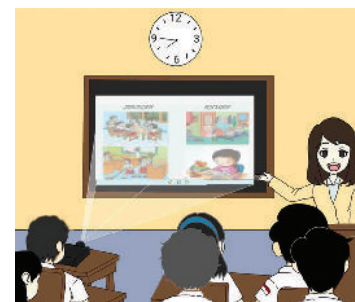
Gambar 2.7 Nonton Film

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran keempat, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan antara lain:

Tabel 2.15 Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan apaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/ Penilaian

Pada unit kegiatan pembelajaran keempat ini terdapat penilaian yang akan mengukur kemampuan *Civic Knowledge* (Pengetahuan Kewarganegaraan), *Civic Skill* (Keterampilan Kewarganegaraan), *Civic Dispositions* (Karakter kewarganegaraan). Penilaian dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan diri dan teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik menceritakan perbedaan aturan yang ditemukan dari berbagai rumah yang berbeda (P/CK(C5)/EBK)						
2	Peserta didik menceritakan cara menghargai perbedaan aturan dari berbagai rumah yang berbeda						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

P: Pengetahuan, CK : *Civic Knowledge*, EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 2.17 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Kategori Penilaian	Kemampuan Aktif Saling Bercerita				Kemampuan Saling Menyimak Cerita				Bekerjasama dalam Meraih Kesimpulan				Bekerja Sama dalam Menerima Hasil Kesimpulan			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menuliskan aturan dan larangan saat makan sesuai dengan gambar

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran iv dapat dilihat pada tabel 2.18.

Tabel 2.18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran IV	Aktivitas Pengayaan
Memahami dan mewarnai contoh gambar taat aturan secara berkelompok, mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah.	Guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk membuat kartu aturan dan membingkainya (pada alternatif pembelajaran II).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Keterampilan menulis,bercerita, kerjasama dan komunikasi.

G. Bahan Bacaan Guru

Bahan Pada unit pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Diakhir peserta didik bermain peran mematuhi aturan bermain bersama dengan berkelompok dan menerima aturan bermain berbeda kelompok sebagai bukti penerimaan aturan yang berbeda. Penting sekali bagi guru pada unit pembelajaran keempat menuntun peserta didik memiliki keterampilan menghargai perbedaan aturan, kebiasaan atau norma yang berbeda yang berlaku di rumah yang berbeda atau lingkungan yang berbeda. Berikut ini bahan bacaan guru yang dapat menjadi bahan referensi rujukan guru.

Tabel 2.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran II

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	*Website*	• Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (*Communication*) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. Oleh : Hendra Budiono dan M. Abdurrohim • Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	*Instagram*	• Media Pembelajaran Inovatif @mediapembelajaran.id • Himbauan untuk mematuhi aturan @pamfletgenerasi
3	*Youtube*	• Edukasi Anak, Hormat dan Patuh kepada Orang Tua • Aturan di Rumah dan di Sekolah • Norma-norma dalam Kehidupan Bermasyarakat PPKn SD
4	Buku	• Pendidikan Kewarganegaran Untuk SD/MI Kelas 3. Oleh: Slamet, Edi Santoro, dkk. • Berani Menyampaikan Pendapat. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas V. Oleh : Dyah Sriwilujeng • Berani menyampaiakan Pendapatnya di Kelas. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas 3.
5	Jurnal	• https://rumusrumus.com/nilai-nilai-dan-moral-dalam-konstitusi/

H. Bahan Bacaan Siswa

Aturan saat Makan	Aturan saat Bermain Bersama
• Menggunakan tangan kanan • Makan dengan posisi duduk • Jangan berbicara ketika makan • Tidak tergesa-gesa ketika makan • Jangan meniup makanan saat panas, tunggulah hingga makanan dingin • Ambil makan secukupnya, sehingga tidak meninggalkan sisa • Pelankan suara kecapan • Hindari membuat suara dengan alat makan	• Tidak boleh merebut mainan teman. • Merapikan mainan apabila telah selesai bermain. • Izin kepada orang tua sebelum bermain. • Membatasi waktu bermain. • Tidak boleh membuang sampah sembarangan. • Saling berbagi dan meminjamkan mainan. • Meminta maaf apabila melakukan kesalahan dan mau memaafkan.

Cara diskusi yang baik:

Gambar 2.8 Berdiskusi

1. Memberikan pendapat dengan baik.
2. Mendengarkan pendapat orang lain.
3. Tidak memotong orang yang sedang memberikan pendapat.
4. Tidak marah jika pendapatnya ditolak.
5. Menerima hasil diskusi.

F. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran II

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini

1. Aturan yang harus dilakukan untuk kesehatan tubuh adalah...
   a. Menonton televisi sampai larut malam
   b. Rajin berolahraga
   c. Begadang

2. Aturan yang harus dilakukan saat sedang belajar di kelas adalah…
   a. Bernyanyi saat belajar
   b. Duduk tertib memperhatikan guru
   c. Tidur di kelas

3. Contoh kewajiban di sekolah yaitu...
   a. Belajar dengan baik
   b. Membersihkan kamar
   c. Patuh pada orang tua

4. Contoh kewajiban yang dilakukan di rumah yaitu...
   a. Hormat pada orang tua
   b. Membersihkan kelas
   c. Mengikuti upacara

5. Di bawah ini aturan makan yang baik adalah...
   a. Menggunakan tangan kanan
   b. Makan dengan posisi berdiri
   c. Berbicara ketika makan

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 2

No	1	2	3	4	5
Jawaban	B	B	A	A	A

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I

Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

UNIT III AYO MEMPERKENALKAN DIRI DENGAN SOPAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum yang diharapkan pada unit III “Ayo Memperkenalkan Diri dengan Sopan” peserta didik mengenali dirinya sendiri, sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia dan warga negara dunia. Ia juga mengenali dan memahami bahwa bangsa Indonesia itu bineka baik dari segi suku, ras, bahasa, agama dan kelompok sosial. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit III “Ayo Memperkenalkan Diri” antara lain :

1. Malalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didik menunjukkan sikap yang sesuai nilai Pancasila dalam menerima keberagaman sebagai bentuk rasa syukur terhadap karunia Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didi dapat menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman.
3. Melalui kegiatan menuliskan identitas diri, peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya.
4. Melalui kegiatan *games* siapa aku, peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang.
5. Melalui kegiatan mengamati keberagaman wajah, peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dan karakteristik fisik dengan teman- temannya.
6. Melalui kegiatan mengamati berbagai perbedaan spesial, peserta didik dapat mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial.

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN UNIT III “AYO MEMPERKENALKAN DIRI”

Capaian Pembelajaran

1. **Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.**
2. **Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah.**
3. **Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah.**

Malalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didik menunjukkan sikap yang sesuai nilai Pancasila dalam menerima keberagaman sebagai bentuk rasa syukur terhadap karunia Tuhan YME (SP/CD/PB)

Melalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didi dapat menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman (SS/ CD/EK)

Melalui kegiatan menuliskan identitas diri, peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya (P/CK/BK)

Malalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didik menunjukkan sikap yang sesuai nilai Pancasila dalam menerima keberagaman sebagai bentuk rasa syukur terhadap karunia Tuhan YME (SP/CD/PB)

Melalui kegiatan mengenal diri dan lingkungan, peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman (SS/ CD/EK)

Melalui kegiatan mengamati keberagaman wajah, peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dan karakteristik fisik dengan teman- temannya (P/CK/BK)

Melalui kegiatan mengamati berbagai perbedaan spesial, peserta didik dapat mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial (P/CK/BK)

A. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pembelajaran pada unit III "Ayo Memperkenalkan Diri dengan Sopan" akan dilaksanakan dalam empat kegiatan pembelajaran atau delapan jam pelajaran (8 x 35 menit). Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan memperkenalkan diri, diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap ramah dan mau menerima teman-teman di sekitarnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi karakteristik identitas diri. Pada unit pembelajaran yang kedua, kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mendeskripsikan teman dilakukan melalui kegiatan lisan dengan meminta peserta didik maju ke depan kelas secara berpasang-pasangan atau dengan teman sebangku diharapkan akan menumbuhkan sikap mau menerima siapa pun dengan berbagai perbedaan dan keunikan yang ada. Pada kegiatan pembelajaran yang ketiga, mengenal kebinekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, dan bentuk rambut diharapkan peserta didik memahami bahwa keberagaman merupakan sebuah karunia.

Pembelajaran pada unit pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap, karakter, moral, wawasan kebangsaan, dan kewarganegaraan disesuaikan dengan capaian pembelajaran PPKn fase A khususnya peduli, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, kerjasama, dan menerima pendapat orang lain. Guru akan mengajarkan materi yang berkaitan dengan mengenalkan kebinekaan, contoh keberagaman dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenalkan berbagai keberagaman bentuk wajah serta mengidentifikasinya. Pembelajaran PPKn ini dilakukan dengan pendekatan saintifik dan inkuiri, model *cooperative learning*, dan berbagai metode seperti; bermain, bernyanyi, bercerita, mewarnai, mengamati, *board games*, berkolaborasi, membangun ide, berkarya dan simulasi, yang memungkinkan siswa interaktif selama pembelajaran.

Pada setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan alternatif pembelajaran yang interaktif dibangun dari kreativitas dan inovasi dalam pengemasan bahan ajar, media ataupun alat peraga yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah, murah, dan tentunya menyenangkan bagi siswa. Inovasi pembelajaran pada unit pembelajaran I antara lain: cerita bergambar, video perbedaan spesial, *games* Siapa Aku lingkaran keberagaman, poster keberagaman, wayang wajah, *mind mapping* wajah, dan kartu keberagaman. Adapun penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Keberagaman merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pada dasarnya, multikulturalisme yang terbentuk di Indonesia merupakan akibat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Keberagaman dapat terjadi di Indonesia karena: letak geografis indonesia, perkawinan campur, dan iklim yang berbeda dari setiap daerah. Menurut kondisi geografis, Indonesia memiliki banyak pulau di mana setiap pulau tersebut dihuni oleh sekelompok manusia yang membentuk suatu masyarakat. Dari masyarakat tersebut terbentuklah sebuah kebudayaan mengenai masyarakat itu sendiri. Tentu saja hal ini berimbas pada keberadaan kebudayaan yang sangat banyak dan beranekaragam.

Kebinekaan yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan. Dikatakan sebagai sebuah potensi, karena hal tersebut akan membuat bangsa kita menjadi bangsa yang besar dan memiliki kekayaan yang melimpah baik kekayaan alam maupun kekayaan budaya yang dapat menarik minat para wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia. Kebinekaan bangsa Indonesia juga merupakan sebuah tantangan bahkan ancaman, karena dengan adanya kebinekaan tersebut mudah membuat membuat masyarakat Indonesia berbeda pendapat yang seringkali lepas kendali, mudah tumbuhnya perasaan kedaerahan yang amat sempit dikhawatirkan akan mengancam integrasi nasional. Oleh karena itu, dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat harus ditanamkan sikap toleransi, keberterimaan, peduli dan saling menghargai yang sudah ditanamkan sejak dini.

Kemampuan menerima dan toleransi dalam hidup bermasyarakat mutlak diperlukan agar tercipta kerukunan hidup dalam bermasyarakat. Kerukunan dalam kehidupan dapat mencakup 4 hal, yaitu: kerukunan dalam rumah tangga/keluarga, kerukunan dalam beragama, kerukunan dalam mayarakat, dan kerukunan dalam berbudaya. Indonesia yang sangat luas ini terdiri dari berbagai macam suku, ras, dan agama serta sangat rawan akan terjadinya konflik pertikaian jika seandainya saja setiap pribadi tidak mau saling bertoleransi. Dalam arti yang sederhana, konsep toleransi dapat diajarkan dengan mengenalkan adanya perbedaan yang ada di lingkungan peserta didik. Sebagai peserta didik, sikap yang bisa dilakukan untuk menciptakan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Mengembangkan perilaku ramah dan menerima teman.
2. Saling toleransi dan menghormati sesama.
3. Mengembangkan semangat kekeluargaan dengan saling bertegur sapa antar teman.
4. Menghormati teman yang sedang beribadah.
5. Tidak mengejek teman yang memiliki kebudayaan yang unik maupun bahasa yang khas.

Perbedaan adalah keistimewaan dan ciri khas dari setiap manusia. Untuk mengenalkan perbedaan ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa setiap individu memiliki perbedaan identitas dan latar belakang, memiliki perbedaan hobi atau kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki perbedaan bahasa, memiliki perbedaan suku, dan yang paling utama peserta didik memiliki perbedaan fisik yang mungkin dipengaruhi oleh ras bangsa Indonesia. Karena perbedaan bukanlah permasalahan melainkan sebuah keistimewaan yang dimiliki masing-masing individu, maka sikap peserta didik harus mampu menerima, baik menerima dirinya dan menerima orang lain sehingga terwujud harmonisasi kebersamaan.

Kemampuan menerima terhadap keberagaman sudah disepakati oleh bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala dengan suatu prinsip atau Semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan gagasan yang mutakhir karena sangat sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia. Semboyan tersebut bukan hanya sebatas slogan dan kata-kata mutiara belaka, melainkan melalui semboyan tersebut, kalian dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari untuk menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekitar kalian. Semboyan ini menekankan pada persatuan dan kesatuan bangsa.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran I, peserta didik diajak untuk memperkenalkan identitas diri di depan kelas. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi karakteristik identitas diri. Kegiatan pembelajaran akan diawali dengan bermain dan bernyanyi lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" bersama. Kegiatan mengenali identitas diri dan orang lain dilakukan melalui kegiatan lisan dengan meminta peserta didik maju ke depan kelas maupun kegiatan tertulis dengan mencontohkan menuliskan identitas diri di buku masing-masing peserta didik. Memperkenalkan diri secara lisan dan tulisan tentang nama peserta didik, nama kedua orang tua, minat, hobi, kesukaan dan kebiasaan, warna kulit, suku, serta bahasa yang digunakan di rumah. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat meneladani sikap percaya diri, ramah dan empati terhadap teman-teman di sekitar peserta didik.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran I yang dapat disampaikan antara lain:

a. Contoh cara memperkenalkan identitas diri.

b. Cara menyikapi setiap perbedaan teman

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Guru menyiapkan audio lagu Satu Nusa Satu Bangsa yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik dikelas.
2) Guru menyiapkan video tentang contoh peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas.
3) Guru dapat menyiapkan papan tulisan "nama", papan tulisan "tempat dan tanggal lahir, dan papan tulisan "alamat" sebagai media mengenalkan ejaan/baca tulis.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3) Guru memulai kegiatan dengan mengajak peserta didik bermain dan mendengarkan lagu.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memutar audio lagu Satu Nusa Satu Bangsa
2) Guru meminta peserta didik memegang satu buah pensil untuk selanjutnya diberikan pada teman yang lain,
3) Guru akan menghentikan putaran audio, ketika audio berhenti maka pensil pun ikut berhenti. Anak yang memegang pensil terakhir harus. memperkenalkan diri secara lisan di depan kelas (penguatan elemen regulasi diri).
4) Guru meminta peserta didik memperkenalkan tentang nama peserta didik, nama kedua orang tua, minat, hobi, kesukaan dan kebiasaan, warna kulit, suku, dan bahasa yang digunakan di rumah.
5) Guru membimbing peserta didik memperkenalkan diri secara lisan dan tulisan
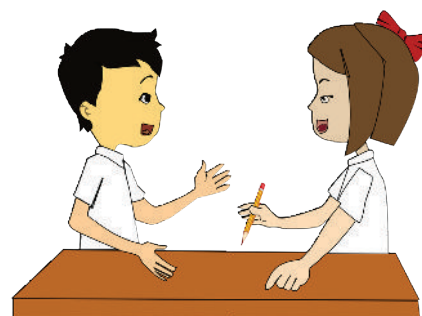
Gambar 3.1 Bermain Estafet Pensil

tentang nama peserta didik, nama kedua orang tua, minat, hobi, kesukaan dan kebiasaan, warna kulit, suku, dan bahasa yang digunakan di rumah dengan sopan.

6) Guru meminta peserta didik untuk mengisi wacana peserta didik tentang "Perkenalkan Diriku".

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak saling mengetahui identitas teman lainnya?" Guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan kembali minat atau hobi beberapa teman lainnya.
2) Guru mengajak peserta didik untuk menghargai dari setiap perbedaan sebagai keanekaragaman dan wujud bersyukur pada anugerah Tuhan YME (penguatan elemen kepedulian dan akhlak beragama).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran yang pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan menekankan kegiatan memperkenalkan diri, diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap ramah dan mau menerima teman-teman di sekitarnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi karakteristik identitas diri. Diharapkan dapat meneladani sikap percaya diri akan dirinya, menghargai dan mau menerima setiap perbedaan yang ada di sekitar peserta didik. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning*, dimana anak-anak diminta memperkenalkan diri dalam kelompok-kelompoknya, misal dari kelompok terkecil teman sebangkunya, kelompok depan dan belakang tempat duduknya, dan kemudian memperkenalkan diri di depan kelas.

Gambar 3.2 Memperkenalkan diri

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan papan tulisan, papan tulisan "Nama", papan tulisan "Tempat dan tanggal lahir, dan papan tulisan "Alamat" sebagai media mengenalkan ejaan/ baca tulis. Melalui papan tulisan tersebut satu persatu peserta didik diminta memilih papan tulisan dan menyebutkan identitasnya berdasarkan papan tulisan tersebut.

Gambar 3.3 Media Papan Nama

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	**Perencanaan**	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	**Pelaksanaan**	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	**Penilaian**	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator profil pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada unit kegiatan pembelajaran I ini terdapat penilaian yang dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan diri dan teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Lembar penilaian kegiatan pembelajaran I dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

No	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Mira	Menunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							
1	Budi	Menunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat memperkenalkan diri di depan kelas

No	**Kategori Penilaian**	**Kategori**				**Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut**	**Skor**
		1	**2**	**3**	**4**		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						
3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan = SS : Sikap Sosial

CS : *Civic Skills*

ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 3.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat memperkenalkan diri di depan kelas

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Kemampuan berbicara dalam memperkenalkan diri (*Civic Skills*)						
2	Kemampuan menuliskan identitas diri dan teman (*Civic knowledge*)						
3	Kemampuan menerima perbedaan peserta didik dan lingkungan (*Civic Disposition*)						
4	Kemampuan mengenal lingkungan peserta didik (*Civic knowledge & Civic Disposition*)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Tabel 3.5 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat memperkenalkan diri di depan kelas

Kategori Penilaian	**Keterampilan Memilih Kata dalam Memperkenalkan Diri**				**Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas**				**Ketepatan Memperkenalkan Identitas Dirinya**				**Ketepatan Mengidentifikasi Karakteristik Diri**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik membaca identitas apa saja yang perlu ditulis
3. Peserta didik menentukan jawaban yang akan dituliskan, dapat bertanya kepada ayah, ibu, atau saudara di rumah.

Gambar 3.4 LKPD Pembelajaran 1

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan memperkenalkan diri sesuai dengan karakteristik diri peserta didik. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi karakteristik identitas diri. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap ramah dan mau menerima teman-teman di sekitarnya. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama, sebagaimana yang termuat dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik memperkenalkan diri secara lisan dan tulisan sesuai dengan karakteristik diri peserta didik. Peserta didik akan melaksanaakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi karakteristik identitas diri.	Peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian antara peserta didik dapat berbagi memperkenalkan identitas diri dengan lebih lengkap (Misalkan ditambahkan dengan alamat, nama orang tua, asal sekolah). Media untuk bercerita dapat dilihat pada alternatif pembelajaran 2 (papan tulisan)
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan bercerita, percaya diri, dan menerima perbedaan

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenali teman di lingkungannya dengan mendeskripsikan teman di depan kelas. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, bernyanyi, mengeja/membaca, dan mengklasifikasi berbagai identitas di lingkungannya. Kegiatan pembelajaran akan diawali juga dengan bermain dan bernyanyi Lagu Satu Nusa Satu Bangsa bersama. Kegiatan mendeskripsikan teman dilakukan melalui kegiatan lisan dengan meminta peserta didik maju ke depan kelas. Hal-hal yang dideskripsikan antara lain nama peserta didik, nama kedua orang tua, minat, hobi, kesukaan dan kebiasaan, warna kulit, suku, dan bahasa yang digunakan di rumah. Kemampuan memperkenalkan orang lain akan meningkatkan *bounding* antara peserta

didik yang satu dengan yang lain. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan sikap mau menerima siapa pun dengan berbagai perbedaan dan keunikan yang ada.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran II yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh cara mendeskripsikan karakteristik identitas teman.

b. Mengenalkan sikap menghargai setiap perbedaan yang dimiliki.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Guru menyiapkan foto seluruh peserta didik yang dicetak atau dapat ditampilkan dalam PPT.

2) Guru menyiapkan video tentang contoh peserta didik memperkenalkan teman di depan kelas.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru memulai kegiatan dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

3) Guru menampilkan foto seluruh peserta didik dalam PPT.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru mengajak peserta didik untuk bermain *games* Siapa Aku dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik (tentatif).

2) Guru mencontohkan cara bermain *games* Siapa Aku dengan mendeskripsikan karakteristik identitas salah satu peserta didik, selanjutnya semua peserta didik akan menebak siapa yang dimaksud oleh guru.

3) Guru mempersilakan kelompok (diwakili satu anggota) yang berhasil menjawab soal pada *games* Siapa Aku untuk menjadi pendeskripsi pada soal Siapa Aku selanjutnya.

4) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk mampu mendeskripsikan

karakteristik identitas teman di sekitarnya dengan sopan.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Bagaimana anak-anak, dapatkah kalian mengenali karakteristik masing-masing teman kalian?"
2) Guru memberikan pernyataan penutup bahwa karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik adalah suatu anugerah dari Tuhan YME dan mensyukuri segala bentuk karakteristik yang dimiliki.
3) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan mengajak peserta didik untuk menghargai dari setiap perbedaan sebagai keaneka ragaman wujud bersyukur pada anugerah Tuhan YME.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenali teman di lingkungannya dengan mendeskripsikan teman di depan kelas. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, bernyanyi, mengeja/membaca, dan mengklasifikasi berbagai identitas di lingkungannya. Kemampuan memperkenalkan orang lain akan meningkatkan *bounding* antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan sikap mau menerima siapa pun dengan berbagai perbedaan dan keunikan yang ada. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendeskripsikan teman. Peserta didik dapat memilih foto teman di kelas secara acak kemudian mendeskripsikan foto teman tersebut.
2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan permainan Kenalkah Kamu? dengan menggunakan sebaran gambar melalui peta tempat duduk. Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan gambar berdasarkan sebaran tempat duduk tersebut.

Gambar 3.5 Cara Memperkenalkan Teman

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang kedua, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari kegiatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada kegiatan pembelajaran II, dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran II ini terdapat penilaian yang dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan dan mendeskripsikan identitas teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 3.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat memperkenalkan dan mendeskripsikan identitas teman di depan kelas melalui *games* Siapa Aku.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Kemampuan berbicara dalam memperkenalkan diri (*Civic Skills*)						
2	Kemampuan menuliskan identitas diri dan teman (*Civic knowledge*)						
3	Kemampuan menerima perbedaan peserta didik dan lingkungan (*Civic Disposition*)						
4	Kemampuan mengenal lingkungan peserta didik (*Civic knowledge & Civic Disposition*)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tabel 3.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat memperkenalkan dan mendeskripsikan identitas teman di depan kelas melalui *games* Siapa Aku.

Kategori Penilaian	**Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita**				**Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas**				**Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar**				**Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menentukan identitas teman yang akan dituliskan.
3. Peserta didik bertanya kepada tim tentang identitas mereka.
4. Peserta didik mulai menuliskan identitas teman pada LKPD dengan benar.
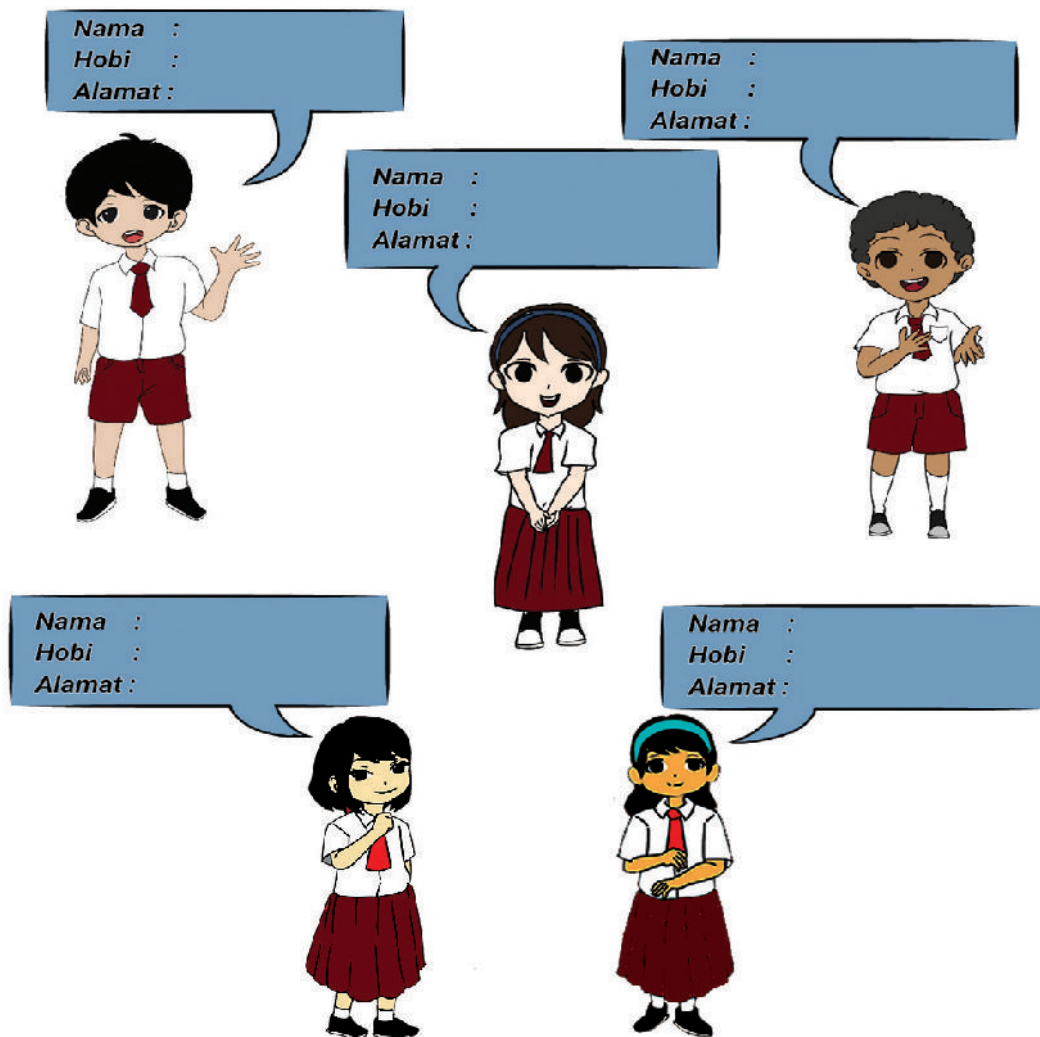
Gambar 3.6 LKPD Pembelajaran II

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenali teman di lingkungannya dengan mendeskripsikan teman di depan kelas. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, bernyanyi, mengeja/membaca, dan mengklasifikasi berbagai identitas di lingkungannya. Kemampuan memperkenalkan orang lain akan meningkatkan *bounding* antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan sikap mau menerima siapa pun dengan berbagai perbedaan dan keunikan yang ada. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran kedua yang dapat dideskripsikan dalam tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengenali dan mendeskripsikan teman di lingkungannya secara lisan dan tulisan. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar, mengamati, bernyanyi, mengeja/membaca, dan mengklasifikasi berbagai identitas di lingkungannya.	Peserta diminta menyebutkan nama teman-teman sekelasnya di kelas, dan dapat memperkenalkan identitas teman dengan identitas lebih lengkap (Misalkan ditambahkan dengan alamat, nama orang tau, asal sekolah). Inovasi pembelajaran dengan menggunakan sebaran gambar melalui peta tempat duduk. (Pada alternatif pembelajaran 2).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan bercerita, percaya diri, dan menerima perbedaan.

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengklasifikasikan bentuk wajah. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebhinnekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, dan bentuk rambut. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan memahami bahwa keberagaman merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa dan perbedaan merupakan keunikan yang harus diterima dan dihargai. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran III antara lain video pembelajaran, poster atau foto-foto peserta didik, lingkaran keberagaman, dan media Wayang Wajah.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran III yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Contoh perbedaan bentuk wajah

b. Mengenalkan karakteristik bentuk-bentuk wajah

c. Keberagaman bentuk wajah diilustrasikan dengan Wayang Wajah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru dapat menyiapkan audio lagu Dari Sabang Sampai Merauke yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas.

2) Guru menyiapkan video tentang contoh berbagai macam wajah berdasarkan ras yang ada di Indonesia.

3) Guru dapat menyiapkan papan “wajah” peserta didik.

4) Guru menyiapkan gambar besar/*banner*/poster foto-foto peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas.

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah

satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru memulai kegiatan dengan menyanyikan lagu dari Sabang Sampai Merauke.

3) Guru memutar audio lagu Sabang Sampai Merauke.

4) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan "Anak-anak apakah kalian suka jika kita terlahir sama, dengan bentuk wajah sama, bentuk rambut sama, warna kulit sama?"

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang perbedaan bentuk wajah, bentuk rambut, dan warna kulit. Guru dapat mengaitkan dengan keberagaman yang ada di Indonesia bahwa setiap perbedaan yang dimiliki merupakan alat pemersatu tanah air.

2) Guru kemudian menampilkan gambar keberagaman wajah di depan kelas dengan media Wayang Wajah.

3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati keberagaman wajah pada media Wayang Wajah.

4) Guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan salah satu Wayang Wajah, bagaimana dengan bentuk wajah sama, bentuk rambut sama, warna kulit sama?.

5) Peserta didik untuk mendeskripsikan salah satu Wayang Wajah, bagaimana dengan bentuk wajah sama, bentuk rambut sama, warna kulit sama dan membandingkan perbedaan tersebut dengan dirinya.

6) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk mendeskripsikan Wayang Wajah yang peserta didik pilih dan memberikan pemahaman tentang perbedaan bentuk wajah.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkan anak-anak memahami mengapa bentuk wajah kita tidak sama?" Guru meminta peserta didik untuk mensyukuri perbedaan bentuk wajah sebagai anugerah.

2) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar peserta didik "Mengindetifikasi gambar wajah berdasarkan nomor"

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif ,

Pada unit pembelajaran yang ketiga, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengklasifikasikan bentuk wajah. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebhinnekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta

didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, dan bentuk rambut. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap keberterimaan terhadap perbedaan, menghargai dan bersikap toleransi setiap perbedaan yang ada di sekitar peserta didik. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengenali kelompok ras dengan berbagai wajah, sebaran wajah ditandai dengan lingkaran warna, anak-anak diminta memberi lingkaran warna pada kelompok ras/wajah.

Gambar 3.7 Kartu Kelompok Ras

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat meminta peserta didik untuk membuat Kartu Keberagaman. Peserta didik akan menempel sebaran wajah berdasarkan kelompok ras yang ada di Indonesia dalam suatu kartu berwarna.
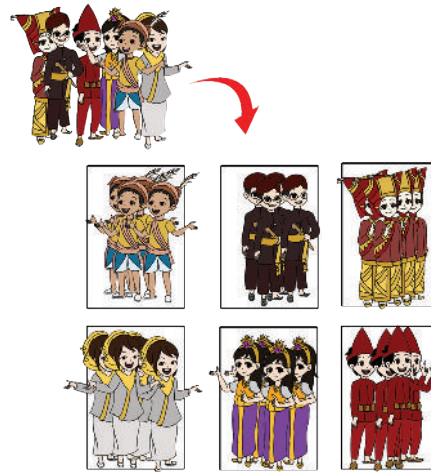
Gambar 3.8 Kartu Keberagaman

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang ketiga, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran III, dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	**Perencanaan**	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	**Pelaksanaan**	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	**Penilaian**	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran III ini terdapat penilaian yang dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan dan mendeskripsikan identitas teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 3.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Kemampuan mengenal berbagai macam perbedaan (*Civic Skills*)						
2	Kemampuan mencocokan berbagai perbedaan wajah (*Civic knowledge*)						
3	Kemampuan menerima perbedaan peserta didik dan lingkungan (*Civic Disposition*)						
4	Kemampuan mengenal perbedaan bentuk wajah berdasarkan ras (*Civic knowledge & Civic Disposition*)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah

Kategori Penilaian	**Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita**				**Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas**				**Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar**				**Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserat didik menentukan angka yang cocok dengan gambar.
3. Peserta didik mulai menuliskan angka pada gambar sesuai dengan pasangan angka yang benar.

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III

Pada unit pembelajaran yang ketiga, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengklasifikasikan bentuk wajah. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebhinnekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, dan bentuk rambut. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap keberterimaan terhadap perbedaan, menghargai dan bersikap toleransi setiap perbedaan yang ada di sekitar peserta didik. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dideskripsikan dalam tabel 3.14.

Tabel 3.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati dan mengklasifikasikan keberagaman bentuk wajah. Peserta didik mengenal kebhinekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik.	Peserta diminta mengenal dan sesuai dengan ras yang ada di Indonesia. Guru dapat meminta peserta didik untuk menempel sebaran wajah berdasarkan kelompok ras yang ada di Indonesia (Pada alternatif pembelajaran 2).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama.	Kemampuan menerima perbedaan, mengembangkan sikap toleransi, dan mengembangkan sikap empati.

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebhinnekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, bentuk rambut, dan juga perbedaan spesial, yang dimaksud perbedaan special pada unit ini merupakan keterbatasan bentuk fisik yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan memahami bahwa keterbatasan fisik merupakan hal yang harus disyukuri dan perbedaan merupakan keunikan yang harus diterima dan dihargai, termasuk pada keterbatasan fisik yang mungkin dimiliki oleh orang-orang disekitar lingkungan peserta didik. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran IV antara lain poster perbedaan spesial.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran IV yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Mengenalkan konsep perbedaan spesial.

b. Contoh sikap positif atas perbedaan spesial.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru dapat menyiapkan audio lagu Dari Sabang Sampai Merauke yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas.

2) Jika sarana prasarana memadai, guru dapat menyiapkan gambar/poster tentang perbedaan spesial atau poster/gambar tentang perbedaan spesial.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan

ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru memulai kegiatan dengan menyanyikan lagu dari Sabang Sampai Merauke.

3) Guru memutar audio lagu Sabang Sampai Merauke.

4) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan "Anak-anak tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang? Pernahkah kalian melihat hal yang sama seperti pada gambar?

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik dengan memberikan apresiasi dan menjelaskan maksud dari perbedaan spesial. Guru dapat mengaitkan dengan keterbatasan fisik yang dimiliki orang-orang ada di sekitar lingkungan peserta didik dan memberikan pemahaman bahwa mereka sama seperti kita yang harus diberikan kesempatan, dihargai, dan dihormati (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

2) Guru dapat menampilkan poster atau gambar contoh perbedaan spesial. Contohnya atlet-atlet yang memiliki keterbatasan fisik.

3) Guru dapat bercerita tentang kondisi keterbatasan yang tertera pada gambar/poster. Guru menjelaskan bahwa kondisi tersebut merupakan perbedaan spesial yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

4) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman dengan teman atau orang yang pernah ia temui yang memiliki perbedaan spesial. Guru bertanya hal positif apa yang pernah peserta didik lakukan untuk teman yang memiliki perbedaan spesial tersebut.

5) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik. Bagi peserta didik yang pernah melakukan hal positif dengan benar atas perbedaan spesial, maka guru memberikan apresiasi dan menjadikannya sebagai contoh untuk peserta didik lainnya. Jika ada peserta didik yang belum pernah melihat atau menemui orang yang memiliki perbedaan spesial seperti pada gambar/poster, maka guru akan memberikan penguatan berupa kita harus menyayangi, menghargai, dan menerima hal tersebut sebagai suatu bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

6) Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk mengemukakan hal positif yang pernah dilakukan untuk temannya.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkan anak-anak memahami tentang hal positif atas perbedaan spesial ?" Guru meminta peserta didik untuk mensyukuri perbedaan sebagai anugerah.

2) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar peserta didik untuk dibawa dan dikerjakan di rumah.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebhinnekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, bentuk rambut, dan juga perbedaan spesial, yang dimaksud perbedaan spesial pada unit ini merupakan keterbatasan bentuk fisik yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan memahami bahwa keterbatasan fisik merupakan hal yang harus disyukuri dan perbedaan merupakan keunikan yang harus diterima dan dihargai, termasuk pada keterbatasan fisik yang mungkin dimiliki oleh orang-orang disekitar lingkungan peserta didik. Aktivitas-aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan kembali sikap positif atas perbedaan spesial yang pernah peserta didik lihat atau yang pernah dialami. Diharapkan peserta didik dapat menginternalisasikan hal-hal positif yang dituliskan.

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat memanfaatkan media dengan menayangkan video tentang berbagai kisah inspiratif keterbatasan fisik dan peserta didik diminta untuk menuliskan harapan dan doa terhadap anak-anak tersebut.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang keempat, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran IV, dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.15 berikut ini.

Tabel 3.15 Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator profil pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran IV ini terdapat penilaian yang dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan dan mendeskripsikan identitas teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 3.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mencocokan hal positif atas perbedaan spesial

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Kemampuan mengenal berbagai macam perbedaan (*Civic Skills*)						
2	Kemampuan mencocokkan berbagai perbedaan wajah (*Civic knowledge*)						
3	Kemampuan menerima perbedaan peserta didik dan lingkungan (*Civic Disposition*)						
4	Kemampuan mengenal perbedaan bentuk keterbatasan fisik (*Civic knowledge & Civic Disposition*)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.17 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mencocokan hal positif atas perbedaan spesial

Kategori Penilaian	**Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita**				**Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas**				**Ketepatan Mencocokan Hal Positif atas Perbedaan Spesial**				**Ketepatan Mengklasifikasikan Perbedaaan Spesial**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menentukan pasangan yang cocok.
3. Peserta didik menarik garis dari lingkaran pada gambar sebelumnya ke lingkaran pada gambar tindakan positif sesuai dengan pasangannya.
4. Peserta didik dapat menceritakan tindakan yang dilakukan.
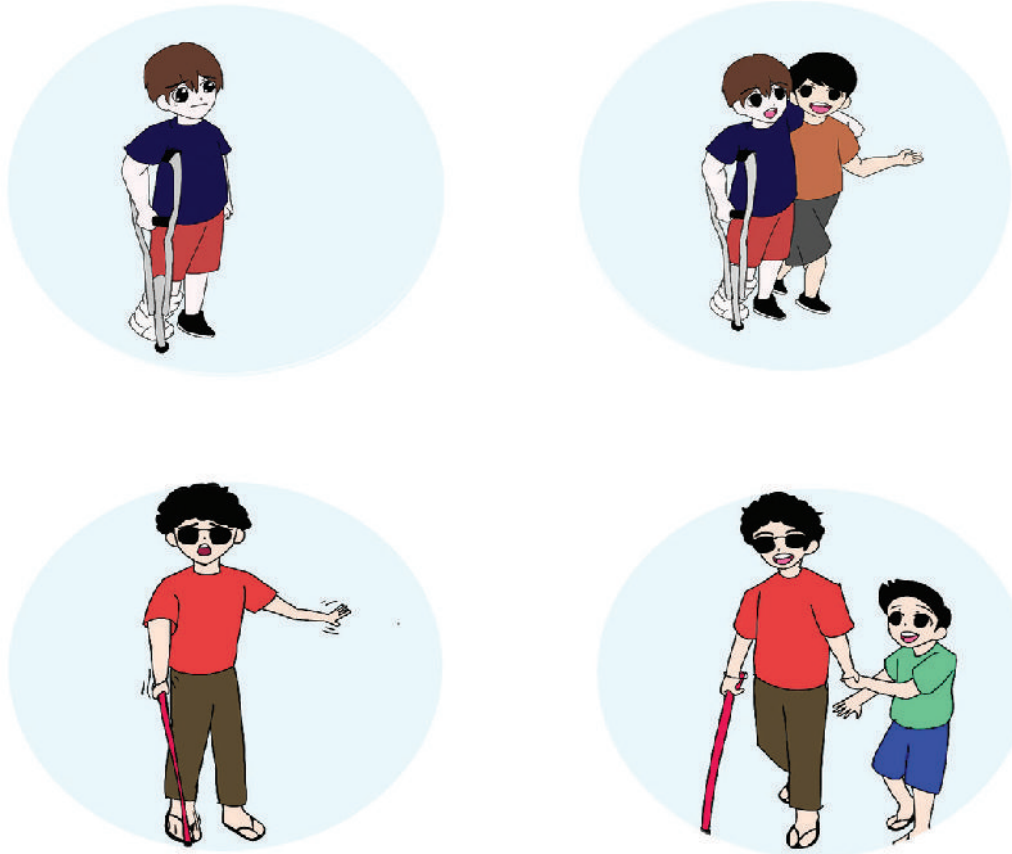
Gambar 3.9 LKPD Pembelajaran IV

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebinekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, bentuk rambut, dan juga perbedaan spesial, yang dimaksud perbedaan spesial pada unit ini merupakan keterbatasan bentuk fisik yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan memahami bahwa keberagaman merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa dan perbedaan merupakan keunikan yang harus diterima dan dihargai, termasuk pada keterbatasan fisik atau keterbatasan kondisi mental yang mungkin dimiliki oleh orang-orang disekitar lingkungan peserta didik Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dideskripsikan dalam tabel 3.18.

Tabel 3.18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran IV	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial.	Peserta didik memahami hal positif atas perbedaan spesial melaui dongeng dengan media Wayang Wajah (pada pembelajaran alternatif).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Kemampuan menerima perbedaan, mengembangkan sikap toleransi, dan mengembangkan sikap empati.

G. Bahan Bacaan Guru

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengamati dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mencocokkan sikap positif atas perbedaan spesial. Pembelajaran akan dilaksanakan untuk mengenal kebinekaan bangsa Indonesia melalui keberagaman ras yang ada di sekitar peserta didik, dengan perbedaan bentuk wajah, warna kulit, dan bentuk rambut.

Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan memahami bahwa keberagaman merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa dan perbedaan merupakan keunikan yang harus diterima dan dihargai. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru pada unit pembelajaran ketiga memiliki pemahaman tentang "penerimaan diri", bagaimana peserta didik dapat menerima diri secara utuh dan menerima perbedaan orang lain. Dengan pemahaman tentang hal tersebut diharapkan pengembangan sikap peserta didik dapat tercapai secara maksimal. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran IV, antara lain diuraikan pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran III

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	*Website*	• Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan. Oleh Silvi Efriska Natalia, Fadillah Fadillah, Lukmanulhakim Lukmanulhakim • Peningkatan kemampuan berbicara siswa terkait materi Memperkenalkan Diri Sendiri pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Islamiyah Sidoarjo melalui metode Lempar Bola. Oleh : Vivit Alviyah. • Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	*Instagram*	• Media Pembelajaran Inovatif @mediapembelajaran.id • Mengenal Karakteristik Manusia @menjadimanusia.id • Menghargai Orang Lain @greatmind.id
3	*Youtube*	• Berbeda itu Indah • Ayo Mengenal Diri Sendiri • Belajar Mengenal Teman • Ayo Mengenal Lingkungan
4	Buku	• PPKn di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. oleh : Maulana Arafat Lubis, • Sukses Ulangan SD Kelas 1. Oleh : Tim Smart Center. • Indahnya keberagaman karya Bambang Qomarruzzam
5	Jurnal	• https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://amp.sederet.com/tutorial/cara-memperkenalkan-diri-di-depan-kelas/&ved=2ahUKEwjKh5-tsqzsAhURdCsKHXdfA0EQFjALegQIExAJ&usg=AOvVaw2kUmxNVL7EkmIfzWdilhqR&cf=1 • https://www.merdeka.com/pendidikan/cara-mudah-memperkenalkan-diri-dan-orang-lain-di-forum-resmi.html

H. Bahan Bacaan Siswa

Cara memperkenalkan diri.

Halo teman-teman...
Nama saya Putri, Saya berumur 7 tahun
Orang tua saya bernama Bapak Redi dan Ibu Rika
Saya suka membantu ibu menyirami bunga di halaman
Kalau Hobi saya menggambar tokoh –tokoh kartun lucu
Cita-cita saya ingin menjadi *creator* film kartun
Salam kenal teman-teman

BHIN-NE-KA TUNG-GAL I-KA

I. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran III

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini.

1. Jika ada orang yang menanyakan namamu, maka kamu harus...
   a. Menyebutkan nama dengan sopan
   b. Menjawabnya dengan menunduk
   c. diam saja dan tidak peduli

2. Aku adalah anak laki-laki yang memiliki kulit gelap dan rambut keriting. Siapakah aku...
   a. Evi
   b. Edo
   c. Putri

3. Perilaku yang tidak sesuai dengan sikap menghargai teman antar ras...
   a. Edo dan Ling bekerja sama membawa ember bersama
   b. Arman dan Edo yang berkelahi
   c. Putri dan Aisyah yang belajar bersama

4. Kegiatan yang menunjukkan sikap menghargai terhadap teman yang memiliki perbedaan spesial...
   a. Mengejek teman yang berjalan menggunakan tongkat
   b. Membantu mengambilkan barang yang terjatuh milik teman yang duduk di kursi roda
   c. Menertawakan teman yang sedang membaca huruf Braille

5. Kegiatan yang menunjukkan sikap positif terhadap teman yang memiliki perbedaan spesial...
   a. Bermain bersama teman yang berkursi roda
   b. Tidak peduli pada teman tunanetra yang ingin menyebrangi jalan
   c. Mengacuhkan teman yang menggunakan tongkat saat berjalan
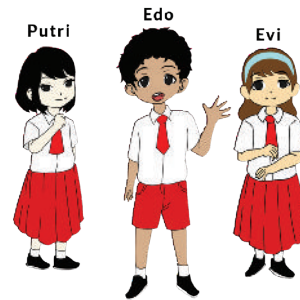
Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 3

No	1	2	3	4	5
Jawaban	A	B	B	B	A

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I

Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

UNIT IV AKU CINTA LINGKUNGAN SEKITAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan umum yang diharapkan pada Unit IV “Aku Cinta Lingkungan Sekitar” peserta didik dapat menuliskan karakteristik (ciri) sederhana yang kasat mata (*real*, nyata, kongkrit) tentang tempat tinggalnya, rumah dan lingkungan sekitarnya. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit IV “Aku Cinta Lingkungan Sekitar” antara lain:

1. Melalui kegiatan mengidentifikasi denah lingkungan tempat tinggal, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur terhadap anugera Tuhan YME.
2. Melalui menganalisa video denah rumah, peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian dari ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumahnya.
3. Melalui menganalisa denah rumah, peserta didik dapat mengembangkan sikap mandiri.
4. Melalui menyimak cerita tentang kondisi rumah yang bersih, peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap ruangan-ruangan rumahnya dengan menjaga dan menciptakan kebersihan dan kerapian dan ketertibannya.
5. Melalui menggambar denah bagian luar bangunan rumah, peserta didik dapat menyebutkan dan menggambarkan batas-batas wilayah bagian utara, selatan, timur dan barat dari rumahnya.
6. Melalui mengamati dan menjaga kebersihan bagian luar bangunan rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap batas-batas wilayah bagian utara, selatan, timur dan barat.
7. Melalui mengamati lingkungan sekitar rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersahabat dengan tetangga dan dapat menyebutkan rumah tetangga terdekat bagian utara, selatan,timur dan barat.
8. Melalui menganalisa lingkungan rumah tetangga terdekat, peserta didik dapat menggambar denah rumah tetangga terdekat bagian utara, selatan, timur dan barat.
9. Melalui mempraktikkan membersihkan lingkungan sekitar rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli dan toleransi terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal.

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN UNIT IV “AKU CINTA LINGKUNGAN SEKITAR”

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah.

Melalui kegiatan mengidentifikasi denah lingkungan tempat tinggal, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur terhadap anugera Tuhan YME (SP/CD/PB).

Melalui menganalisa video denah rumah, peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian dari ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumahnya (K/CS/EK).

Melalui menganalisa denah rumah, peserta didik dapat mengembangkan sikap mandiri (K/CD/SS).

Melalui menyimak cerita tentang kondisi rumah yang bersih, peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap ruangan-ruangan rumahnya dengan menjaga dan menciptakan kebersihan dan kerapian dan ketertibannya (K/CS/EK).

PEMBELAJARAN I

Mengidentifikasi denah lingkungan tempat tinggal, menganalisa vidio denah rumah, menyimak cerita

Menggambar, Lego Kubus

Melalui menggambar denah bagian luar bangunan rumah, peserta didik dapat menyebutkan dan menggambarkan batas-batas wilayah bagian utara, selatan, timur dan barat dari rumahnya (P/CK/BK).

Melalui mengamati dan menjaga kebersihan bagian luar bangunan rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap batas-batas wilayah bagian utara, selatan, timur dan barat. (K/CD/SS).

Melalui mengamati lingkungan sekitar rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersahabat dengan tetangga dan dapat menyebutkan rumah tetangga terdekat bagian utara, selatan,timur dan barat (P/CK/EK).

PEMBELAJARAN II

Menggambar denah bagian luar bangunan rumah, mengamati dan menjaga kebersihan bagian luar bangunan rumah, mengamati lingkungan sekitar rumah

***Game* Konsentrasi Arah Mata Angin, *Board Game* Labirin**

Melalui menganalisa lingkungan rumah tetangga terdekat, peserta didik dapat menggambar denah rumah tetangga terdekat bagian utara, selatan, timur dan barat (K/CS/Kr).

Melalui praktik membersihkan lingkungan sekitar rumah, peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli dan toleransi terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal (K/CS/Kr).

PEMBELAJARAN III

Menganalisa lingkungan rumah tetangga terdekat, praktik membersihkan lingkungan rumah

Jelajah Desaku, Bermain Peran

A. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pembelajaran pada unit IV "Aku Cinta Lingkungan Sekitar" akan dilaksanakan dalam empat kegiatan pembelajaran atau delapan jam pelajaran (8 x 35 menit). Pembelajaran pada pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan sikap, karakter, moral, wawasan kebangsaan dan wawasan kewarganegaraan ditopang oleh 6 Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif yang dikembangkan untuk meraih capaian pembelajaran PPKn fase A khususnya kelas 1 dengan capaian pembelajaran peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah. Pada kegiatan pembelajaran pertama aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membersihkannya. Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas menekankan pada peserta didik akan melaksanakan pembelajaran menyebutkan dan menggambar batas-batas wilayah dari rumahnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, menyebutkan, menggambarkan dan peserta didik diajak praktek mencintai lingkungan rumah serta lingkungan sekitarnya. Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil belajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Materi Unit IV tentang Lingkungan, Bapak/Ibu Guru diharapkan dapat mengenalkan lingkungan sesuai capaian pembelajaran, di mana pada fase ini peserta dapat dapat menuliskan karakteristik (ciri) sederhana yang kasat mata (*real*, nyata, kongkrit) tentang tempat tinggalnya, rumah dan lingkungan sekitarnya. Peserta didik mulai dikenalkan bahwa mereka harus mencintai lingkungan sekitar. Bukti mencintai lingkungan dapat dilakukan dengan cara menjaga dan membersihkan tempat tinggal dan lingkungan sekitar peserta didik. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan peserta didik mengenal setiap bagian dari lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga peserta didik dapat ikut serta berperan aktif dalam menjaga lingkungan.

Partisipasi aktif warga negara dalam menjaga lingkungan harus dimulai terlebih

dahulu dengan pemahaman etika lingkungan "sebagai sebuah studi tentang hubungan etika antara manusia dengan alam sekitar termasuk non-manusia yang mengisinya" (Sandler, 2013:1665). Keselarasan hubungan manusia dengan alam menjadi bagian penting mengenai lingkungan ini. Etika lingkungan ini adalah bagian dari lingkungan yang menyangkut karakter terhadap lingkungan (Sandler, 2013). Perlu dipahami ada beberapa kompetensi dasar materi-materi yang mendukung upaya pengintergrasian lingkungan hidup yakni: (1) perilaku sesuai norma yang berlaku dalam mengelola dan menjaga lingkungan hidup di sekitarnya, (2) bentuk kerja sama dalam menjaga lingkungan hidup, (3) menjaga lingkungan hidup sebagai wujud menjaga NKRI, (4) peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI dan menjaga lingkungan hidup.

Perlu diketahui mengajarkan cinta lingkungan kepada peserta didik akan menumbuhkan sikap bersyukur. Sejak dini anak harus dikenalkan dengan tugas menjaga dan memelihara lingkungan sekitar, agar setelah dia dewasa dia akan mencintai lingkungannya. Selain mencintai lingkungan peserta didik juga harus diberi wawasan tentang wilayah Indonesia. Dijelaskan bahwa Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik. Ketentuan ini dimuat dalam pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kota dan kabupaten, yang tiap-tiap kota, kabupaten dan provinsi itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan Undang-Undang. Materi wawasan wilayah Indonesia pada kelas 1 guru hanya mengenalkan bahwa di lingkungan sekitar peserta didik ada nama jalan, desa, kecamatan. Peserta didik juga dikenalkan dengan fasilitas-fasilitas umum disekitarnya, seperti lapangan sepak bola, taman, puskesmas, halte dan lain sebagainya.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membersihkannya. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, bertanggung jawab dengan kebersihan, dan sikap saling bahu-membahu. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran I antara lain menyanyikan lagu "Bangun Tidur", mengamati video bagian-bagian rumah dan cara membersihkannya, menggambarkan bagian-bagian rumahnya.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran I yang dapat disampaikan antara lain:

a. Bagian-bagian rumah.

b. Cara membersihkan rumah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru yaitu:

1) Jika saran prasarana memadai, guru dapat menyiapkan video/ rekaman lagu "Bangun Tidur" yang dapat ditampilkan menggunkan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/benner berisi lirik Bangun Tidur dengan desain yang menarik.

2) Guru menyiapkan video yang menggambarkan bagian rumah serta cara membersihkannya dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya dengan poster/gambar yang berisi bagian rumah dengan desain yang menarik.

3) Guru dapat menyiapkan gambar denah bagian rumah dan sketsa denah rumah untuk diwarnai oleh peserta didik.

4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru meminta peserta didik untuk mengamati laci meja belajar, dan lantai ruang kelas. Apabila ada sampah untuk dipungut dan dibuang ke dalam tong sampah.

3) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Bangun Tidur. Guru dapat mengaitkan dengan bagian-bagian rumah dan cara membersihkannya.

2) Guru mengajak peserta didik menyimak video tentang bagian bagian ruangan

rumah dan cara membersihkannya serta diarahkan dan dimotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukan sikap senang dan semangat belajar, dan berani mengemukakan pendapat.

3) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik "Apakah anak-anak semua dapat menyebutkan kembali bagian-bagian rumah sesuai dengan rumahmu masing-masing dan cara membersihkannya seperti ditunjukan dalam film?"

4) Guru memberikan tanggapan atas respon peserta didik mengenai bagian-bagian rumah dan cara membersihkannya. Guru dapat menjelaskan bahwa bagian rumah dapat digambarkan melalui denah ruangan-ruangan rumah.

5) Guru membimbing peserta didik dengan mencontohkan satu denah ruangan-ruangan dalam rumah. Dan guru membimbing peserta didik untuk menggambar kembali denah ruangan-ruangan rumahnya

6) Guru menjelaskan bahwa dalam kehidupan keseharian kita harus senantiasa mencintai rumah dengan membersihkannya

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sikap baik apa yang telah mereka lakukan dalam kiatan pembelajaran?". Guru mengingatkan untuk selalu menciptakan dan menjaga kebersihan rumahnya sebagai wujud mencintai rumahnya masing-masing.

2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang bagian-bagian rumah dan cara membersihkannya (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepeduliaan).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membersihkannya.

Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

Gambar 4.1 Permainan Lego Kubus

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru menyiapkan lego kubus dan mencontohkan cara menyusun

lego kubus, guru dapat mengelompokan peserta didik untuk bekerja sama dalam menyusun lego kubus. Setelah peserta didik selesai menyusun lego. Guru meminta salah satu anggota kelompok untuk bercerita bagaimana cara peserta didik membersihkan rumahnya.

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menuntun peserta didik mewarnai tentang keadaan rumah masing-masing, sekaligus menceritakan pengalaman peserta didik dalam menjaga dan menciptakan kebersihannya.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 4.2 Lembar Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

Nama : ....

Kelas : ....

No	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima kondisi rumah tempat tinggal sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						
2	Menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						
3	Menunjukkan sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan= SP : Sikap Spiritual
CD : *Civic Disposition*
PB : Profil Beriman

Tabel 4.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya

No	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap saling bahu membahu bersama keluarga untuk menerima apa pun kondisi rumah (SS/CS/ASM)						
2	Menunjukkan sikap empati terhadap orang tua untuk sama sama merawat rumah agar nyaman(SS/CS/ASM)						
3	Menunjukkan kemauan dan usaha saling menjaga kebersihan rumah sehingga rumah tetap bersih (SS/CS/ ASM)						
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam keluarga dalam menjaga rumah agar tetap bersih(SS/CS/ ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : *Civic Skills*
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 4.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritakan keadaan lingkungan rumah (P/CK(C5)/EK)						
2	Memahami cara menjaga rumah agar tetap nyaman						
3	Menyebutkan cara menjaga rumah agar tetap bersih						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EK : Elemen Kemandirian

Tabel 4.5 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta menyebutkan dan menuliskan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya dan cara membersihkan rumahnya.

Kategori Penilaian	Keterampilan Bercerita				Keterampilan Menyebutkan				Ketepatan Membandingkan				Keterampilan Menggambar			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Pesera Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Lihatlah gambar di bawah ini!

b. Peserta didik dapat membuat cerita sesuai perbuatan yang dilakukan pada gambar.

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumahnya serta cara membersihkan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan menyaksikan tayangan video tentang bagian-bagian rumah serta cara membersihkannya. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat menuliskan dan menyebutkan kembali bagian-bagian ruangan rumahnya masing-masing, adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama.

Tabel 4.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Menyanyikan lagu, menyimak video, menuliskan, menyebutkan ruangan rumah, menggambar ruang rumah dan cara membersihkan ruangan rumah	Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik mengenai isi video, guru membimbing peserta didik dengan mencontohkan satu denah ruangan-ruangan dalam rumah. Dan guru membimbing peserta didik untuk menggambar kembali denah ruangan-ruangan rumahnya masing-masing.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, bertanggung jawab dengan kebersihan, sikap saling bahu membahu.	Keterampilan menulis, kerjasama dan komunikasi.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Deskripsi Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas menekankan pada peserta didik akan melaksanakan pembelajaran menyebutkan dan menggambar batas-batas wilayah dari rumahnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, menyebutkan, menggambarkan dan peserta didik diajak praktik mencintai lingkungan rumah serta lingkungan sekitarnya. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap mandiri, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran II antara lain bernyanyi, menggambar, menyebutkan, dan bermain *game* konsentrasi arah mata angin.

2. Gambaran Pokok Materi

Melalui aktivitas yang akan dilakukan, maka gambaran pokok materi yang akan disampaikan antara lain:

a. Gambar batas-batas rumah dan kosakata batas batas lingkungan sekitar rumah.

b. Penerapan mencintai batas-batas rumahnya dari segala penjuru dengan menjaga dan menciptakan kebersihan.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Guru dapat menyiapkan gambar lingkungan sekitar rumah, batas-batas rumah dan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah

2) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video/rekaman lagu "arah mata angin" yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor. Atau guru dapat menggantinya dengan poster/*banner* berisi lirik lagu Arah Mata Angin dengan desain warna menarik

3) Guru menyiapkan ruangan kelas dari kursi-kursi dan meja untuk bermain *game* konsentrasi arah mata angin (guru dapat menarasikan arah kanan, kiri, depan dan belakang)

4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

a. Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

b. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

c. Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang gambar lingkuan sekitar rumah, batas-batas rumah dan cara membersihkannya dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?”

➢ Kegiatan Inti

1. Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai gambar lingkungan sekitar rumah. Guru dapat memberikan penjelaskan tentang batas-batas rumah dan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah. Hal ini dilakukan dalam rangka mengenalkan lingkungan sekitar peserta didik.
2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Arah Mata Angin. Guru dapat mengaitkannya dengan batas-batas lingkungan rumah, utara, timur, selatan, dan barat.
3. Guru mengajak peserta didik untuk bermain *game* konsentrasi Arah Mata Angin. (guru dapat menarasikan arah kanan, kiri, depan, belakang) Hal ini dilakukan agar peserta didik mengenal lingkungan sekitar rumahnya sebelah kanan, kiri, depan dan belakang.
4. Setelah bermain konsentrasi arah mata angin. Guru meminta peserta didik untuk menggambar dan menyebutkan batas-batas lingkungan sekitar rumah kanan, kiri, depan, dan belakang lalu guru meminta peserta didik untuk menyebutkan cara membersihkan lingkungan sekitar rumah.
5. Guru memastikan apakah peserta didik sudah paham dengan batas-batas wilayah kanan, kiri, depan dan belakang dengan meminta peserta didik untuk melihat lingkungan sekitar sekolah dan meminta peserta didik menyebutkan apa yang Ia lihat sesuai dengan batas kanan, kiri, depan dan belakang.

➢ Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang dapat menyebutkan dan menggambarkan batas-batas wilayah lingkungan rumah, dan menyebutkan cara membersihkan lingkungan sekitar rumah.
2. Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang batas-batas wilayah rumah sebelah utara, selatan, timur, dan barat.
3. Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas kesempatan belajar dan ilmu yang telah diperoleh dengan berdoa bersama, selanjutnya sebagai penutup guru memberi salam kepada peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas menekankan pada peserta didik akan

melaksanakan pembelajaran menyebutkan dan menggambar batas-batas wilayah dari rumahnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, menyebutkan, menggambarkan dan peserta didik diajak praktek mencintai lingkungan rumah serta lingkungan sekitarnya. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang sedang melakukan pengamatan dan menggambar batas-batas rumahnya serta menjaga kebersihan bersama keluarganya.
2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat bermain *board games* Labirin 1 menghubungkan antara rumah dan batas utara rumahnya, labirin ke 2 menghubungkan antara rumah dan batas selatan rumahnya, labirin ke 3 menghubungkan antara rumah dan batas barat rumahnya dan labirin ke 4 menghubungkan antara rumah dan batas timur rumahnya.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran kedua, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran kedua, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran kedua, dapat dilakukan dengan panduan tabel 4.7

Tabel 4.7 Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					

2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/ Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 4.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik menggambar batas-batas wilayah sekitar lingkungan rumah dan menyebutkan cara membersihkah lingkungan rumah

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritakan keadaan lingkungan batas- batas dalam rumah (P/CK(C5)/EK)						
2	Memahami cara menjaga lingkungan dalam batas- batas rumah agar tetap nyaman						
3	Menyebutkan cara menjaga lingkungan di dalam batas-batas rumah agar tetap bersih						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan= P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 4.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik menggambar batas-batas wilayah sekitar lingkungan rumah dan menyebutkan cara membersihkah lingkungan rumah

Kategori Penilaian	Keterampilan untuk Berkonsentrasi				Keterampilan Menciptakan Gambar				Ketepatan Menyebutkan			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi												

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Perhatikan kalimat di bawah ini!

b. Beri tanda (√) pada perbuatan yang baik.

c. Beri tanda (X) pada perbuatan yang tidak baik.
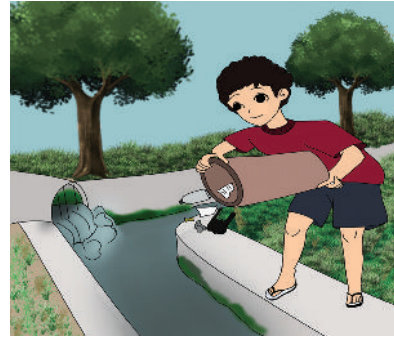
Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Unit Pembalajaran II

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas menekankan pada peserta didik akan melaksanakan pembelajaran menyebutkan dan menggambar batas-batas wilayah dari rumahnya. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, menyebutkan, menggambarkan dan peserta didik diajak praktek mencintai lingkungan rumah serta lingkungan sekitarnya. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran II.

Tabel 4.10 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati cerita bergambar lingkungan sekitar rumah, batas-batas wilayah dan cara membersihkannya. Menggambar dan menyebutkan batas-batas wilayah lingkungan rumah dan cara membersihkannya	Siswa bernyanyi lagu arah mata angin, bermain *game* konsentrasi arah mata angin.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap sikap mandiri, betanggung jawab dan menjaga kebersihan	Keterampilan untuk konsentrasi, keterampilan menciptakan gambar, keterampilan menyebutkan

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil belajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap rukun, sikap peduli kebersihan lingkungan, beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran III antara lain cerita bergambar, video tata cara bertetangga

yang baik, dan jelajah desaku.

2. Gambaran Pokok Materi

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran III yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Tata cara bertetangga yang baik.

b. Menggambarkan tetangga di sebelah rumah.

c. Kosakata tata cara bertetangga yang baik.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Langkah yang perlu dilakukan guru sebelum guru mengajar:

1) guru dapat menyiapkan poster/*banner* cerita bergambar dengan desain yang menarik tentang tata cara bertetangga yang baik.

2) Jika saran dan prasarana memadai, guru menyiapkan video tentang mengamati rumah tetangga dan cara berprilaku yang baik dengan tetangga yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor.

3) Guru mempersiapkan kelompok untuk melakukan pembelajaran menggugunakan media jelajah desaku.

4) Guru dapat menyampaikan bahwa pelajaran yang akan dilakukan adalah mengetahui keadaan tetangga rumah dengan menggunakan media jelajah desaku.

5) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Langkah yang perlu dilakukan saat pembelajaran bersama peserta didik di kelas.

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang cara berdiskusi, melalui media poster, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah

kalian apa yang Ibu pegang ini? Cerita bergambar apakah ini? Ya ini adalah poster tata cara bertetangga yang baik".

- Kegiatan Inti

1) Guru memberikan tanggapan atas respons dari peserta didik, guru dapat memberikan penjelasan tentang tentang tata cara bertetangga yang baik dan menjelaskan hidup rukun dengan tetangga.
2) Guru menayangkan video tentang mengamati rumah tetangga dan tata cara bertetangga yang baik guna menambahkan pengetahauan peserta didik untuk mengerjakan proyek kerja melakukan pengamatan atau observasi tentang rumah tetangga terdekat kanan, kiri, depan, dam belakang berdasarkan rumah peserta didik. Serta menuliskan kegiatan baik apa yang dilakukan peserta didik dalam bertetangga yang baik.
3) Guru membagi peserta didik dalam kelompok 4-6 orang dan mengarahkan untuk peserta didik untuk bermain jelajah desaku. Guru menjelaskan cara bermain jelajah desaku, peserta didik diminta untuk mengamati dan bercerita apa saja yang dilihat oleh peserta didik.
4) Guru mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengelilingi lingkungan sekolah, dan menjelaskan apa saja yang ada di lingkungan sekitar sekolah, mulai dari tanaman, kantin, lapangan, rumah warga, dan lain-lain yang ada di lingkungan terdekat sekolahan. Tak lupa guru menjelaskan cara bertetangga yang baik dan cara menjaga lingkungan.

Gambar 4.2 Jelajah Desa

5) Guru mengarahkan peserta didik untuk masuk ke dalam kelas dan memberikan pertanyaan apa yang kalian dapatkan setelah melaksanakan pembelajaran berjelajah desaku?
6) Guru memberikan tanggapan atas respons yang diberikan oleh peserta didik, dan guru meminta peserta didik untuk bercerita apa saja yang mereka lihat saat berjelajah desaku.

- Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan kepada peserta didik untuk bertetangga yang baik dan rukun dengan tetangga.
2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang cara bertetangga yang baik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekaat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil selajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tingga. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang memiliki tetangga, dapat berperan menjadi tetangga yang hidup rukun dan dapat menjaga kebersihan lingkungan secara bersama -sama.
2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan mendengarkan dongeng "Tetanggaku adalah Saudaraku" yang akan dibacakan oleh guru, setelah guru menceritakan dongeng peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan terhadap dongeng "Tetanggaku adalah Saudaraku".

"Tetanggaku adalah Saudaraku"

Bayu bertetangga dengan Mirna, Siska, dan Andi. Rumah kami saling berdekatan. Di dekat rumah kami terdapat jalan raya. Kami sering bermain bersama dan kami tidak pernah bertengkar. Saat kami bermain, kami melihat Nenek Asih salah satu tetangga kami sedang kesusahan menyebrang jalan dan membawa barang yang banyak, kami menghampiri Nenek Asih

Gambar 4.3 Membantu Sesama

Bayu " Nenek sedang membawa apa?"

Nenek " Nenek sedang membawa sayur-sayuran"

Bayu " Apakah nenek ingin pulang ke rumah"

Nenek " Iya, nenek ingin pulang ke rumah"

Andi " Ayo nek sini kami bantu membawa barang-barang nenek"

Bayu dan Andi membantu nenek asih membawakan barang-barangnya sampai ke rumah Nenek Asih. Tetangga adalah saudara di sekitar rumah kita. Tetangga harus dijadikan kerabat dekat, kita tidak dapat hidup sendiri dan kita butuh bantuan orang lain.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran ketiga, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran ketiga dapat dilakukan dengan panduan tabel 4.11.

Tabel 4.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperolah}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/ Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 4.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya.

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritakan keadaan lingkungan disekitar tetangga rumah (P/CK(C5)/EK)						
2	Memahami cara menjaga lingkungan di sekitar tetangga rumah agar tetap nyaman						
3	Menyebutkan cara menjaga lingkungan di sekitar tetangga rumah agar tetap bersih						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan: P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 4.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya

Kategori Penilaian	**Keterampilan Mengemukakan Pendapat**				**Kemampuan Menyimak Pendapat**				**Ketepatan Menjunjung Tinggi Kebersamaan untuk Mencapai Kesimpulan Diskusi**				**Keterampilan Menerima Hasil Diskusi**			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$

6. Lembar Kerja Pesera Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Peserta didik mengamati gambar di bawah ini.

b. Buatlah cerita sederhana berdasarkan gambar di bawah ini.
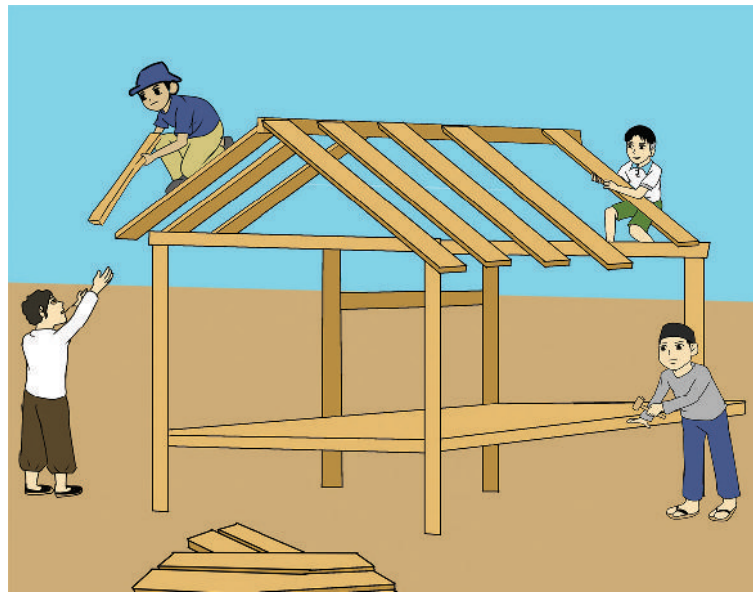
Gambar 4.4 LKPD Pembelajaran III

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil selajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran ketiga

Tabel 4.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati cerita bergambar tata cara bertetagga yang baik, praktik rukun dengan tetangga.	peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan media *Ludocation* untuk menggambarkan tetangga di sebelah utara, selatan, barat dan timur.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap rukun dan sikap peduli menjaga kebersihan.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

F. Bahan Bacaan Guru

Pada kegiatan pembelajaran III, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan menggambarkan dan menyebutkan tetangga terdekaat. Pada unit pembelajaran yang ketiga, peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bermain sambil selajar, bernyanyi, mengamati, menyebutkan dan menggambarkan tetangga terdekat serta menunjukkan rasa kecintaan terhadap lingkungan tetangga rumah dengan menunjukkan kehidupan rukun terhadap para tetangga melalui bergotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal. Guru diharapkan mampu menerangkan tentang tata cara bertetangga yang baik. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran III, antara lain diuraikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran IV

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	*Website*	• Pemanfaatan Lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran • Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	*Instagram*	• Menjaga Lingkungan. @pulauplastik
3	*Youtube*	• Belajar Mengenal Rumah • Mengenal Lingkungan Sekitar • Mengenal Lingkungan Sekolah
4	Buku	• Super Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas III. Agus Sutrisno, Basuki.

G. Bahan Bacaan Siswa

ME-NGE-PEL LAN-TAI

ME-NGE-LAP ME-JA

ME-RA-PI-KAN KA-SUR

MEM-BER-SIH-KAN HA-LA-MAN

Gambar 4.5 Bahan Bacaan Siswa 1
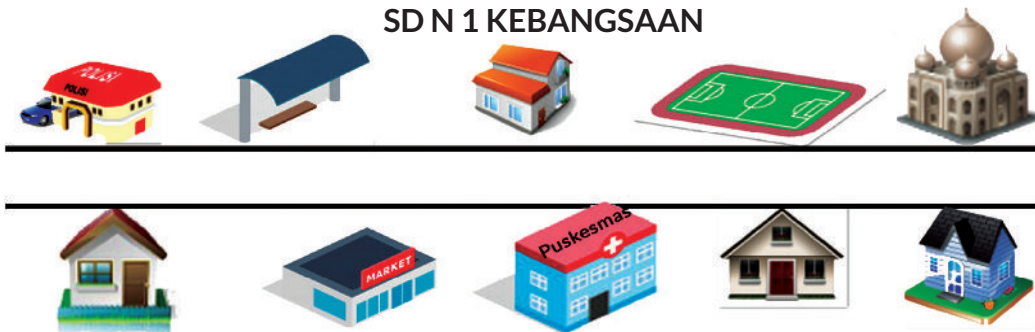
Gambar 4.6 Bahan Bacaan Siswa 2

Sekolah Dasar Negeri 1 Kebangsaan

Sekolah Dasar Negeri 1 Kebangsaan terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara. Sebelah kanan terdapat halte dan sebelah kiri terdapat lapangan sepak bola. Di depan sekolah terdapat puskesmas dan pasar. Disebelah kiri terdapat rumah Ayu dan rumah Dino. Sedangkan rumah Lita berada di sebelah kanan pasar.

Beberapa siswa berangkat ke sekolah diantar orang tuanya, beberapa siswa berjalan kaki. Dan ada juga beberapa siswa yang berangkat naik angkutan umum, Jalan Ki hajar Dewantara dilalui angkutan umum.

H. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran IV

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini.

1. Manakah yang termasuk ruangan yang berada di rumah...

a. ruang besuk   b. ruang tunggu   c. ruang tidur

2. Cara membersihkan lantai rumah adalah...

a. disapu   b. dibiarkan   c. dijemur

3. Cara berperilaku yang baik dengan tetangga...

a. bersapa saat bertemu
b. membuang sampah sembarangan
c. mengambil mangga tanpa ijin

Denah Desa Tanjung Sari untuk soal nomor 4 dan 5

4. Berdasarkan denah Desa Tanjung Sari, di samping kiri rumah Siska adalah...

a. puskesmas   b. tempat ibadah   c. lapangan

5. Berdasarkan denah, depan kantor polisi adalah

a. warung sembako   b. puskesmas   c. rumah Doni

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 4

No.	1	2	3	4	5
Jawaban	C	A	A	C	B

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SD Kelas I

Penulis : Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi
ISBN : 978-602-244-297-4

UNIT V AKU SUKA BERGOTONG ROYONG

TUJUAN PEMBELAJARAN

Unit V "Aku Suka Bergotong Royong" dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Pancasila dan Bhinneka Tunnggal Ika. Tujuan umum yang diharapkan pada unit "Aku Suka Bergotong Royong" diharapkan mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat berkontribusi dalam gotong royong. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit V "Aku Suka Bergotong Royong" antara lain :

1. Menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan YME terhadap kondisi diri.
2. Menunjukkan sikap menerima dan berempati terhadap kondisi orang lain.
3. Membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama
4. Membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok
5. Memanajemen kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasi/perbandingan gambar.
6. Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
7. Menunjukkan sikap menerima dan berempati terhadap kondisi orang lain.
8. Mengidentifikasi peran pribadi dan orang lain sebagai bentuk kontribusi gotong royong.
9. Mengungkapkan pendapat tentang karakter fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada peserta didik.
10. Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
11. Menunjukkan sikap antusias, menerima, berempati, upaya sikap peduli terhadap kondisi orang lain.
12. Mengidentifikasi peran pribadi dan orang lain sebagai bentuk kontribusi gotong royong.
13. Mengungkapkan pendapat tentang karakter fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada pada peserta didik.

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN UNIT V “AKU SUKA BERGOTONG ROYONG”
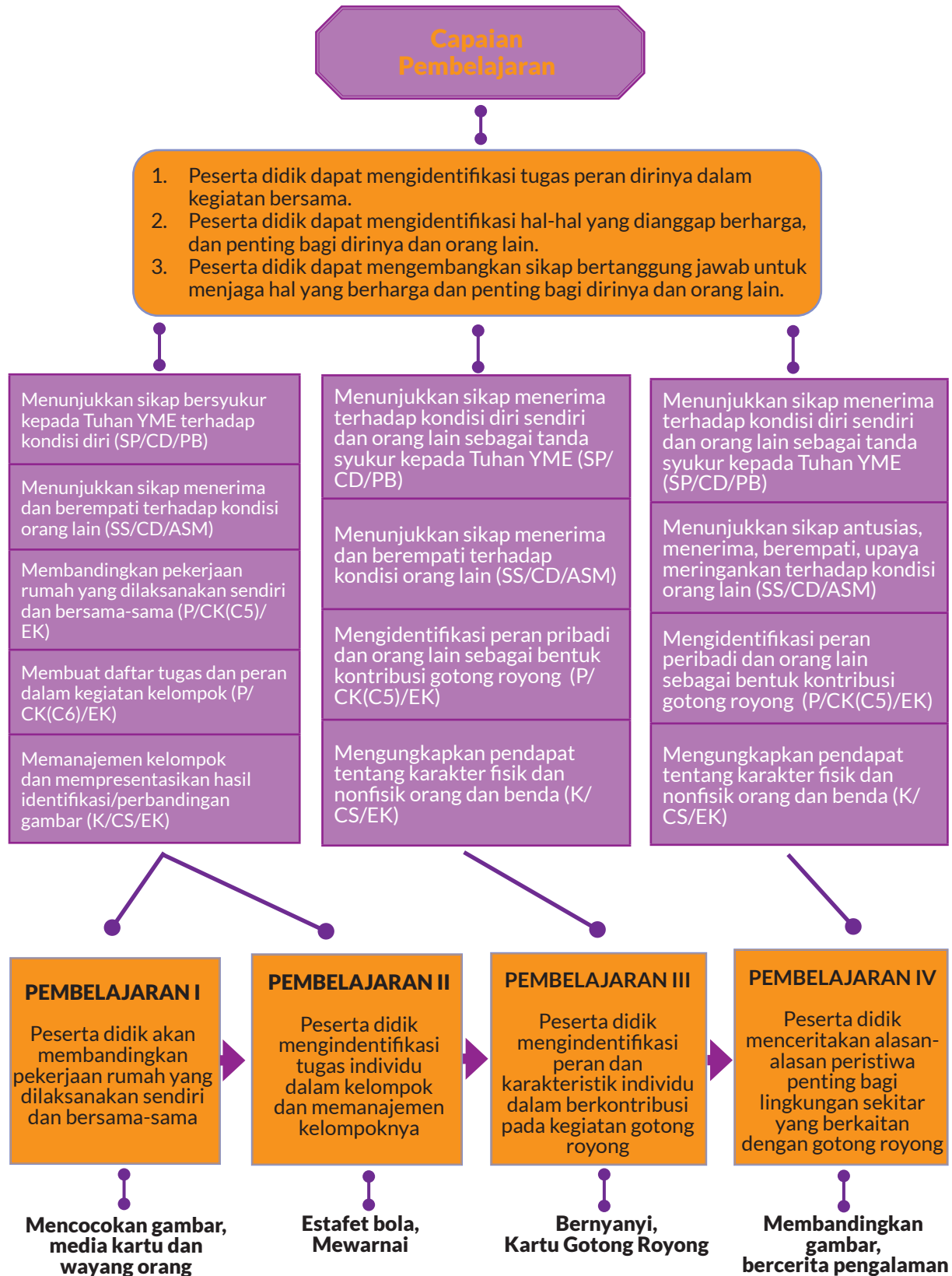
A. Deskripsi Unit Pembelajaran

Pembelajaran pada unit V "Aku Suka Bergotong Royong" akan dilaksanakan dalam empat kegiatan pembelajaran atau delapan jam pelajaran (8x23 menit). Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama, dari kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya gotong royong dan nilai kebersamaan. Pada kegiatan pembelajaran kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengindentifikasi tugas individu dalam kelompok, dari kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat memiliki keterampilan memanajemen (*leadership*) dalam suatu kelompok. Pada kegiatan pembelajaran ketiga, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong, peserta didik mengindentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Pada kegiatan pembelajaran keempat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menampilkan peristiwa/benda berharga yang berkaitan dengan gotong royong, peserta didik menceritakan alasan-alasan peristiwa penting bagi lingkungan sekitar.

B. Materi Pokok Pembelajaran

Materi Unit V tentang gotong royong, Bapak/Ibu guru diharapkan dapat mengajarkan materi tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan khusus yang disampaikan di awal. Kita tahu bahwa bangsa Indonesia merupakan negara yang dikenal ramah dan menjunjung tinggi nilai luhur kebudayaan yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Gotong royong merupakan salah satu budaya yang masih dipegang oleh masyarakat Indonesia. Nilai-nilai gotong royong juga masih diimplementasikan dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. Nilai utama dalam gotong royong ialah mengedepankan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi, dan tolong menolong meringankan beban orang lain. Menurut Abdillah (2011, hlm. 7) gotong royong berasal dari kata dalam bahasa Jawa, atau setidaknya mempunyai nuansa bahasa Jawa. Kata gotong sepadan dengan kata pikul atau angkat. Kata royong sepadan dengan kata bersama-sama. Dalam istilah bahasa Jawa gotong royong sama dengan kata *saiyeg saeko proyo* atau satu gerak satu. Menurut Sudrajat (2014, hlm. 16),beberapa keuntungan yang didapat oleh masyarakat dengan adanya gotong royong di antaranya: pekerjaan menjadi lebih ringan dibandingkan jika dilakukan sendiri, memperkuat dan mempererat hubungan yang terjadi antarwarga komunitas, dan dapat menyatukan seluruh warga komunitas yang terlibat di dalamnya. Koentjaraningrat (1990, hlm. 59) menyatakan bahwa aktivitas tolong menolong juga terlihat di kehidupan masyarakat dalam aktivitas lain, yaitu aktivitas tolong menolong antar tetangga, melakukan

aktivitas kecil sekitar rumah dan pekarangan, misalnya: menggali sumur, mengganti dinding bambu dari rumah, membersihkan rumah dan atap rumah dan aktivitas tolong menolong antar kerabat dalam menyelenggarakan pesta khitan, pesta perkawinan atau upacara-upacara adat lain.

Gotong royong dalam konteks pemahaman peserta didik di kelas I SD diharapkan dapat digambarkan bahwa kegiatan tolong menolong dapat dilaksanakan dan dimulai dalam lingkungan keluarga, kemudian dalam lingkungan sekolah, dan kemudian dalam lingkungan masyarakat. Gotong royong mengandung makna mengedepankan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi, dan tolong menolong meringankan beban orang lain sehingga segala aktivitas yang mengandung kegiatan ini dapat didefinisikan dengan kegiatan gotong royong. Gotong royong juga bersifat sukarela, tanpa paksaan, dan merupakan kesadaran dari setiap individu. Oleh sebab itu, nilai-nilai kepekaan atau empati sangat perlu ditumbuhkan sebagai bentuk kesadaran melaksanakan gotong royong. Gotong royong semacam ini terlihat sepanjang masa, bersifat statis karena merupakan suatu tradisi saja, merupakan suatu hal yang diterima secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran I

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas kegiatan pembelajaran menekankan pada gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap kerjasama dan empati. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran I antara lain cerita bergambar, video pembelajaran gotong royong, permainan tradisional dengan komponan gotong royong.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran I yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari

b. Membandingkan pekerjaan rumah yang dilakukan sendiri dan bersama-sama

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara

lain:

1) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
2) Guru menyiapkan berbagai gambar gotong royong di lingkungan keluarga.
3) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memulai kegiatan dengan menunjukan poster gotong royong dalam lingkungan keluarga. Guru menanyakan peran peserta didik dalam lingkungan keluarga "Anak-anak, siapa yang suka membantu orangtua di rumah?", "Apakah kalian suka membantu orang tua di rumah?", "Pekerjaan apa yang kalian lakukan untuk membantu orangtua di rumah?"
2) Guru memberikan tanggapan atas respons peserta didik, guru menjelaskan kegiatan gotong royong antar anggota keluarga.
3) Guru menunjukan cerita tentang aktivitas gotong royong dalam kehidupan keluarga. Guru membacakan cerita bergambar dan peserta didik menyimak.

"Rumahku Istanaku"

Rumah adalah tempat kita tinggal.
Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga
Setiap anggota keluarga punya tangung jawab
Bersama-sama dengan keluarga menjaga kebersihan rumah
Rumah yang bersih membuat kita nyaman di rumah
Jika rumah bersih kita akan terhindar dari penyakit.

4) Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan dan memberikan argumen tentang cerita bergambar tersebut

5) Guru meminta peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan membandingkan gambar dan memilih kegiatan gotong royong sebagai kegiatan efektif yang menanamkan nilai tolong menolong, meringankan beban orang lain, dan kebersamaan.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik

2) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap kesulitan orang lain sebagai dasar kesadaran sikap gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada unit pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dengan menampilkan cerita bergambar tentang aktivitas keluarga dalam lingkungan keluarga yang dilaksanakan dengan gotong royong. Peserta didik diharapkan dapat memiliki kepekaan terhadap kesulitan orang lain, empati, dan kemauan untuk meringankan beban orang lain. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan pekerjaan anggota keluarga yang sesuai dengan peran anggota keluarga, misal peserta didik mampu menuliskan aktivitas yang ada pada cerita bergambar: ibu memasak, ayah mencuci pakaian, kakak mencuci piring dan adik menyiram tanaman. Guru menyiapkan gambar ayah, ibu kakak dan adik. Peserta didik mencocokkan gambar sesuai dengan peran anggota keluarga.

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mendesain berbagai aktivitas pekerjaan di lingkungan keluarga dan gambar tokoh yang ada pada aktivitas tersebut. Peserta didik diminta mengaitkan aktivitas anggota keluarga menggunakan wayang orang dan kartu atribut pekerjaan. Kemudian peserta didik diminta untuk bercerita mengenai gambar wayang orang dan kartu atribut pekerjaan rumah (Media Kartu dan Wayang Tokoh).

Gambar 5.1 Permainan Kartu Wayang Tokoh

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran I, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.1.

Tabel 5.1 Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.2 Lembar Obsevasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Disposition* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

Nama : ....

Kelas : ....

No	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima kondisi diri sendiri sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/CD/PB)						
2	Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi orang lain sebagai bentuk keberagaman dari Tuhan YME (SP/CD/PB)						
3	Menunjukkan sikap empati dan usaha membantu meringankan beban orang lain dan mengasihi sesama (SP/CD/PB)						

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan= SP : Sikap Spiritual

CD : *Civic Disposition*

PB : Profil Beriman

Tabel 5.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama

No	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima berempati terhadap kondisi orang lain (SS/CS/ASM)						
2	Menunjukkan sikap empati terhadap kondisi orang lain (SS/CS/ASM)						
3	Menunjukkan kemauan dan usaha menolong atau meringankan beban orang lain (SS/CS/ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = SS : Sikap Sosial

CS : *Civic Skills*

ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 5.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama (P/CK(C5)/EK)						
2	Peserta didik menyadari bahwa mengerjakan pekerjaan sendiri lebih berat						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EK : Elemen Kemandirian

Tabel 5.5 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....
Kelas : ....
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama.

Kategori Penilaian	Kemampuan Berinteraksi				Kemampuan Menerima				Ketepatan Menjabarkan Peran				Ketepatan Membandingkan			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100
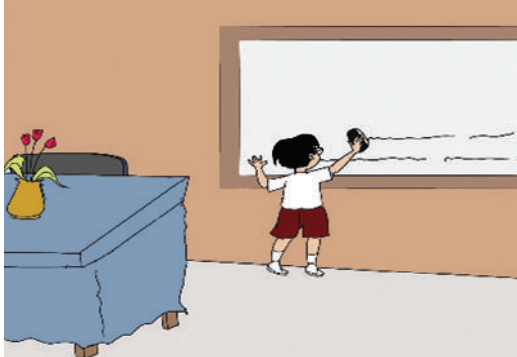
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Peserta didik diminta untuk mengamati 2 gambar di bawah ini.

b. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan gambar di bawah ini.

c. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil identifikasi perbedaan gambar.

(1) Bekerja Bersama-sama	(2) Bekerja Sendiri
(1)	(2)

Gambar 5.2 LKPD Pembelajaran 1

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas kegiatan pembelajaran menekankan pada gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama, dapat meneladani sikap saling tolong menolong, dapat memahami pentingnya gotong royong dan nilai kebersamaan. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati gambar gotong royong dalam lingkungan keluarga.	Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan membandingkan gambar dan memilih kegiatan gotong royong .
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, empati.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran II

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada unit pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengindentifikasi tugas individu dalam kelompok. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, di mana anggota kelompok menyepakati dan membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok. Dari kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat memiliki keterampilan *leadership* dengan kemampuan memanage dalam suatu kelompok. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran II antara lain video gotong royong, seketsa gambar gotong royong untuk mewarnai, dan *game* estafet bola.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran II yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Nilai-nilai gotong royong dan implementasinya dalam kehidupan anak.

b. Gotong royong dalam lingkungan sekolah.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1) Guru menyiapkan bola untuk *game* estafet bola.

2) Guru menyiapkan sketsa gambar untuk diwarnai bertemakan gambar tentang gotong royong dengan desain gambar berepisode (berurutan).

3) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video tentang gotong royong, dapat juga video tentang semut yang mencerminkan nilai kerjasama. Atau guru dapat menggantinya menggunakan poster bergambar yang menarik.

4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembukaan

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (Penguatan elemen akhlak beragama)

2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memulai kegiatan dengan bermain tradisional yang mengandung nilai gotong royong yaitu *game* estafet bola, guru membuat 4 kelompok. Anak diminta untuk berbaris sesuai dengan kelompoknya. Kelompok yang lebih dahulu mengumpulkan bola paling banyak, ialah pemenangnya.

2) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa bermain *game* estafet bola merupakan salah satu contoh kegiatan bergotong royong. Guru juga menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai yang dapat diambil dari permainan tersebut.

3) Guru memutar video tentang gotong royong, di mana semut sedang bekerja sama untuk mengangkut makanan mereka. Memutar video dapat menguatkan pemahaman peserta didik tentang makna gotong royong sesungguhnya.

4) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik dimana peserta didik akan melaksanakan proyek mewarnai dan mempersentasikan arti dari gambar yang diwarnai

5) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas dan menyusun daftar tugas dalam mengerjakan proyek tersebut.

6) Guru meminta peserta didik mempresentasikan karya kelompok di depan kelas

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik dan yang berani mempresentasikan karya kelompok didepan kelas dengan ucapan "Waw, hasil mewarnai setiap kelompok bagus semua. Semangat untuk mewarnai lebih baik ya".

2) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap kesulitan orang lain sebagai dasar kesadaran sikap gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengindentifikasi tugas individu dalam kelompok. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, di mana anggota kelompok menyepakati dan membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok. Kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat memiliki keterampilan *leadership* dengan kemampuan memanajemen. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran I, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengindentifikasi gambar. Peserta didik akan diminta memilih gambar aktivitas sendiri dan aktivitas yang dilaksanakan bersama-sama, kegiatan dilaksanakan dengan tujuan bahwa kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama akan lebih ringan.

Gambar 5.3 Aktivitas Gotong Royong dan Kerja Sendiri

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membuat kelompok, setiap kelompok berisi 4 orang. Kegiatan pembelajaran menggunakan media estafet mewarnai gambar tentang gotong royong.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran kedua, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran II, dapat dilakukan sesuai tabel 5.7

Tabel 5.7 Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : pada saat diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik dapat membedakan kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari (P/CK (C5) /EK)						
2	Peserta didik mengerti bergotong royong mempercepat waktu pengerjaan						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Keterangan= P : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 5.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : pada saat diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari

Kategori Penilaian	Keterampilan Berinteraksi dengan Anggota Kelompok				Keterampilan Bekerjasama dalam Mewarnai				Keterampilan Memilih Kata dalam Presentasi				Keterampilan Menyusun Daftar Proyek			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk!

a. Peserta didik dapat memilih ketua anggota kelompok.
b. Peserta didik membagi tugas pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing peserta didik.
c. Peserta didik dapat memulai mewarnai dengan memilih warna yang sesuai.
d. Peserta didik yang mendapatkan tugas mempresentasikan di depan kelas setelah gambar selesai.

Desain pembagian tugas dapat diisi berdasarkan kesepakatan!

Ketua :

Anggota I :

Anggota II :

Anggota III :

Gambar 5.4 LKPD Pembelajaran II

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengindentifikasi tugas individu dalam kelompok. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar dengan pembelajaran dilaksnakan dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, di mana anggota kelompok menyepakati dan membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok. Guru diharapkan mampu menerangkan tentang gambaran gotong royong dalam lingkungan sekolah. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjukan kegiatan pembelajaran II, antara lain diuraikan pada tabel 5. 10

Tabel 5.10 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong	Kegiatan pengayaan dapat dilaksanakan dengan mengindentifikasi gambar. Peserta didik akan diminta memilih gambar aktivitas sendiri dan aktivitas yang dilaksanakan bersama-sama
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, mandiri, teliti, dan bertanggung jawab	Keterampilan berempati, keterampilan *leadership* dengan kemampuan memanajemen

E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran III

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran III, Aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas yang diawali dengan bermain dan bernyanyi "Dari Sabang Sampai Merauke" sebagai upaya mengenalkan budaya setiap daerah yang memiliki gotong royong. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar peserta didik mengindentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan dapat meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong. Beberapa pengembangan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran 1 antara lain menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke", poster

macam-macam gotong royong.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran III yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Macam-macam gotong royong

b. Peran dan karakteristik individu dalam kontribusi pada kegiatan gotong royong

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Guru menyiapkan audio lagu "Dari Sabang sampai Merauke" yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas.

2) Guru dapat menyiapkan gambar atau poster macam-macam gotong royong

3) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama)

2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik

➢ Kegiatan Inti

1) Guru memulai kegiatan dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". Dan guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu "Dari Sabang Sampai Marauke".

2) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar tentang gotong royong, kemudian bertanya pendapat peserta didik tentang

gambar-gambar tersebut, "Coba anak-anak ini gambar aktivitas apa? Coba anak-anak ceritakan gambar ini aktivitas masyarakat sedang apa?"

3) Guru kemudian menjelaskan macam-macam kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menjelaskan bahwa gotong royong dapat mempercepat pekerjaan.

4) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik di mana peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut

5) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedepankan gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, Aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas yang diawali dengan bermain dan bernyanyi "Dari Sabang sampai Merauke" sebagai upaya mengenalkan budaya setiap daerah yang memiliki gotong royong. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar peserta didik mengindentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru menggunakan media kartu gotong royong, di mana di dalam kartu terdapat aktivitas gotong royong. Peserta didik diminta untuk mengambil salah satu kartu secara acak. Dan meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan pada kartu yang dipilih.

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan poster macam-macam kegiatan gotong royong dengan menempelkannya di papan tulis. Kemudian guru mendiktekan dan meminta anak membaca.
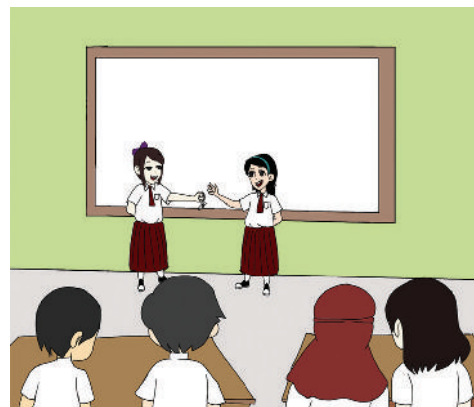
Gambar 5.5 Bermain Kartu Gotong Royong

4. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran ketiga, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.11.

Tabel 5.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritkan aktivitas masyarakat pada gambar yang diberikan guru						
2	Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas gotong royong						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$

Tabel 5.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut.

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menjabarkan Cerita				Ketepatan Menampilkan Diri				Ketepatan Mengidentifikasi			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Peserta didik dapat memperhatikan gambar.

b. Peserta didik identifikasi aktivitas gotong royong pada gambar.

c. Peserta didik dapat menuliskan aktivitas pada gambar.

Gambar 5.6 LKPD Pembelajaran III

Tuliskan Aktivitas pada Gambar Di Atas

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III

Pada kegiatan pembelajaran III, Aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas yang diawali dengan bermain dan bernyanyi "Dari Sabang sampai Merauke" sebagai upaya mengenalkan budaya setiap daerah yang memiliki gotong royong. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar peserta didik mengindentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran, berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajran III

Tabel 5.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut	Peserta diminta mengidentifikasi gambar dan memilih gambar yang sesuai dengan karakter/ peran/tugas anak. Guru dapat meminta peserta didik untuk menempel sebaran macam-macam gotong yang sesuai dengan karakter/peran/tugas peserta didik. (Pada alternatif pembelajaran 2)
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain	Keterampilan berempati, keterampilan memahami karakteristik diri dan orang lain

F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran IV

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada pentingnya gotong royong di lingkungan sekitar. Peserta didik akan melaksanakan belajar sambil bermain, kegiatan dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengindentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Berdasarkan kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan dapat meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, memiliki kemauan untuk meringankan

beban orang lain dan mengedapkan gotong royong. Beberapa pengembangaan dan pemanfaatan media yang dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran IV antara lain gambar sebelum dan sesudah gotong royong, video pentingnya gotong royong.

2. Materi Pokok Pembelajaran

Gambaran pokok materi kegiatan pembelajaran IV yang dapat disampaikan, antara lain:

a. Manfaat dan pentingnya gotong royong.

b. Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Guru menyiapkan gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong

2) Jika sarana prasarana memadai, guru menyiapkan video tentang pentingnya gotong royong yang dapat ditampilkan di proyektor, atau guru dapat menggantinya dengan poster atau gambar yang menunjukan pentingnya gotong royong

3) Guru dapat mendesai kegiatan inovasi, permaianan, *bord games*, atau media lain yang mativasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➢ Kegiatan Pembuka

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru daat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

➢ Kegiatan Inti

1) Guru menampilkan gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong

2) Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang gambar tersebut, "Anak-anak,

bagaimana menurut kalian jika kalian melihat kondisi seperti ini?", "Apakah kita harus membantu?"

3) Guru menampilkan video pentingnya gotong royong, peserta diminta memberikan pendapat mengenai isi video yang telah ditampilkan

4) Guru menjelaskan pentingnya gotong royong dan manfaat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat

5) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian meminta peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong

6) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Wacana Peserta Didik dan setelah selesai mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik guru meminta peserta didik untuk mempersentasikannya ke depan kelas.

➢ Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, serta memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada pentingnya gotong royong di lingkungan sekitar. Peserta didik akan melaksanakan belajar sambil bermain, kegiatan dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengindentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pita kusut. Guru memberikan pita kusut ke setiap peserta didik. Peserta didik diberi waktu untuk meluruskan pita kusut selama 2 menit. Setelah itu guru membentuk peserta berkelompok 3-4 orang. Dan meminta setiap kelompok untuk meluruskan pita kusut dengan waktu 2 menit. Media pita kusut ini diharapkan peserta didik dapat melihat jika bergotong royong dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk bercerita di depan kelas mengenai pengalaman peserta didik dalam bergotong royong.

4. Refleksi Guru

Berdasarkan unit pembelajaran yang keempat, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran I, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.15

Tabel 5.15 Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperolah}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu, guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

5. Asesmen/Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*, *civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV

(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong

No	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik memeahami pentingnya gotong royong (P/CK(C5)/EK)						
2	Peserta didik mengetahui manfaat gotong royong						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Skor : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Keterangan:
P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 5.17 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran IV

(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : ....

Kelas : ....

Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong

Kategori Penilaian	Kemampuan Mengidentifikasi				Kemampuan Menjelaskan				Ketepatan Membandingkan			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi												

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$ X 100

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk

a. Peserta didik dapat memperhatikan gambar di bawah ini.

b. Peserta didik dapat mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong.

c. Peserta didik dapat menuliskan manfaat gotong royong.
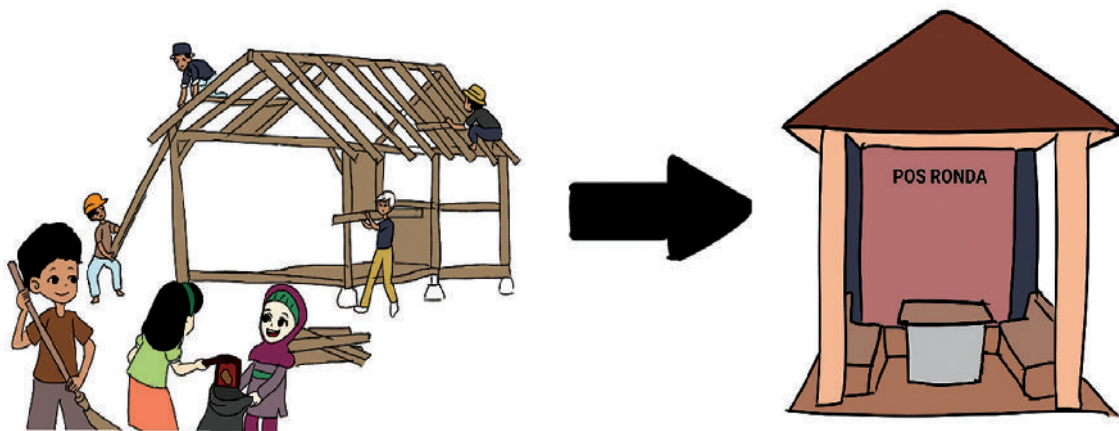
Gambar 5.7 LKPD Pembelajaran IV

Manfaat Gotong Royong

Nilai

Paraf Orang Tua

7. Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV

Pada pembelajaran yang keempat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menampilkan peristiwa/benda berharga yang berkaitan dengan gotong royong, peserta didik menceritakan alasan-alasan peristiwa penting bagi lingkungan sekitar. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengindentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar. Berdasarkan kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan dapat meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran, dapat dideskripsikan dalam tabel 5.18.

Tabel 5.18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran IV	**Aktivitas Pengayaan**
Peserta didik akan mengidentifikasi pentingnya gotong royong dan manfaat gotong royong di lingkungan sekitar	Peserta diminta mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong Peserta didik dapat menjelaskan maksud dari video pentingnya gotong royong
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	**Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong orang lain	Keterampilan berempati, keterampilan memahami karakteristik diri dan orang lain

G. Bahan Bacaan Guru

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada pentingnya gotong royong di lingkungan sekitar. Peserta didik akan melaksanakan belajar sambil bermain, kegiatan dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengindentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Guru diharapkan mampu menerangkan pentingnya dan mafaat gotong royong bagi lingkungan sekitar. Beberapa materi yang perlu dikuasai untuk menunjang kegiatan pembelajaran IV. Antara lain diuraikan pada tabel 5.19

Tabel 5.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran V

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	*Website*	• Komunikasi Kelompok Komunitas *Enlightened Ingress* Surabaya Dalam Program Fun Ingress • Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	*Instagram*	• Solusi belajar dirumah @kelaspintar_id
3	*Youtube*	• Ayo Tolong Menolong • Animasi Gotong Royong
4	Buku	• Bangun Karakter Bangsa. Guru-Guru SDN Binaan Trakindo
5	Jurnal	• https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://tambahpinter.com/cara-mengatur-pembagian-tugas-kelompok/&ved=2ahUKEwiW8bGTuazsAhXBlOYKHdwQDIAQFjAKegQICBAB&usg=AOvVaw10W63CB67f1mhplRsx0sWmhttps://konselingmakaraui.wixsite.com/seekhelp/post/international-women-s-day-2-000-march-downtown

H. Bahan Bacaan Siswa

Gambar 5.8 Bahan Bacaan Siswa 1

"Gotong Royong"

Kelurga Pak Selamet terdiri dari ayah Pak Selamet, ibu, kakak (Budi) dan adik (Ana). Di hari minggu keluarga Pak Selamet bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar rumah sebelum berangkat berlibur. Saat membersihkan di bantu juga oleh Paman Rendi. Ayah membuang sampah, Budi membantu ayah membuang sampah, Paman Rendi membersihkan rumput. ibu menyapu dan adik mengumpulkan sampah. Karena membersihkan rumah secara bergotong royong maka pekerjaan rumah lebih cepat selesai dan keluarga Pak Selamet lebih cepat berangkat untuk berlibur.

Manfaat Gotong Royong

- Meringankan beban pekerjaan.
- Menghemat waktu dan biaya.
- Meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama.
- Menimbulkan sikap sukarela, tolong menolong, kebersamaan dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat.
- Meningkatkan dan memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional.

"Budaya Gotong Royong"

Setiap siswa diwajibkan menjaga kebersihan.

Seminggu sekali, sekolahan Andi mengadakan kerja bakti.

Mereka membersihkan kelas dan halaman kelas.

Semua siswa bekerja sama supaya pekerjaan cepat selesai.

Bekerja sama untuk membersihan kelas dan halaman kelas disebut gotong royong.

Semua siswa sangat senang melaksanakan kerja bakti.

Gambar 5.9 Bahan Bacaan Siswa 2

I. Uji Kompetensi Unit Pembelajaran V

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini

1. Contoh kegiatan gotong royong di rumah adalah...
   a. Ibu sedang memasak, adik perempuan sedang mencuci piring
   b. Kakak laki-laki sedang nonton TV, adik perempuan sedang menyapu
   c. Ayah sedang membersihkan meja sendiri

2. Di bawah ini yang merupakan contoh gambar gotong royong di sekolah adalah..

a.	b.	c.
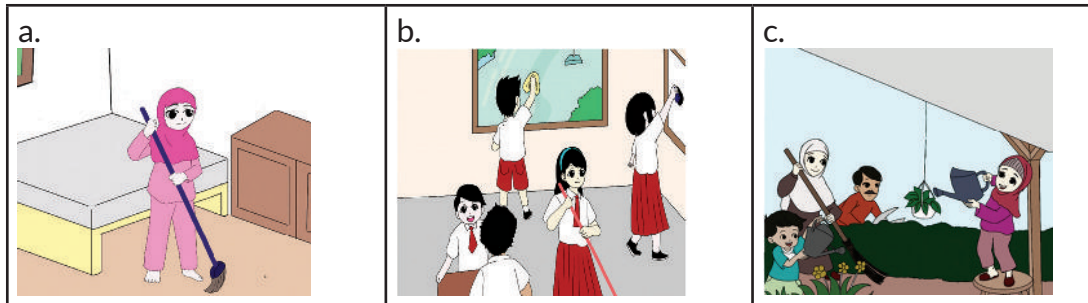
3. Contoh gotong royong di masyarakat adalah ...
   a. Bersama-sama sedang bermain di taman
   b. Bersama-sama sedang membersihkan selokan
   c. Bersama-sama sedang mengobrol

4. Manfaat gotong royong membuat pekerjaan menjadi ...
   a. Lebih cepat
   b. Lebih lama
   c. Lebih sulit

5. Gotong royong mendahulukan kepentingan ...
   a. Bersama
   b. Pribadi
   c. Keluarga

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran

No.	1	2	3	4	5
Jawaban	A	B	B	A	A

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 85-98.

Budiarto, Rosyid. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas I. Surakarta: CV Ar-Rahman. (Hal 31-39).

Elemen capaian pembelajaran PPKn diadobsi dari salindia zuriah (2020)

Djumhur dan Moh. Surya,.1975. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV. Ilmu,Bandung

Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. J. PPKN UNJ Online,(Online), 1(2).

Hanifah, N. (2019). Pengembangan instrumen penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) di sekolah dasar. In Current Research in Education: Conference Series Journal (Vol. 1, No. 1, p. 005).

Hadiana, D. (2015). Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(1), 15-26.

Iskandar, R. (2017). Menigkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(02).

Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. Jurnal pendidikan dan kebudayaan, 16(9), 280-289.

Karakteristik PPKn diadopsi dari Salindia zuriah (2020)

KBBI Online

Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 4(1), 41-49.

Latif, Y. (2013). Negara paripurna. Gramedia Pustaka Utama.

Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 1(2), 185-196.

Mahfud, C. (2009) Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Materi Capaian Pembelajaran PPKn dari Puskurbuk -Kemendikbud

Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. Lembaran Ilmu Kependidikan, 36(1).

Profil Pelajar Pancasila draft 22.06.2020. Dokumen Kemdikbud.

Rahayu, A. S. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Bumi Aksara.

Richard I. Arends. 2013. Belajar Untuk Mengajar, Penerjemah: Made Frida Yulia, (Jakarta: Salemba Humainika,, h. 134-135

Sandler, R. L. (2013). Environmental virtue ethics. International Encyclopedia of Ethics.

Sayektiningsih, S., Sumardjoko, B., & Muhibin, A. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. Manajemen Pendidikan, 12(3), 228-238.

Setijo, P. (2006). Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa: Dilengkapi dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Grasindo.

Srijanti, dkk. 2007. Etika Berwarga Negara Edisi 2: Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, A. R. (2020). Desain Pembelajaran untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar dalam Memperoleh Literasi Saintifik.

Suparna, Nana. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Jakarta: (Hal 113-122).

Suwangso, Cipto. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Surakarta: CV Ar-Rahman.

Sutono, A. (2015). Meneguhkan Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional. CIVIS, 5(1/Januari).

Winarno, D. (2006). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan: panduan kuliah di perguruan tinggi. Bumi Aksara.

Winataputra, U. S. (2016). Posisi akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan nasional. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 1(1), 15-36.

Zuriah, N. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi. JIP Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(1), 11-25.

Sumber Gambar

https://www.freepik.com/free-vector/working-office-design_904377.htm

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas: National_emble_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg#metadata

Glosarium

Observasi	:	Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian
Abiotik	:	Abiotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda-benda mati). Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup.
Biotik	:	Biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. Pada pokoknya makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan jenis-jenis tertentu, misalnya golongan manusia, hewan dan tumbuhan
Physical Environment	:	*Physical environment* (Lingkungan fisik) lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar makhluk hidup yang berbentuk benda mati seperti, rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan lain-lain semacamnya.
Gotong Royong	:	Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Istilah ini berasal dari kata bahasa Jawa gotong yang berarti "mengangkat" dan royong yang berarti "bersama". Bersama dengan musyawarah, Pancasila, hukum adat, ketuhanan, serta kekeluargaan, gotong royong menjadi dasar filsafat Indonesia seperti yang dikemukakan oleh M. Nasroen
Hak	:	Wewenang yang dimiliki individu atau kelompok untuk menuntut sesuatu yang dikehendakinya sesuai dengan kebenaran menurut hukum yang sah
Kewajiban	:	Sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksankan, keharusan, sesuatu yang harus dilaksanakan, atau juga tugas, dan hak tugas menurut hukum.
Multikulturalisme	:	Gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan
Kebinekaan	:	Keberagaman
Toleransi	:	Sifat atau sikap toleran
Bhinneka Tunggal Ika:		Semboyan negara Republik Indonesia (Berbeda-beda tetapi tetap satu jua)
Ras	:	Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik
Semboyan	:	Kata atau perkataan rahasia yang dipakai sebagai alamat untuk mengetahui (mengenal) kawan sendiri

Indeks

Profil Penulis

Nama Lengkap : Elisa Seftriyana, S.Pd., M.Pd.
Email : elisaseftriyana09@gmailcom
Instansi : SMA YP Unila Bandar Lampung
Alamat Instansi :Jl. Jend. Suprapto No.88, Tj. Karang, Engal,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35127
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Asisten Dosen PS. PPKn Universitas Lampung : 2015-2020
2. Guru PPKn SMP Negeri 26 Bandar Lampung : 2015-2017
3. Guru PPKn SMA YP Unila Bandar Lampung : 2019-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 PPKn FKIP Universitas Lampung : 2011-2015
2. S2 PKn Universitas Pendidikan Indonesia : 2017-2019

Judul Buku dan Tahun Terbit yang ditulis (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Panduan Dukasan Tahun Terbit 2016
2. Buku Panduan AmUUD Tahun Terbit 2018
3. Buku Teks Guru SMP Kelas VII Tahun Terbit 2020

Dst.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Dispensasi Nikah pada Undang-Undang Perkawinan Tahun 2015
2. Penerapan Media Dukasan Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills Tahun 2018
3. The 2nd International Conference on Social Sciences and Humanities (ICSSH)-2018
4. (LIPI)
5. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi dan Berkolaborasi Pada Jenjang Sekolah Dasar
6. Digital Litercy Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya penguatan Civic Engagement Peserta Didik
7. Implementation of The Dukasan Media Based On Higher Order Thinking Skills As An Efforts to Increase The Civic Knowledge

Profil Penulis

Nama Lengkap	: Dr. Ratna Sari Dewi, S. Pd., M. Pd.
Email	: ratna@untirta.ac.id
Instansi	: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat Instansi	: Jl. Raya Ciwaru No.25 Kota Serang
Bidang Keahlian	: PPKn dan PGSD

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sejak 1 Januari 2005 sampai sekarang, mengajar di Prodi S1 PGSD dan S1 PPKn.
2. Instruktur PLPG/ PPG jurusan PGSD dari tahun 2007 sampai sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 PPKn Universitas Lampung Lulus Tahun 2004
2. S2 PENDAS Universitas Pendidikan Indonesia Lulus Tahun 2008
3. S3 PENDAS Universitas Pendidikan Indonesia Lulus Tahun 2019

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada
2.

Dst.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearipan Lokal Masyarakat Adat Baduy Luar untuk Meningkatkan Karakter Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. Tahun 2019
2. Inovasi Dan Implementasi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pikukuh Baduy Untuk Mengembangkan Nilai Kewarganegaraan (Civic Value). Tahun 2020
3. Identification Of Knowledge Mitigation Of Forest And Land Fire Disasters; A Preliminary Study For Management Of Disaster Learning In Elementary School. Tahun 2020.
4. Perilaku Anti Sosial Pada Anak Sekolah Dasar. Tahun 2015
5. Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SDN Sumurbandung Lebak Banten. Tahun 2011.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Nurul Zuriah, M.Si.
Email : zuriahnurul@gmailcom
Instansi : Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Instansi : Jln. Raya Tlogomas No. 246 Malang
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Pembelajaran dan Karakter

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen - PNS DPK di FKIP UMM : 1990-Sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Prodi IPS/PMP & KN, IKIP Negeri Malang. Lulus Tahun 1990
2. S2 PPS Sosiologi- Universitas Muhammadiyah Malang. Lulus Tahun 1996
3. S3 SPs Pendidikan Kewarganegaraan - UPI Bandung. Lulus Tahun 2011

Judul Buku dan Tahun Terbit yang ditulis (10 Tahun Terakhir):

1. Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Bangsa (2017)
2. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter: Ancangan dan Best Practices Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (2018)
3. Sensitivitas Gender dalam Partai Politik di Indonesia dan India (2019)
4. Perjalanan Sejarah TK ABA di Indonesia 1919-2019 (2020)
5. New Normal Kajian Disiplin (2020)
6. Modul Pelatihan Pencegahan Covid 19 Bagi Tenaga Kesehatan (2020)
7. Konstruksi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (2020).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India (DITBINLITABMAS DIKTI – Multiyears Tahun 1 - Tahun 2019)
2. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Multiyears Tahun 1 - Tahun 2018)
3. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Multiyears Tahun 2 - Tahun 2019)
4. Konsep dan Strategi Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis Polysincro-nous/Blended Learning Pada Era New Normal Di Universitas Muhammadiyah Malang (Multiyears Tahun 1 - Tahun 2020)

Profil Editor/Penyunting

Nama Lengkap : Dwi Novi Antari, S.Pd.
Email : dwinoviantari11@gmailcom
Instansi : SDN 4 Metro Selatan
Alamat Instansi : Kota Metro, Lampung
Bidang Keahlian : Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Wartawan Xpresi Radar Banten
2. Guru SDIT Ashi-Shibgoh Tangerang
3. Mentor Ganesha Operation
4. Guru SDIT Annawawi Metro, Lampung
5. Editor Mahanpedia.id

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Lulus Tahun 2016

Judul Buku dan Tahun Terbit yang ditulis (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pembelajaran Etnomatika dengan Media Congklak dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Matematika pada Kelas Rendah (2014)

Profil Desainer Isi/Setter

Nama Lengkap : Mustakim, S.Pd.

Email : mustakimunila@gmail.com

Instansi : SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Alamat Instansi : Jl. Soekarno Hatta Raja Basa Bandar Lampung

Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 PPKn FKIP Universitas Lampung : 2013-2017
2. S2 Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung : 2019-sekarang

Judul Buku dan Tahun Terbit yang di layout (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Panduan Dukasan
2. Buku Panduan AmUUD
3. Buku Teks Guru SMP Kelas VII

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Anisa Magfira, A.Md. Gz

Email : anisamagfhira@gmail.com

Instansi : -

Alamat Instansi : -

Bidang Keahlian : *Design/Ilustrator, Nutritionist*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. *Freelancer*

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. D III (Diploma III) Jurusan Gizi Poltekkes Palu Lulus Tahun 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gambaran Sisa Makanan Pasien Penderita Penyakit Jantung Koroner dalam Menjalankan Diet pada Ruang Intermadite di RS Anutapura Palu